



PT HALMAHERA PERSADA LYGEND

DARI OBI UNTUK  
*Indonesia*

From Obi to Indonesia



Environmental, Social, & Governance Report  
2021



SALAMAT KIRIM KERASULAN PENGIRIM MATERIAK UNTUK AUTOCLAVE KEDUA PROYEK RIGEL Q8I  
热压保真Q8I项目高在制造二系列接料成功

PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) hadir di Pulau Obi, untuk mendukung kebijakan nasional dalam hal menanggulangi perubahan iklim, yaitu mendorong penurunan emisi dan mencapai netralitas karbon (*Net Zero Emission*) dan energi bersih di tahun 2060 atau lebih awal.

Sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi bahan baku baterai kendaraan listrik. HPAL telah menjadi bagian dari proyek strategis nasional Pemerintah Indonesia dalam program hilirisasi baterai kendaraan listrik, sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil yang memicu emisi gas rumah kaca tinggi pemicu perubahan iklim.

Meski di tengah segala keterbatasan infrastruktur dan situasi pandemi akibat Covid-19, melalui ketekunan dan kegigihan insan HPL terus berupaya menunjukkan kinerja terbaiknya, berkontribusi untuk negeri, dan mendukung cita-cita bangsa.

Pulau Obi, yang terletak di Timur Indonesia, akan menjadi cikal bakal lahir dan berkembangnya industri kendaraan listrik di Indonesia. "Dari Obi untuk Indonesia".

PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) is present on Obi Island, to support national policies in terms of climate change handling, with encouraging emission reductions and achieving net zero emissions and clean energy by 2060 or earlier.

As the first company in Indonesia that produces raw materials of battery for electric vehicles (EVs), HPAL has become part of the Government of Indonesia's national strategic project in the downstream program of electric vehicle battery, as an effort to reduce dependence on fossil energy which triggers high greenhouse gas emissions and climate change.

Despite having limited infrastructure and the Covid-19 pandemic, through perseverance and persistent, "insan HPL" strives to deliver their best performance, contribute to the country, and support the nation's ideals.

Obi Island, located in Eastern Indonesia, will be the forerunner to the beginning and development of electric vehicle industry in Indonesia. "From Obi to Indonesia".



# Daftar Isi

Table of Content

<b>Tema</b>	
Theme	<b>3</b>
<b>Daftar Isi</b>	
Table of Contents	<b>4</b>
<b>Sambutan Direksi</b>	
Message from the Board of Directors	<b>5</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola</b>	
Environmental, Social, and Governance	
Performance Highlights	<b>10</b>



## TENTANG KAMI ABOUT US

<b>Sekilas Halmahera Persada Lygend</b>	
Halmahera Persada Lygend Overview	<b>14</b>
<b>Halmahera Persada Lygend dan Keberlanjutan</b>	
Halmahera Persada Lygend and Sustainability	<b>18</b>
<b>Penghargaan dan Sertifikat</b>	
Awards and Certificates	<b>28</b>



## PERUBAHAN IKLIM CLIMATE CHANGE

<b>Da rat</b>	
Land	<b>34</b>
<b>Udara</b>	
Air	<b>48</b>
<b>Laut</b>	
Marine	<b>51</b>



## HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS

<b>Komunitas</b>	
Community	<b>58</b>
<b>Karyawan</b>	
People	<b>75</b>
<b>Indonesia</b>	
Indonesia	<b>85</b>



## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD GOVERNANCE

<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b>	
Good Corporate Governance	<b>94</b>
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	
Occupational Health and Safety	<b>108</b>
<b>Keunggulan Operasional</b>	
Operational Excellence	<b>124</b>



## TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

<b>Tentang Laporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola</b>	
About the Environmental, Social, and Governance Report	<b>132</b>
<b>Penentuan Topik dalam Laporan</b>	
Determination of Topics in this Report	<b>133</b>
<b>Indeks Isi GRI</b>	
GRI Content Index	<b>136</b>





## Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

**TONNY  
HASUDUNGAN  
GULTOM**

DIREKTUR  
DIRECTOR



### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) dapat melalui tantangan di tahun 2021 akibat pandemi Covid-19 dengan sangat baik. Bahkan HPAL bisa melakukan *groundbreaking* dan pengapalan perdana *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), produk antara berupa campuran padatan hidroksida dari nikel dan kobalt. Sangat membanggakan! Di saat pemerintah bercita-cita menjadi pemain utama dunia dalam industri baterai kendaraan listrik, HPAL tampil menjadi yang terdepan, tidak hanya dalam pemurnian bijih nikel kadar rendah dengan teknologi tinggi di Indonesia, *High Pressure Acid Leaching* (HPAL), tetapi juga membawa Indonesia satu langkah ke depan untuk menjadi produsen bahan baku baterai kendaraan listrik yang diperhitungkan dunia.

Teknologi HPAL mampu memanfaatkan bijih nikel kadar rendah (limonit) yang melimpah di Indonesia. Selama ini bijih nikel kadar rendah tidak dimanfaatkan oleh industri hilirisasi, bahkan hanya menjadi barang tidak bermanfaat (lapisan tanah penutup). Kehadiran teknologi HPAL mengubah itu semua. Ini juga berarti pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan dengan lebih optimal di Pulau Obi, Halmahera Selatan. Teknologi ini juga diharapkan mampu memberi manfaat bagi pembangunan daerah, pengembangan masyarakat, pekerja yang terlibat serta bagi lingkungan yang lebih baik. HPAL telah memulai perubahan berharga dari Timur Indonesia.

### Dear esteemed stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) was able to exceptionally overcome the challenges in 2021 due to the Covid-19 pandemic. In fact, HPAL was able to carry out the groundbreaking and first shipment of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), an intermediate product in the form of a mixture of solid hydroxides of nickel and cobalt. Very proud! At a time when the government aspires to become a leading world producer in the electric vehicle battery industry, HPAL appears at the forefront, not only in refining low grade nickel ore with advanced technology of High Pressure Acid Leaching (HPAL), but also bringing Indonesia one step ahead to become a world-acclaimed producer of electric vehicle batteries.

HPAL technology is able to utilize low grade nickel ore (limonite) which is very abundant in Indonesia. So far, low grade nickel ore has not been utilized by the downstream industry, even as an overburden. The presence of HPAL technology changed it all. This also means that the utilization of natural resources can be carried out more optimally on Obi Island, South Halmahera. This technology is also expected to be able to provide benefits for regional development, community development, involved workers, and for a better environment. HPAL has embarked on a valuable change from Eastern Indonesia.





Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang pertama disusun oleh HPAL. HPAL yang merupakan unit pengelola turunan dari aktivitas pertambangan serta menggunakan area usaha PT Trimegah Bangun Persada (TBP) dalam melakukan pemurnian produk turunannya, memiliki komitmen pada bisnis keberlanjutan khususnya untuk berperan serta dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan maupun dalam lingkup kawasan industri. Laporan ini menjadi potret aktivitas Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Segala aktivitas perusahaan disampaikan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Nilai-nilai perusahaan yaitu *humility, achievement oriented, respect for every individual, integrity, teamwork, and accountability*, merupakan pedoman bagi setiap Insan Harita dalam berkarya, menjalankan tugas dan kewajibannya serta berkontribusi bagi pembangunan dari Timur Indonesia. Kami terus menggelorakan semangat "Dari Obi untuk Indonesia" dan berfokus menerapkan program-program terkait untuk mengelola dan mengembangkan kapasitas Insan Harita demi memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam mewujudkan visi mengoptimalkan nilai sumber daya untuk memberikan kontribusi terbaik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan negara.

Operasional perusahaan dapat berjalan atas kepercayaan pemerintah Indonesia dalam memberikan sumber daya alamnya untuk diolah dan dimurnikan oleh HPAL. Kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah menjadi amanah agar perusahaan dapat memberikan manfaat yang luas, baik dari sisi ekonomi, lingkungan maupun sosial secara berkelanjutan.

Kehadiran Perusahaan haruslah menciptakan nilai-nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar operasi Perusahaan serta keberhasilan produksi yang diikuti dengan pengapalan produk MHP pada tahun 2021 tentu berdampak pada berbagai penerimaan negara dan juga dampak ekonomi lainnya kepada para pemangku kepentingan. Mulai dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga berbagai pajak sesuai aturan yang berlaku, baik dari Perusahaan maupun karyawan serta kontraktor yang menerima manfaat.

Perusahaan terus mengelola dampak ekonomi ini sesuai aturan yang berlaku dan transparan. Kepatuhan terhadap

This Sustainability Report is the first report prepared by HPAL. HPAL, which is a part of PT Trimegah Bangun Persada (TBP) that utilizes the mining operational area and the extension process of refining derivative products, has a bold commitment to the sustainable business, especially to participate in environmental, social and corporate governance aspects as well as within the industrial area. This report is a portrait of the Company's activities to all stakeholders, both internal and external. All of the Company's activities are delivered according to established standards.

The Company's values, namely humility, achievement-oriented, respect for every individual, integrity, teamwork and accountability, are guidelines for every "Insan Harita" in working, carrying out their duties and responsibilities, to contribute and develop Eastern Indonesia. We continue to inflame the spirit of "From Obi for Indonesia" and focus on implementing related programs to manage and develop the capacity of "Insan Harita" to ensure sustainable growth in realizing the vision by optimizing the value of resources in order to provide the best contribution to shareholders, stakeholders and the country.

The Company's operations can run on the trust of the Indonesian government in providing its natural resources to be processed and refined by HPAL. The trust given by the government becomes a mandate so that the Company can provide wider benefits, be it from an economic, environmental and social perspective in a sustainable manner.

The presence of the Company must create economic values for the stakeholders with availability of job opportunities for the community, around the Company's operations and the success of the production, which is followed by the shipment of MHP products in 2021, will certainly have an impact on various state revenues and also other economic impacts on stakeholders. Starting from Non-Tax State Revenue (PNBP) to various taxes according to applicable regulations, both from the Company and employees and contractors who receive the benefits.

The Company continues to manage this economic impact in accordance with applicable regulations in a transparent



semua kewajiban dibuktikan dengan berbagai penghargaan dari kantor pajak dimana Perusahaan beroperasi. Semua penghargaan ini menunjukkan Perusahaan selalu tepat waktu dan tepat jumlah dalam melakukan pembayaran pajak dan PNBP. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Republik Indonesia melalui Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Ternate juga menyematkan penghargaan kategori kawasan berikat berkinerja terbaik. Pemilihan ini berdasarkan audit IT *inventory, stock opname* tahunan dan konsistensi pemenuhan persyaratan Kawasan Berikat sepanjang tahun 2021. Hadirnya Kawasan Berikat di area operasional HPAL bertujuan untuk memperlancar operasional dan memudahkan investasi demi peningkatan ekonomi daerah serta negara.

Sebagai perusahaan pengolahan dan pemurnian, HPAL bergantung pada sumber daya alam dalam operasionalnya. Karenanya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan menjadi sebuah komitmen bagi Perusahaan. Kami turut terlibat dan berperan aktif bersama dengan entitas lainnya, dalam berbagai kegiatan perlindungan lingkungan seperti melakukan rehabilitasi mangrove total seluas 4,5 hektar yang akan dilanjutkan pada tahun 2022 sehingga total menjadi 20 hektar. Komitmen kami terhadap lingkungan juga dibuktikan dengan perbaikan terumbu karang. Kami membuat 1.000 terumbu karang buatan dengan menggunakan kubus berongga. Kami juga membuat buku Keanekaragaman Satwa di Pulau Obi berdasarkan hasil studi dan identifikasi di wilayah operasional sepanjang kuartal empat 2021. Buku ini menunjukkan kekayaan alam jenis satwa yang dimiliki Pulau Obi, khususnya di wilayah operasional kami dan relatif tidak terganggu habitatnya.

Perusahaan melakukan pemantauan kualitas air permukaan, air laut dan kondisi ekologi pesisir di wilayah operasional sesuai dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)/ Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang telah disetujui pemerintah. Kualitas air limbah dipantau dengan baku mutu sesuai Permen LH No. 9 Tahun 2006. Air permukaan dan air laut dipantau secara reguler sesuai baku mutu yang telah ditentukan dan dianalisa oleh laboratorium independen terakreditasi. Pemantauan rutin juga dilakukan termasuk pada ekologi di pesisir seperti plankton, benthos, terumbu karang dan ikan karang yang dilakukan oleh pihak ketiga independen. Hasilnya menunjukkan tidak ada perubahan signifikan akibat kegiatan operasional perusahaan.

manner. Compliance with all obligations is evidenced by various awards from the tax office where the Company operates. All these awards show that the Company is always on time and in the right amount in paying taxes and PNBP. The Directorate General of Customs and Excise of the Republic of Indonesia through the Office of Supervision and Service of Customs and Excise Intermediate Customs Type C of Ternate also awarded the Company the best performing in bonded zone category. This selection is based on IT inventory audits, annual stock taking and consistency in fulfilling Bonded Zone requirements throughout 2021. The presence of Bonded Zones in the operational area of HPAL aims to streamline operations and facilitate investment to improve the regional and state economy.

As a processing and refining company, HPAL relies on natural resources for its operations. Therefore, responsible and sustainable environmental management is a commitment for the Company. We are involved and actively taking part along with other entities, in various environmental protection activities such as rehabilitating 4.5 hectares of mangrove area which will continue in 2022 to 20 hectares. Our commitment to the environment is also evidenced by the improvement the 1,000 artificial coral reefs using hollow cubes. In other hand, we made a book on Animal Diversity on Obi Island based on the results of studies and identification in operational areas during the fourth quarter of 2021. This book shows the natural wealth of animal species in Obi Island, especially in our operational areas, with a relatively undisturbed habitat.

The Company monitors the quality of surface water, sea water and coastal ecological conditions in operational areas according to the Environmental Management Plan (RKL)/Environmental Monitoring Plan (RPL) documents that have been approved by the government. Wastewater quality is monitored with quality standards according to the Minister of Environment Regulation No. 9 of 2006. Surface water and sea water are monitored regularly according to the quality standards that have been determined and analysed by an accredited independent laboratory. Routine monitoring is also carried out including on coastal ecology such as plankton, benthos, coral reefs and reef fish by an independent third party. The results showed no significant changes due to the Company's operational activities.





Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mengintegrasikan lingkungan, sosial dan tata kelola dengan strategi bisnis dan kegiatan operasional, Perusahaan turut berperan serta dalam melakukan berbagai program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di sekitar wilayah operasional hingga menjangkau lebih dari 13 desa. Fokus program PPM yang dikembangkan Perusahaan pada pembangunan ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama dan infrastruktur. Di bidang kesehatan, perusahaan melakukan bantuan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan sanitasi. Perusahaan juga memberikan dukungan komprehensif kepada sarana dan tenaga kesehatan di sekitar wilayah operasional.

Meski di tahun 2021 kita semua menghadapi gelombang kedua pandemi Covid-19 dengan hadirnya varian delta, operasional kami bisa terus berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kami internalisasikan menjadi budaya seluruh Insan Harita. Karena sejatinya tanggung jawab pelaksanaan K3 tidak hanya berada di pundak pemerintah dan pimpinan perusahaan, namun merupakan tanggung jawab masing-masing Insan Harita. Puji Tuhan, kerja keras bersama dalam menjaga komitmen K3 diganjar dengan Penghargaan dari Gubernur Maluku Utara atas prestasi mencapai 15.469.728 (lima belas juta empat ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh delapan) Jam Kerja Orang tanpa Fatality terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

Di saat yang sama, kami mengakui bahwa faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) semakin penting. Inilah yang mendorong kami menyusun laporan LST mulai tahun ini. Kondisi sepanjang 2021 yang sulit dan penuh tantangan tidak mengurangi komitmen kami terhadap perbaikan kinerja lingkungan, bahkan semakin memacu kami untuk menjalankan green inisiatif dan menjalankan kegiatan operasional penambangan dengan merujuk pada prinsip-prinsip *good mining practices*.

Untuk semakin meningkatkan kinerja LST, kami membuat peta jalan keberlanjutan Harita Nickel dengan HPAL di dalamnya dan saya percaya kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan ini. Saat ini kami membuat rencana dengan hati-hati dan melakukan konsolidasi internal untuk membuat strategi yang tepat sehingga transformasi LST bisa berjalan dengan lancar. Kami juga menampung masukan-masukan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk hal ini.

As part of the Company's commitment to integrate environmental, social and governance with business strategies and operational activities, the Company also participates in carrying out various Community Development and Empowerment (CDE) programs around its operational areas to reach more than 13 villages. The focus of the program developed by the Company is on economic development, health, education, religion and infrastructure. In the health sector, the Company provides health assistance, health education and sanitation. The Company also provides comprehensive support to health facilities and personnel around the operational area.

Despite facing the second wave of the Covid-19 pandemic in 2021 with the presence of the delta variant, our operations can continue to operate by implementing strict health protocols. We internalize Occupational Health and Safety (OHS) into the culture of all "Insan Harita". The responsibility for implementing OHS does not only belong to the government and company leaders, but on every single one of us. Praise God, our collective hard work in maintaining OHS commitment was rewarded with an Award from the Governor of North Maluku for the achievement of reaching 15,469,728 (fifteen million four hundred sixty-nine thousand seven hundred and twenty eight) Working Hours of People without Fatality as of January 1, 2020 until December 31, 2021.

At the same time, we recognize that Environmental, Social and Governance (ESG) factors are increasingly important. This has prompted us to prepare the ESG Report starting this year. The difficult and challenging conditions throughout 2021 did not reduce our commitment to improve environmental performance, in fact it encourages us to carry out green initiatives and apply the principles of good mining practices in our operations.

To further improve ESG performance, we develop a sustainability roadmap for Harita Nickel with HPAL on it and I believe we are on the right track to achieve this goal. Currently, we plan precisely and carry out internal consolidation to create the right strategy so that the ESG transformation can run smoothly. We also accommodate inputs from relevant stakeholders in this regard.



## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai program-program keberlanjutan dan kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha. Kami bertekad untuk senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, mendukung pembangunan bangsa dan juga untuk senantiasa mensejahterakan masyarakat sekitar. Kami juga berencana untuk bekerja sama dengan konsultan LST tersertifikasi untuk meningkatkan peringkat LST kami agar sesuai dengan standar dan tolok ukur internasional.

Kami berkomitmen membangun fondasi yang berkelanjutan di masyarakat, lingkungan, dan juga keuangan untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Komitmen dan program berkelanjutan menjadi kunci agar perusahaan tetap tumbuh, masyarakat semakin sejahtera dan lingkungan tetap mampu mendukung kelangsungan semua makhluk di dalamnya. Untuk itu kami juga menyampaikan dampak dari operasional dan strategi pengelolaannya agar tercipta keberlanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

## Penutup

Kami meyakini bahwa upaya kami dalam meningkatkan dan menyeimbangkan aspek 5P, yaitu *people, planet, partnership, peace and prosperity* akan mampu menjaga keberlanjutan bisnis kami dan akan membantu Perusahaan dalam mencapai visi dan misi.

Atas nama Direksi dan Dewan Komisaris, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan pada upaya dan inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan.

## Sustainability Commitment and Strategy

We are fully committed to implement various sustainability programs and we are determined to apply the principles of sustainability in developing our business. We commit to take the interest of stakeholders to support the development of the nation and improve the welfare of surrounding community into account. We also plan to work with certified ESG consultants to upgrade our ESG ratings to comply with international standards and benchmarks.

We are committed to build a sustainable foundation in society, the environment, and finance to maintain the sustainability and growth of the Company. Sustainable commitment and programs are crucial for the continued growth of the Company, a more prosperous community, and for the environment to be able to support the survival of all creatures in it. For this reason, we also convey the impact of operations and management strategies in order to create sustainability for all stakeholders.

## Closing

We believe that our efforts to improve and balance the 5P aspects, namely people, planet, partnership, peace, and prosperity will be able to maintain the sustainability of our business and will assist the Company in achieving our vision and mission.

On behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to all stakeholders for their support and contribution to our sustainability efforts and initiatives.

**Hormat Kami,**

Best regards,



Tonny Hasudungan Gultom  
Direktur/Director





## Ikhtisar Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

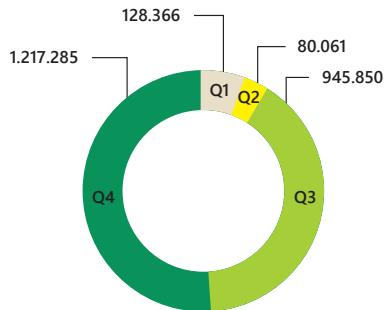
Environmental, Social, and Governance Performance Highlights

### Lingkungan Environment



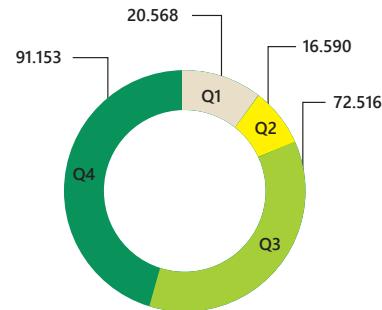
#### KONSUMSI ENERGI TOTAL (GJ)

Total Energy Consumption (GJ)



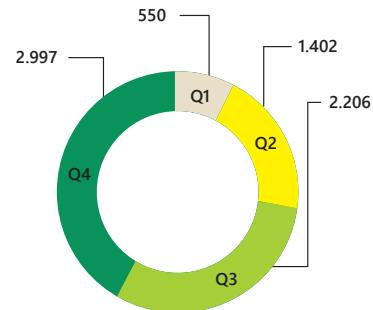
#### EMISI GRK\* (Ton CO<sub>2</sub>e)

GHG Emissions\* (Ton CO<sub>2</sub>e)



#### KONSUMSI AIR (Megaliter)

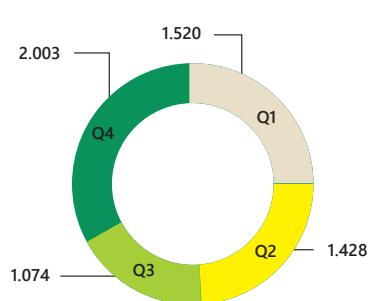
Water Consumption (Megaliters)



\*Lingkup 1/ \*Scope 1

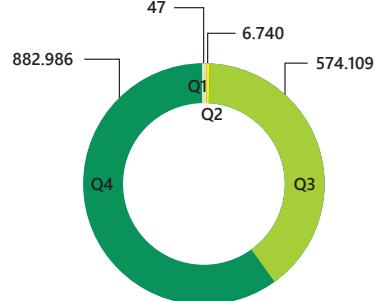
#### LIMBAH NON-B3 (Ton)

Non-hazardous Waste (Ton)



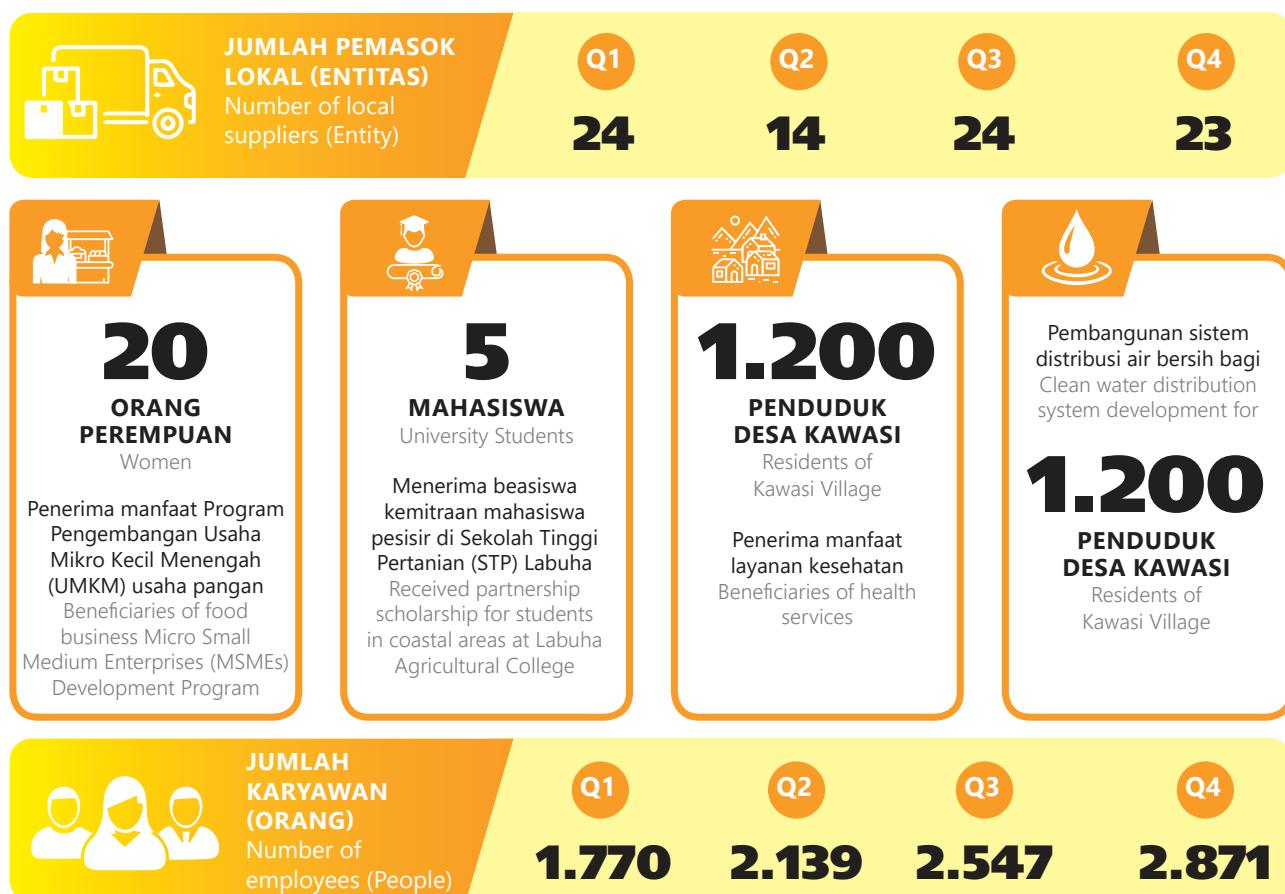
#### LIMBAH B3 (Ton)

Hazardous Waste (Ton)



## Sosial

Social



## Tata Kelola

Governance



  
**NIL**  
 Zero case  
 Kasus pelanggaran terhadap kode etik dan integritas perusahaan  
 Company code of conduct and integrity violations

  
**NIL**  
 Zero case  
 Kasus rata-rata waktu yang hilang akibat cedera  
 Lost Time Injury Rate





## TENTANG KAMI

About Us



Sekilas Halmahera  
Persada Lygend  
Halmahera Persada  
Lygend Overview

14



Halmahera Persada  
Lygend dan Keberlanjutan  
Halmahera Persada  
Lygend and Sustainability

18



Penghargaan dan  
Sertifikat  
Awards and  
Certificates

28







## TENTANG KAMI



### SEKILAS HALMAHERA PERSADA LYGEND

#### Halmahera Persada Lygend Overview

Didirikan pada tahun 2018 oleh Harita Nickel melalui PT Trimegah Bangun Persada yang bekerja sama dengan PT Ningbo Lygend Mining, PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) adalah perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi bahan baku baterai kendaraan listrik. Perusahaan ini merupakan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih nikel dengan teknologi hidrometalurgi yang dikenal dengan *High Pressure Acid Leaching*.

HPAL mengolah bijih Nikel berkadar rendah (Nikel Limonit) dari hasil operasional penambangan Harita Nickel. Nikel limonit yang sebelumnya hanya diperlakukan sebagai "lapisan tanah penutup", diolah dan menghasilkan produk yang sangat bermanfaat dalam upaya mengurangi emisi.

Perusahaan memiliki kapasitas pengolahan untuk menghasilkan produk antara berupa MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) sebesar 96.000 ton/tahun dan produk akhir Nikel Sulfat sebesar 160.000 ton/tahun serta Kobalt Sulfat sebesar 20.000 ton/tahun. Kedua jenis produk akhir tersebut merupakan bahan baku komponen baterai kendaraan listrik.

Founded in 2018 by Harita Nickel through PT Trimegah Bangun Persada in collaboration with PT Ningbo Lygend Mining, PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) is the first company in Indonesia to produce raw materials for electric vehicle batteries. This company is a nickel ore processing and refining facility with hydrometallurgical technology known as High Pressure Acid Leaching.

HPAL processes low grade Nickel ore (Nickel Limonite) from Harita Nickel mining operations. Nickel limonite, which was previously only treated as overburden, is processed into a valuable product in an effort to reduce emissions.

The Company has a processing capacity to produce intermediate products in the form of MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) of 96,000 tons/year and the final products of Nickel Sulphate of 160,000 tons/year and Cobalt Sulphate of 20,000 tons/year. Both types of the final products are the raw materials for electric vehicles (EVs) battery component.



### JEJAK LANGKAH HPAL



Harita Nickel melalui PT Trimegah Bangun Persada bekerja sama dengan PT Ningbo Lygend Mining membentuk PT Halmahera Persada Lygend (HPAL).  
Harita Nickel through PT Trimegah Bangun Persada in collaboration with PT Ningbo Lygend Mining established PT Halmahera Persada Lygend (HPAL).

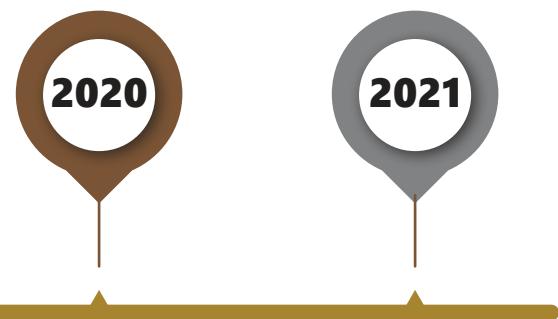
1

HPAL memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan Pemurnian berdasarkan Keputusan Kepala BKPM 6/1/IUP/PMA/2019 tanggal 17 Januari 2019, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Komoditas Nikel.  
HPAL obtained a Mining Business Permit for Special Production Operations for Refining Process based on the Head of BKPM Decree Number 6/1/IUP/PMA/2019 dated January 17, 2019, on the Approval of Mining Business Permit for Special Production Operations for Refining Process of Nickel Commodity.

2

Dimulainya tahap konstruksi fasilitas perusahaan produksi bahan baku baterai kendaraan listrik.  
The beginning of construction phase of the production facilities of raw materials for electric vehicle batteries.

### HPAL MILESTONES



**Proses konstruksi**  
Construction Process

HPAL resmi beroperasi pada  
**23 Juni 2021**  
HPAL officially operated on  
June 23<sup>rd</sup>, 2021.



**PROFIL****PROFILE****PT Halmahera Persada Lygend (HPAL)**

 <b>Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan.</b> Products, services, and business activities	<b>Produk   Product:</b> <i>Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) dengan produk turunan berupa nikel sulfat (<math>\text{NiSO}_4</math>) dan kobalt sulfat (<math>\text{CoSO}_4</math>).</i> <i>Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) with derivatives in the form of nickel sulphate (<math>\text{NiSO}_4</math>) and cobalt sulphate (<math>\text{CoSO}_4</math>).</i>
 <b>Alamat Kantor Pusat</b> Headquarters Address	Gedung Bank Panin, Lantai 3 Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 1, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 Indonesia
 <b>Alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web</b> Email and website	Humas@haritanickel.com
 <b>Wilayah operasional</b> Operational areas	Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara, Indonesia Kawasi Village, Obi District, South Halmahera Regency North Maluku Province, Indonesia
 <b>Negara Tempat Operasi</b> Countries of Operations	Indonesia Indonesia
 <b>Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum</b> Nature of Ownership and Legal Entities	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
 <b>Pasar yang Dilayani</b> Markets Served	Lokasi : Indonesia Location : Indonesia Sektor : Industri pengolahan Sector : Processing industry Jenis pelanggan : Industri Type of customers : Industry
 <b>Skala Organisasi (per 31 Desember 2021)</b> Scale of Organization (per 31 December 2021)	Jumlah Total Karyawan : 2.869 orang Total Number of Employees : 2,869 people Jumlah Total Operasi : 1 Total number operations : 1



**VISI, MISI, DAN NILAI****VISI**  
Vision

Mengoptimalkan nilai sumber daya yang kami miliki untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan bangsa.

Optimize the value of our resources to provide the best contribution to our shareholders, stakeholders, and the nation.

**MISI**  
Mission

Keunggulan berkelanjutan melalui peningkatan manusia dan proses yang berkesinambungan

Sustainable excellence through continuous improvement of people and processes

**VISION, MISSION, AND VALUE****NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN**

Company Core Values

**H**UMILITY:

Bersikap rendah hati dan mau mendengar pihak lain untuk menciptakan budaya peduli satu dengan lainnya.

Keep a low profile and be good listeners to create a caring culture for others.

**A**CHIEVEMENT ORIENTED:

Tercapainya hasil terbaik terus-menerus berdasarkan standar proses di perusahaan.

Achieve the best sustainable results based upon Company's standard processes.

**R**ESPECT FOR EVERY INDIVIDUAL:

Menunjukkan interaksi terhadap sesama dengan kesantunan sesuai adat-istiadat ketimuran serta bertoleransi dan berempati terhadap sesama karyawan tanpa memandang posisi/ jabatan.

Demonstrate interactions with others by promoting modesty and tolerance in accordance with the Eastern customs and empathy among colleagues regardless of positions/roles.

**I**NTEGRITY:

Tidak mengenal kompromi dalam hal pertentangan nilai inti di perusahaan, menunjukkan sikap tulus dalam bekerja, serta bertanggung jawab terhadap kesalahan sendiri.

Take no compromise for conflict of Company's core values, demonstrate a genuine attitude and hold responsibility for own mistake at work.

**T**EAMWORK:

Berorientasi pada keberhasilan kelompok dan mempunyai mentalitas berkelimpahan (peduli, menolong, dan tulus).

Teamwork achievement-oriented and demonstrate abundance mindset (care, support, and sincere).

**A**CCOUNTABILITY:

Menunjukkan upaya signifikan saat menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan perusahaan.

Demonstrate optimum measures to cope with challenges in delivering Company policies.





## HALMAHERA PERSADA LYGEND DAN KEBERLANJUTAN

### Halmahera Persada Lygend and Sustainability



Operasional HPAL di Kawasan Industri Pulau Obi merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) Pemerintah Indonesia, khususnya dalam program hilirisasi industri baterai kendaraan listrik. Pemerintah Indonesia menilai proyek hilirisasi industri baterai mobil listrik ini akan menciptakan dampak yang berlipat ganda bagi perekonomian nasional.

Laporan *Mineral Commodity Summaries 2019* yang diterbitkan *United State of Geological Survey (USGS)* tahun 2019 menempatkan Indonesia sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia yaitu sebesar 21 juta ton nikel ekivalen pada 2018 dan tingkat produksi tambang pada tahun tersebut sebesar 560.000 ton nikel ekuivalen. Bermodalkan sumber daya alam nikel yang luar biasa ini, Indonesia sangat berpotensi untuk merajai pasar bahan baku baterai kendaraan listrik.

HPAL operations in Obi Island Industrial Estate are part of the Indonesian Government's National Strategic Project, particularly in the downstream program for electric vehicle battery industry. The Indonesian government considers the downstream project of the electric vehicle battery industry to have a multiplier impact on the national economy.

The 2019 Mineral Commodity Summaries report published by the United State of Geological Survey (USGS) in 2019 places Indonesia as the largest nickel reserves in the world, amounting to 21 million tons of nickel equivalent in 2018 and the level of mining production that year was 560,000 tons of nickel equivalent. With this extraordinary nickel natural resource, Indonesia has a high potential to dominate the market for electric vehicle battery raw materials.



Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia bergerak cepat memanfaatkan peluang dan momentum pertumbuhan kendaraan listrik global dengan mendorong ekosistem industri baterai kendaraan listrik. HPAL dipercaya oleh Pemerintah Indonesia menjadi perusahaan pertama yang memproduksi campuran padatan hidroksida dari nikel dan kobalt (*Mixed Hydroxide Precipitate - MHP*) dengan proses hidrometalurgi *High Pressure Acid Leaching* dengan kapasitas produksi MHP sebesar 96.000 ton per tahun.

Pemerintah Indonesia sendiri telah memiliki rencana jangka panjang untuk elektrifikasi kendaraan bermotor di Indonesia. Indonesia menargetkan pada tahun 2060, seluruh kendaraan baik motor ataupun mobil di tanah air tak ada lagi yang menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM). Untuk mendorong target ini, Indonesia terus mendorong ekosistem industri baterai kendaraan listrik.

Sebagai pionir industri pengolahan bahan baku baterai listrik, komitmen HPAL terhadap keberlanjutan adalah dengan memastikan keandalan hasil produksi. Kami membuat strategi jangka pendek yaitu memproduksi MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) dengan 2 autoclave dan strategi jangka panjang yaitu mengembangkan turunan MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) yaitu Nikel (II) Sulfat dan Kobalt (II) Sulfat dengan 3 autoclave.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai entitas bisnis yang melayani industri ramah lingkungan, keberlanjutan operasional menjadi hal yang sangat dituntut oleh pemangku kepentingan yang dilayani HPAL. Oleh karena itu, HPAL berkomitmen untuk memastikan operasional yang dilakukan memenuhi ketentuan keberlanjutan yang ditetapkan oleh standar internasional. Kami berkomitmen melakukan operasional yang ramah lingkungan dengan berupaya meminimalisir dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Untuk mewujudkan komitmen ini, operasional yang dilakukan oleh HPAL mengacu atau berpedoman pada Kerangka Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan atau yang telah disusun oleh Harita Nickel sebagai induk perusahaan. Bagi Harita Nickel, keberlanjutan merupakan strategi kunci yang tidak boleh diabaikan untuk mewujudkan visi perusahaan.

Therefore, the Government of Indonesia is moving swiftly to harness the opportunities and momentum of global electric vehicle growth by encouraging the electric vehicle battery industry ecosystem. HPAL is trusted by the Government of Indonesia as the first company to produce a mixture of solid hydroxides from nickel and cobalt (*Mixed Hydroxide Precipitate - MHP*) using the High Pressure Acid Leaching hydrometallurgical process with an MHP production capacity of 96,000 tons per year.

The Indonesian government has established a long-term plan for the electrification of motor vehicles in Indonesia. Indonesia targets that by 2060, all vehicles, both motorbikes and cars in the country, will no longer use fossil fuel. To push this target, Indonesia continues to encourage the electric vehicle battery industry ecosystem.

As a pioneer in the electric battery raw material processing industry, HPAL's commitment to sustainability is by ensuring production reliability. We have made a short-term strategy to produce MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) with 2 autoclaves and a long-term strategy to develop MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) derivatives, namely Nickel (II) Sulphate and Cobalt (II) Sulphate with 3 autoclaves.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

As a business entity that serves environmentally friendly industries, operational sustainability is highly demanded by the stakeholders served by HPAL. Therefore, HPAL is committed to ensure that its operations comply with the sustainability requirements set by international standards. We are committed to conduct environmentally friendly operations by minimizing the impact on the environment and the surrounding community.

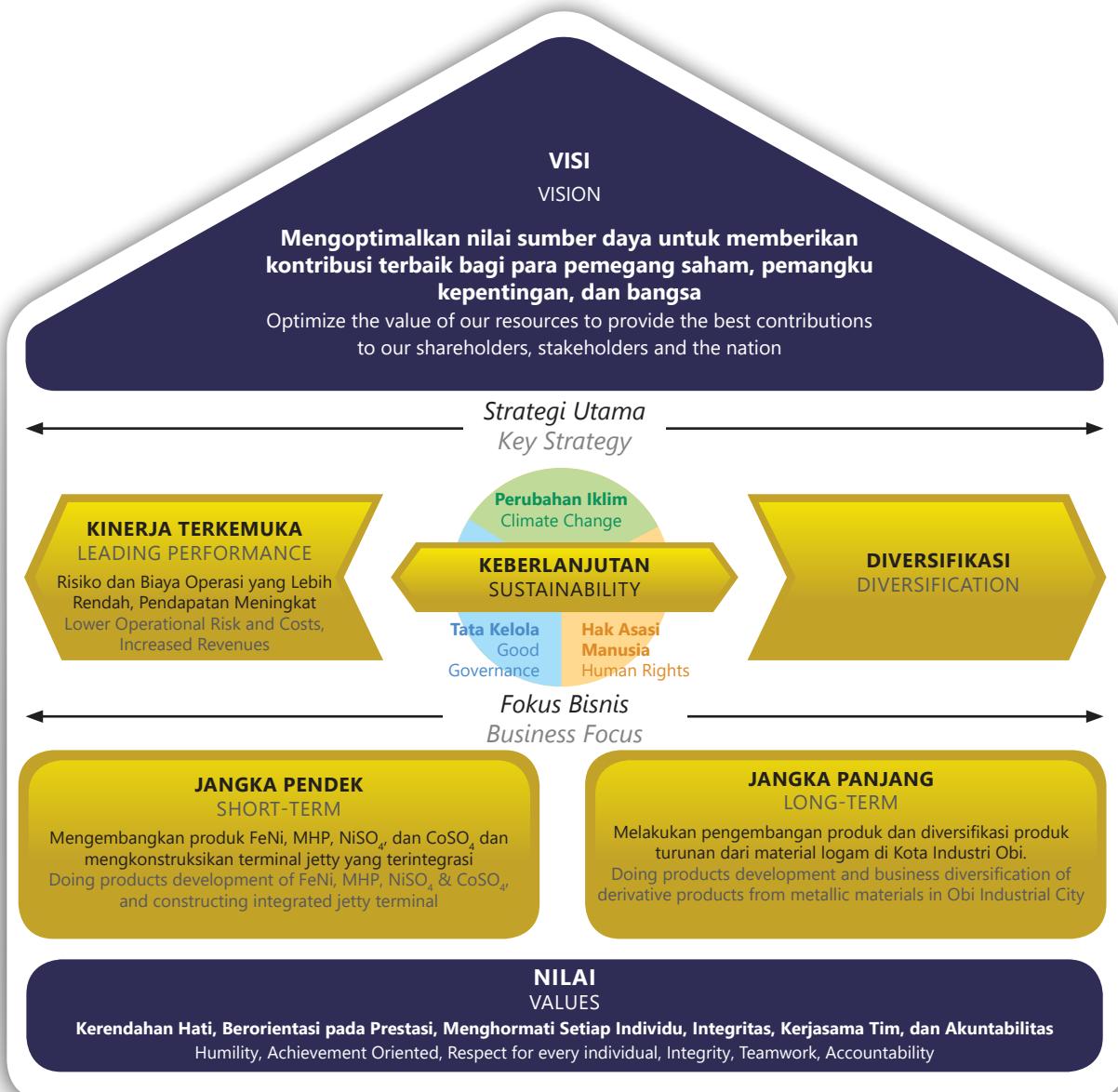
To fulfill this commitment, HPAL operations refer to the Sustainability Framework and the Sustainability Roadmap prepared by Harita Nickel as the parent company. For Harita Nickel, sustainability is a key strategy to actualize the Company's vision.





## KERANGKA KERJA STRATEGIS HARITA NICKEL

HARITA NICKEL STRATEGIC FRAMEWORK



HPAL sebagai bagian dari Harita Nickel berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan bertekad berkontribusi pada penguatan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola (LST) dalam mengembangkan usaha. Kami menyadari situasi penuh tantangan akan terus dihadapi dalam beberapa tahun mendatang. Mengantisipasi tantangan tersebut, kami merumuskan tiga (3) pilar strategi "Kinerja Terkemuka, Keberlanjutan, dan Diversifikasi"

HPAL as part of Harita Nickel is committed to implement sustainable development and is determined to contribute to strengthen ESG aspects in business development. We are aware that challenging situations will still continue in the next few years. In anticipating these challenges, we have formulated three (3) strategies pillars of "Leading Performance, Sustainability, and Diversification."



Pilar strategi tersebut menyatakan tujuan yang hendak dicapai oleh Perusahaan, yaitu: "Mengoptimalkan nilai sumber daya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan bangsa"

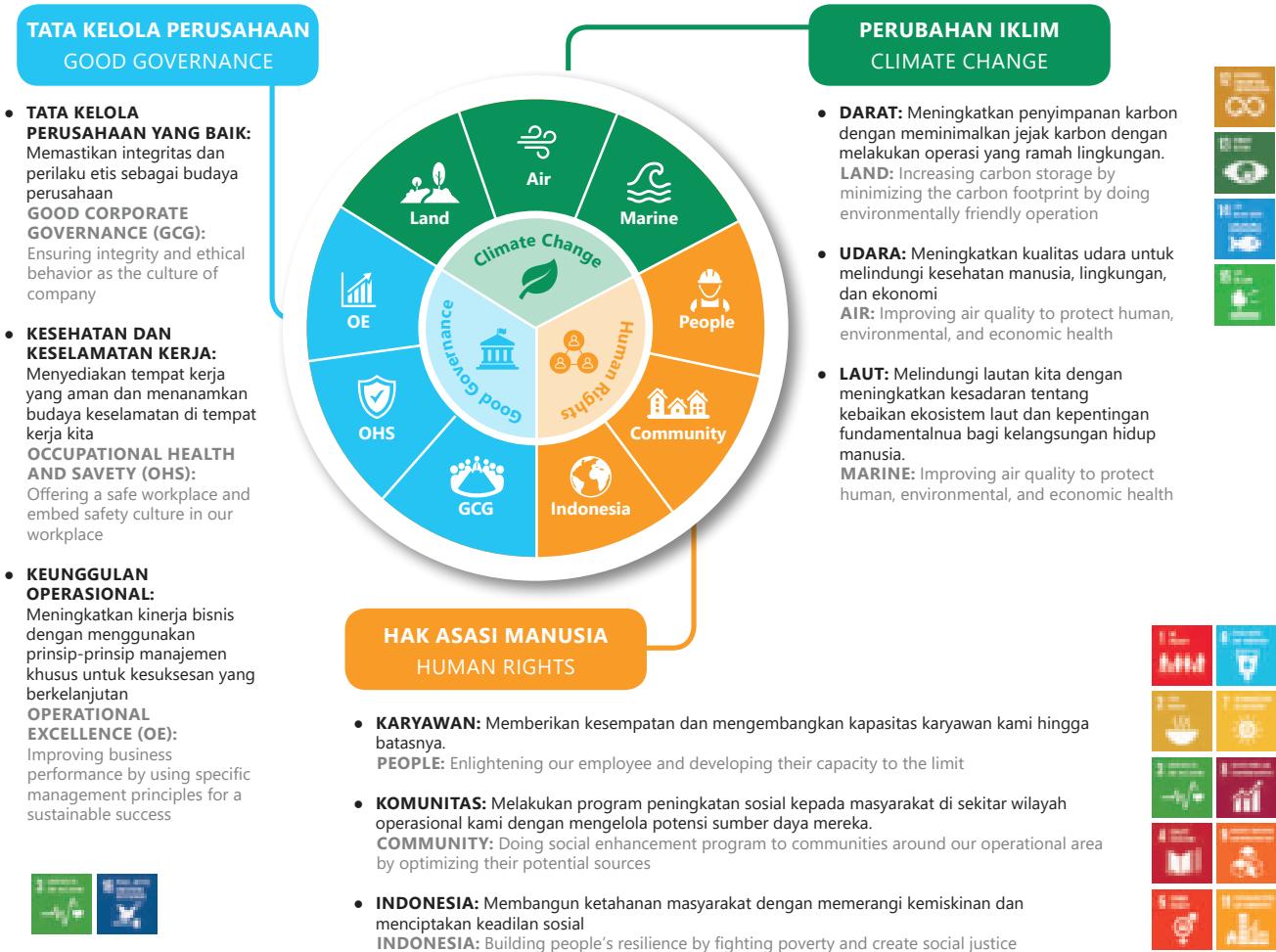
Strategi dilakukan oleh Perusahaan untuk mewujudkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan menjunjung nilai Perusahaan yang diterapkan di dalam Harita Group yaitu Kerendahan Hati, Berorientasi pada Prestasi, Menghormat Setiap Individu, Integritas, Kerjasama Tim, dan Akuntabilitas.

The strategy pillars contain the Company's objective, which is to "Optimize the value of resource to provide the best contribution to our shareholders, stakeholders and the nation."

The strategy is carried out by the Company to fulfil short-term and long-term goals by upholding Company values that are implemented within the Harita Group, namely Humility, Achievement Oriented, Respect for Every Individual, Integrity, Teamwork, and Accountability.

## KERANGKA KEBERLANJUTAN HARITA NICKEL

Harita Nickel Sustainability Framework





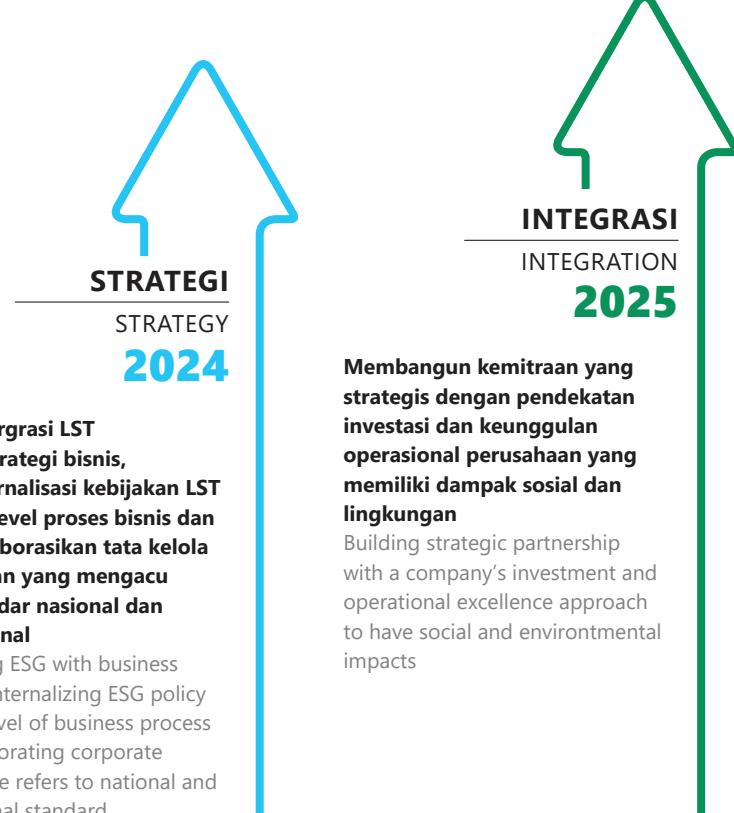
Kerangka keberlanjutan dikembangkan untuk menyampaikan komitmen Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan penguatan aspek LST yang mencakup Tata Kelola yang baik, Perubahan Iklim, dan Hak Asasi Manusia. Setiap komponen memiliki komitmen dan strateginya masing-masing. Kerangka keberlanjutan ini juga sebagai panduan HPAL untuk berkontribusi terhadap TPB, di mana setidaknya kami harus berkontribusi pada 15 dari 17 tujuan, sebagaimana digambarkan pada Kerangka Keberlanjutan Harita Nickel.

The sustainability framework was developed to deliver the Company's commitment to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) by strengthening the ESG aspects which include Good Governance, Climate Change, and Human Rights. Each component has its own commitment and strategy. This sustainability framework also serves as a guideline for HPAL to contribute to the SDGs, where we must contribute to at least 15 of the 17 goals, as described in the Harita Nickel Sustainability Framework.

## PETA JALAN KEBERLANJUTAN



## SUSTAINABILITY ROADMAP



HPAL membuat peta perencanaan yang akan dilakukan beberapa tahun kedepan sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung keberlangsungan keberlanjutan. Dengan strategi ini, diharapkan pada tahun 2025 kegiatan usaha yang kami jalankan telah terintegrasi dalam membangun kemitraan yang strategis dengan pendekatan investasi dan keunggulan operasional perusahaan yang memiliki dampak sosial dan lingkungan.

HPAL has created a roadmap that will be carried out in the next few years as a form of our commitment to support sustainability. With this strategy, it is hoped that by 2025 our business activities will be integrated in building strategic partnerships with an investment approach and company operational excellence that has social and environmental impacts.



## MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

HPAL turut berperan serta dan mengambil bagian dalam mendukung pencapaian TPB bersama entitas lainnya sejalan dengan Kerangka Keberlanjutan Harita Nickel. Selama periode pelaporan HPAL telah berkontribusi pada 15 dari 17 target TPB.

## SUPPORTING THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

HPAL participates and takes part in supporting the achievement of the SDGs with other entities in line with the Harita Nickel Sustainability Framework. During the reporting period HPAL has contributed to 15 of the 17 SDGs targets.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goals	PROGRAM/INISIATIF Program/Initiatives	TARGET TPB SDGs Target	DAMPAK Impact
	Program Kelompok UMKM Horimoi Porimoi Horimoi Porimoi MSME Group Program	1.4 Memastikan semua penduduk terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi (seperti halnya hak layanan dasar), kepemilikan dan akses pada lahan. Ensure that all society, especially the poor and vulnerable, have equal access to economic resources (such as rights to basic services), ownership and access to land.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Kelompok 19 orang 19 Group members</li> <li>2. Kegiatan Menyediakan produk UMKM dan Pengelolaan usaha Ritel Providing MSME products and Retail business management</li> <li>3. Omzet rata-rata Rp 270 juta/bulan Average turnover of IDR270 million/month</li> </ul>
	Pengadaan Kebutuhan Perusahaan dari Suplier Lokal Procurement from Local Suppliers	1.2 Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin. Reduce at least half the number of people living in poverty.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan untuk menjadi pemasok lokal Providing opportunities for local suppliers</li> <li>2. Sebanyak 369 komoditi yang dipasok 369 supplied commodities</li> <li>3. Transaksi rata-rata Rp 1.8 M/bulan Average transaction of IDR1.8 billion/month</li> </ul>
	Program Pertanian Holtikultura (Kelompok Tani Akelamo Jaya) Horticultural Agriculture Program (Akelamo Jaya Farmer Group)	2.3 Menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan. Double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists, and fishers.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota kelompok Tani beranggotakan 11 orang 11 members of Farmer Group</li> <li>2. Jenis budidaya holtikultur 6 komoditi 6 commodities of horticultural agriculture</li> <li>3. Kelompok Tani sudah terdaftar sebagai pemasok dari tahun 2019 The Farmer Group has been a registered supplier since 2019</li> <li>4. Pendapatan rata-rata perbulan Rp. 9.320.000 Average monthly income of IDR9,320,000</li> </ul>



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goals	PROGRAM/INISIATIF Program/Initiatives	TARGET TPB SDGs Target	DAMPAK Impact
	a. Program Pelayanan Kesehatan Perusahaan Company Healthcare Services Program	3.8 Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua. Achieve universal health care coverage, including financial risk protection, access to quality essential healthcare services and access to safe, effective, quality and affordable medicines and vaccines for all.	1. Kunjungan dokter 24 jam tersedia The availability of 24-hours doctor visits 2. Kunjungan masyarakat ke klinik perusahaan terlayani Public visits to company clinics 3. Bantuan Transportasi rujukan ke Rumah sakit Transportation assistance for referrals to hospitals 4. Layanan vaksinasi Covid-19 untuk warga desa Kawasi & Soligi serta seluruh karyawan Harita Nickel Covid-19 vaccination service for Kawasi & Soligi villagers and all of Harita Nickel employees
	b. Program Posyandu Integrated Healthcare Center Program	3.2 Mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita. End preventable deaths in newborns and children under 5 years of age.	1. Pelaksanaan 1 bulan sekali Once a month implementation 2. Total bayi terlayani 70/bulan Serving a total of 70 babies/month 3. Pembagian PMT untuk 70 balita/bulan PMT distribution to 70 children under 5 years of age per month 4. Kerjasama sinergi dengan Puskesmas terdekat Synergic cooperation with the nearest Public Health Centers
	Program Pendidikan di Sekolah Dasar Kawasi Education Program at Kawasi Elementary School	4.1 Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis. Ensure that all girls and boys complete free primary and secondary education.	1. Pengajaran selalu tersedia Teaching and learning are constantly available 2. Peningkatan Literasi dengan standar EGRA (7 dari sebelumnya 6) Improved Literacy with EGRA standards (7 from the previous 6) 3. Dukungan 4 guru bantu Assistance of 4 additional teachers
	Pembinaan Kelompok Ibu-Ibu dalam pemberdayaan ekonomi Women's Group Development in economic empowerment	5.5 Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik. Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic, and public life.	1. Kelompok Wanita Tani "Ora Et Labora" dengan jumlah anggota 15 orang "Ora Et Labora" Women Farmers Group with 15 members 2. Kelompok KSU Anisa Jaya dengan jumlah anggota 20 orang Anisa Jaya Multi-business Cooperative Group with 20 members 3. Kelompok UMKM Horimoi Porimoi dengan jumlah anggota 19 orang Horimoi Porimoi MSME Group with 19 members



<b>TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b> Sustainable Development Goals	<b>PROGRAM/INISIATIF</b> Program/Initiatives	<b>TARGET TPB</b> SDGs Target	<b>DAMPAK</b> Impact
 <b>6</b> CLEAN WATER AND SANITATION	Penyediaan Air Bersih bagi Masyarakat Clean Water for the Community	6.1 Mencapai akses universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua. Achieve universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.	1. Menyediakan saluran air bersih untuk 1,200 penduduk Desa Kawasi dari mata air Kawasi Providing clean water for 1,200 residents of Kawasi Village from Kawasi springs
 <b>7</b> AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Program Listrik Desa Village Electricity Program	7.1 Memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern. Ensure universal access to affordable, reliable, and modern energy services.	1. Sebanyak 300 rumah di Desa Kawasi memiliki akses terhadap listrik secara gratis selama 12 jam/hari As many as 300 houses in Kawasi Village have access to free electricity for 12 hours/day
 <b>8</b> DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Program prioritas penyerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal. Prioritizing local workforce program.	8.5 Mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki. Achieve full and productive employment and decent work for all women and men.	1. Terciptanya 1.539 kesempatan kerja baru untuk masyarakat sekitar The creation of 1,539 employment opportunities for the surrounding community
 <b>9</b> INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Pembangunan infrastruktur penunjang pelayanan Publik Infrastructure development to support public services	9.1 Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama. Develop quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure.	1. Pembangunan saluran air bersih dan infrastruktur kelistrikan untuk masyarakat Construction of clean water and electricity infrastructure for the community 2. Mendukung perbaikan kantor Camat, Mushola Polsek dan kantor Koramil Obi Support the repairs of the District Office, prayer rooms of police stations, and Military District Command office in Obi 3. Bantuan perbaikan Rumah Ibadah Houses of Worship repair assistance 4. Bantuan perbaikan akses jalan RSUD Obi Assistance for road access repair to Obi Public Hospital





TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goals	PROGRAM/INISIATIF Program/Initiatives	TARGET TPB SDGs Target	DAMPAK Impact
	Pembangunan Pemukiman Kawasi Baru Construction of New Kawasi Housing Area	11.1 Memastikan akses terhadap perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau bagi semua dan meningkatkan mutu pemukiman kumuh. Ensure access for all to adequate, safe, and affordable housing and basic services and upgrade slums.	1. Pembangunan fasilitas perumahan layak untuk 289 keluarga, termasuk fasilitas listrik, air bersih dan pengelolaan sampah Construction of decent housing for 289 families, including electricity, clean water, and waste management 2. Termasuk di dalamnya fasilitas 4 rumah ibadah, 5 sekolah, lapangan olahraga dan fasilitas umum lainnya Including 4 houses of worship, 5 schools, sports fields, and other public facilities
	Program pemanfaatan slag nikel Nickel slag utilization program	12.5 Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse	1. Pengelolaan limbah slag nikel dengan campuran fly ash dan bottom ash menjadi batako dan terumbu karang buatan Management of nickel slag waste mixed with fly ash and bottom ash into bricks and artificial coral reefs 2. Pembagian kotak makan dan botol minum bagi seluruh karyawan site HPAL Distribution of lunch boxes and drinking bottles for all HPAL site employees
	Program pelestarian pesisir pantai Coastal conservation program	13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries	1. Pelaksanaan penanaman sebanyak 3.800 bibit mangrove di wilayah pesisir Desa Soligi Planting of 3,800 mangrove seedlings in the coastal area of Soligi Village 2. Produk yang dihasilkan merupakan bahan baku baterai kendaraan listrik yang menghasilkan emisi lebih bersih Products produced by HPAL is a raw material for electric vehicle batteries which produce cleaner emissions



<b>TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b> Sustainable Development Goals	<b>PROGRAM/INISIATIF</b> Program/Initiatives	<b>TARGET TPB</b> SDGs Target	<b>DAMPAK</b> Impact
	Program pelestarian lingkungan perairan Pulau Obi Water ecosystem conservation in Obi Island	14.2 Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif Sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan terumbu karang buatan di perairan laut Kawasi Construction of artificial coral reefs in Kawasi Sea</li> <li>Pemantauan kualitas air laut secara berkala Regular monitoring of seawater quality</li> </ol>
	Program pelestarian lingkungan daratan Pulau Obi Land conservation in Obi Island	15.1 Menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya Ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penghijauan di Kawasan Danau Karo seluas 29,5 Ha Reforestation in the Lake Karo Area of 29.5 Ha</li> </ol>
	Program pengawasan K3 OHS monitoring program  Program pencegahan kekerasan seksual Sexual harassment prevention program	16.1 Secara signifikan mengurangi segala macam bentuk kekerasan dan angka kematian terkait dimanapun Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere	<ol style="list-style-type: none"> <li>15.469.728 Jam Kerja Orang tanpa <i>Fatality</i> selama periode pelaporan 15,469,728 manhours with no fatality throughout the reporting period</li> </ol>
	Program <i>whistleblowing</i> Whistleblowing program	16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk Substantially reduce corruption and bribery in all their forms	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kampanye di tempat-tempat publik Campaigns in public places</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada kasus kode etik dan korupsi selama periode pelaporan No cases of Code of Ethics violations and corruption throughout the reporting period</li> </ol>





## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

### Awards and Certificates

1



2



3



4



5



1

24 Februari 2021  
February 24<sup>th</sup>, 2021

**Penghargaan Pelanggan Eksklusif Treasury (TECA) 2021**

Treasury Exclusive Customer Award (TECA) 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Bank Mandiri

2

24 Februari 2021  
February 24<sup>th</sup>, 2021

**Majalah Inhouse Perusahaan Swasta Terbaik (inMA) 2021**

The Best of Private Company Inhouse Magazine (inMA) 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Serikat Perusahaan Pers Pusat  
United Company Press

3

14 April 2021  
April 14<sup>th</sup>, 2021

**Penanaman 3.800 bibit mangrove di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan, Halsel, Malut (Tahap I)**

Planting of 3,800 mangrove seedlings in Soligi Village, South Obi District, South Halmahera, North Maluku (Phase I)

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Universitas Khairun  
University of Khairun

4

14 April 2021  
April 14<sup>th</sup>, 2021

**Bantuan Satu Unit Mobil Angkutan Sampah Kepada Pemerintah Kota Ternate**

One Unit of Dump Truck Assistance to Ternate City Government

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Walikota Ternate  
Mayor of Ternate

5

26 Agustus 2021  
August 26<sup>th</sup>, 2021

**Narasumber Webinar Nasional**

National Webinar Speaker

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Pusat Teknologi Pengembangan Sumberdaya Mineral - Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (PTPSM BPPT)  
Center for Mineral Resources Development Technology - Agency for the Assessment and Application of Technology



6



7



8



9



10



6

19-28 Oktober 2021  
October 19<sup>th</sup>-28<sup>th</sup>, 2021

**Narasumber Sesi Paralel Keselamatan dan Lingkungan Pertambangan pada acara Temu Profesi Tahunan (TPT) XXX dan Kongres XI PERHAPI 2021**

Speaker at the Parallel Session of Mining Safety and Environment at the XXX Annual Professional Meeting (TPT) and the XI Congress of PERHAPI 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)  
Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)

7

24 November 2021  
November 24<sup>th</sup>, 2021

**Contact Liaison Terbaik**

Best Contact Liaison

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Bank Indonesia Maluku Utara  
North Maluku Bank of Indonesia

8

9 Desember 2021  
December 9<sup>th</sup>, 2021

**Pembicara dan Sponsor dalam Indonesia Mining Outlook 2022**

Speaker and Sponsor in 2022 Indonesia Mining Outlook

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Majalah Tambang  
Tambang Magazine

9

14 Desember 2021  
December 14<sup>th</sup>, 2021

**Penghargaan 13<sup>th</sup> MGEI Annual Convention Sponsor**

13<sup>th</sup> MGEI Annual Convention Sponsor Award

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI)  
Indonesian Economic Geological Society (MGEI)

10

14 Desember 2021  
December 14<sup>th</sup>, 2021

**Narasumber di 13<sup>th</sup> MGEI Annual Convention "Accelerating Perpetual Endeavor towards Sustainable Mineral and Coal Resources: The future starts today"**

Speaker at the 13<sup>th</sup> MGEI Annual Convention "Accelerating Perpetual Endeavor towards Sustainable Mineral and Coal Resources: The future starts today"

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Awarding Institution:

Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI)  
Indonesian Economic Geological Society (MGEI)





## **PERUBAHAN IKLIM**

Climate Change

	Darat Land	34
	Uda ra Air	48
	Laut Marine	51







## PERUBAHAN IKLIM



Perubahan iklim merupakan isu global dan telah menjadi tantangan mendesak yang menuntut solusi dan aksi nyata dari berbagai pihak, termasuk sektor industri. Di HPAL, bisnis yang kami jalani sangat erat kaitannya dengan lingkungan hidup. Produk yang kami hasilkan mendukung penciptaan lingkungan yang lebih berkualitas dan sehat di masa mendatang serta dapat mereduksi secara masif emisi CO<sub>2</sub> dari sektor transportasi yang selama ini menjadi penyumbang terbesar emisi global.

Namun, peningkatan emisi gas rumah kaca dan perubahan pesat perubahan iklim juga dapat terjadi tanpa adanya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Oleh karena itu, komitmen HPAL untuk menjawab tantangan perubahan iklim juga harus terlihat dari bagaimana kami menghasilkan produk. Penting bagi kami untuk memastikan kehadiran HPAL di pesisir pulau Obi tidak memberikan dampak negatif yang dapat menurunkan kualitas lingkungan yang dapat dinikmati saat ini.

Climate change is a global issue and has become a critical challenge that demands real solutions and actions from various parties, including industrial sector. At HPAL, our business is closely related to the environment. Our products support the creation of a higher quality and healthier environment in the future and reduce massively CO<sub>2</sub> emissions from the transportation sector, which has been the biggest contributor to global emissions.

However, increasing greenhouse gas emissions and rapid climate change can also occur without responsible environmental management for the impacts of operational activities. Therefore, HPAL's commitment to respond the challenges of climate change must also be seen in how we manufacture our products. It is important for us to ensure that the presence of HPAL on the coast of Obi Island does not have a negative impact that can reduce the quality of the environment.





## PENDEKATAN KAMI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

Our Approach to Climate Change



### DARAT

Land

Meningkatkan penyimpanan karbon dengan meminimalkan jejak karbon dengan melakukan operasi yang ramah lingkungan

Increasing carbon storage by minimizing the carbon footprint by doing environmentally friendly operation



### UDARA

Air

Meningkatkan kualitas udara untuk melindungi kesehatan manusia, lingkungan, dan ekonomi

Improving air quality to protect human, environmental, and economic health



### LAUT

Marine

Melindungi lautan kita dengan meningkatkan kesadaran tentang kebaikan ekosistem laut dan kepentingan fundamentalnya bagi kelangsungan hidup manusia

Protecting our oceans by raising awareness about the good of marine ecosystems and their fundamental importance to human survival





HPAL melakukan pengelolaan lingkungan yang mencakup upaya pencegahan dengan meminimalkan potensi-potensi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktifitas pengelolaan lingkungan perusahaan baik yang dilakukan secara mandiri maupun yang melibatkan pihak-pihak lain dalam melakukan pengelolaan lingkungan.

HPAL carries out the environmental management that includes the efforts to prevent and minimize potential negative impacts and increase the positive impacts of the Company's environmental management activities, whether carried out independently or involving other parties in environmental management.



**Menjaga Kelestarian  
DANAU KARO**  
Lake Karo Conservation



Danau Karo adalah danau alami yang terletak di Pulau Obi atau bisa disebut juga Pulau Obira yang merupakan pulau terbesar di gugusan Kepulauan Obi Halmahera Selatan, Maluku Utara. Danau yang diapit barisan bukit dari utara dan selatan itu memiliki panorama yang indah.

Lake Karo is a natural lake located in Obi Island or also known as Obira Island which is the largest island in South Halmahera, North Maluku. The lake that exists between the north and the south hills has a beautiful landscape.



Saat ini danau dengan luasan 9,88 km itu menjadi sumber penyedia kebutuhan air untuk industri pengolahan nikel yang salah satunya adalah HPAL. Oleh karena itu, keberadaan Danau Karo dengan potensi airnya menjadi sangat penting bagi keberlanjutan operasional HPAL.

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian Danau Karo, HPAL melakukan monitoring kualitas Danau Karo secara berkala. Kondisi ekologi Danau Karo berdasarkan laporan ekologi tahun berjalan yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 lampiran IV tentang baku mutu air danau dan sejenisnya menghasilkan pengujian seperti, kecerahan pada lokasi Danau Karo berada pada kisaran 6-11 m. Konsentrasi Padatan Terlarut Total (TDS) perairan Danau Karo berada pada kisaran 0,041-0,074 mg/l yang mengandung berbagai zat terlarut seperti bahan organik, anorganik, maupun material lain. Oksigen terlarut pada perairan Danau Karo, juga memenuhi baku mutu yang berada pada kisaran 8,92-9,563 mg/l. untuk pH pada Danau Karo berada pada kisaran nilai 7,1-7,3. pH. Serta kandungan-kandungan lain yang juga berada di dalam baku mutu yang dianjurkan, sehingga Danau Karo dikategorikan berada pada kondisi baik sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup dan kegiatan budidaya. Selain pengujian kualitas ekologi, perusahaan juga melakukan program penghijauan dan revegetasi di kawasan di sekitar Danau Karo yang terdampak operasional. Program penghijauan ini akan mencakup area seluas 29,5 Ha yang terbagi di 4 kawasan atau lokasi.

Program penghijauan atau revegetasi diawali dengan penyiapan bibit, pengemburhan tanah, penanaman tanaman penutup lahan dan tanaman pohon, dan pemberian pupuk. Jika dalam perawatan ditemukan adanya tanaman yang mati maka akan diganti dengan tanaman baru.

Penanaman kembali dilakukan dengan menggunakan tanaman cemara dan mahoni. Sistem pendangiran menggemburkan tanah agar aerasi tanah menjadi lebih baik sehingga unsur hara dan air dapat meresap ke akar tanaman. Sistem penyiraman mengambil gulma yang tumbuh di lahan tanam bertujuan mengurangi munculnya hama dan penyakit tanaman, tanaman utama sehingga pertumbuhan dan perkembangannya menjadi lebih baik.

The lake with an area of 9.88 km is currently the source of water needs for the nickel processing industry including HPAL. Therefore, the existence of Lake Karo and its potential is important for the sustainability of HPAL operations.

As a commitment to preserve Lake Karo, HPAL periodically monitors the quality of Lake Karo. The ecological condition of Lake Karo based on the current year's ecological report is good, refers to Government Regulation No. 22 of 2021, appendix IV regarding lake water quality standards results. The report shows, the brightness of Lake Karo is in the range of 6-11 m, the Total Dissolved Solids (TDS) is in the range of 0.041-0.074 mg/l which contains various dissolved substances such as organic, inorganic and other materials. The Dissolved Oxygen (DO) parameters in the waters of Lake Karo, also meets the quality standard in the range of 8.92-9.563 mg/l and for power of Hydrogen (pH) parameters is in the range of values from 7.1 to 7.3. pH. Based on those parameters and the other parameters that exist on the ecological report, Lake Karo is categorized in a good condition as a source to fulfill the necessities of life and cultivation activities. In addition to monitoring the ecological quality, the Company also carries out a reforestation and revegetation program around Lake Karo that is affected by operations. This reforestation program covers an area of 29.5 Ha which is divided into 4 areas or locations.

This reforestation/revegetation program begins with weeding, plowing, planting cover crop and trees and fertilizer application. If there are dead plants found during monitoring activity, it will be replaced with new plants.

Replanting is carried out using fir and mahogany plants. The plowing system is loosening the soil for better aeration so that nutrients and water can be absorbed into plant roots. The weeding system removes weeds that grow in the planted area with the aim of reducing pests and diseases from the main crop for better growth.





Sistem ini membuat gundukan tanah di sekitar pusat tumbuh tanaman yang dapat bermanfaat untuk lebih menyuburkan tanah dan tanaman utama karena mendapatkan pupuk organik dari gulma yang sudah mati. Pemberian pupuk NPK juga dapat membantu pertumbuhan tanaman agar dapat berkembang secara maksimal.

HPAL melakukan pemantauan tanaman revegetasi ini secara periodik. Hasil pengamatan yang terakhir dilakukan pada akhir 2021 menunjukkan kondisi tanaman yang baru atau revegetasi berjalan dengan nilai yang baik, namun kualitas tumbuh tanaman penghijauan masih perlu ditingkatkan.

Melalui revegetasi ini, area yang ditanami akan kembali membentuk ekosistem hutan di sekitar Danau Karo yang penting untuk memperkuat daya tangkap air dan juga mempertahankan keanekaragaman hayati di sekitar Danau Karo.

The system creates a mound of soil around the center of the plant growth which can be useful for fertilizing the soil and the main crop because it gets organic fertilizer from dead weeds. Providing fertilizer can also help provide optimum plant growth.

HPAL observes this revegetation periodically. The results of the last observation at the end of 2021 showed a good condition of new plants or revegetation, but the growth quality of the plants still need to be improved.

Through this revegetation, the planted area will recreate the forest ecosystem around Lake Karo which is important to strengthen water catchment capacity and also maintain biodiversity around Lake Karo.

## UNIVERSITAS KHAIRUN DAN HARITA NICKEL TANAM 3.000 LEBIH BIBIT MANGROVE

Harita Nickel berkolaborasi dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Khairun (Unkhair) melakukan penanaman 3.800 bibit mangrove di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka Hari Nelayan Nasional yang diperingati setiap 6 April.

Kegiatan penanaman dilakukan di beberapa wilayah pesisir Desa Soligi yang dianggap rentan terjadi pengikisan tanah. Bibit Mangrove didatangkan langsung dari Sofifi, Kota Tidore Kepulauan, yang merupakan salah satu tanaman endemik Maluku Utara. Pemilihan bibit ini diharapkan dapat membuat pertumbuhan mangrove menjadi optimal karena kondisi alam yang tak jauh berbeda dengan daerah asalnya.

Setelah kegiatan penanaman, tujuh kelompok konservasi melanjutkan kegiatan pemantauan, untuk memastikan mangrove dapat tumbuh dan terpelihara. Kelompok konservasi merupakan kelompok yang beranggotakan remaja Desa Soligi yang dibina oleh Pemerintah Desa dan

## UNIVERSITY OF KHAIRUN AND HARITA NICKEL PLANTED OVER 3,000 MANGROVE SEEDLINGS

Harita Nickel collaborated with the Faculty of Fisheries and Marine Sciences of University of Khairun (Unkhair) to plant 3,800 mangrove seedlings in Soligi village, South Obi district, South Halmahera regency, North Maluku province. This activity was held to commemorate the National Fisherman's Day which is celebrated every April 6th.

The planting activities were carried out in several coastal areas of Soligi Village which were considered vulnerable to erosion. Mangrove seedlings were brought directly from Sofifi, City of Tidore Islands, which is one of the endemic plants of North Maluku. The selection of these seedlings is expected to encourage optimum growth because of the similar natural conditions from the area of origin.

After the planting activities, seven conservation groups continued with monitoring activities to ensure the mangroves can grow and are maintained. The conservation groups consist of youth from Soligi Village who are fostered by the Village Government and Unkhair students.



mahasiswa Unkhair. Pelibatan remaja desa bertujuan agar kepedulian terhadap lingkungan tertanam sejak dini pada masyarakat.

Rehabilitasi mangrove sangat penting bagi kelestarian alam yang berkelanjutan. Keberadaan mangrove dapat mencegah pengikisan permukaan tanah yang diakibatkan oleh erosi atau abrasi. Selain itu, mangrove juga berfungsi sebagai habitat dan sumber makanan berbagai jenis hewan.

## **RESTORASI EKOSISTEM DI SITE OBI**

Harita Nickel memperingati Hari Bumi dan Hari Lingkungan Hidup dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan restorasi ekosistem di site Obi. Kegiatan diawali dengan penanaman ratusan bibit pohon jabon merah, kayu putih, cemara dan mahoni yang dilakukan secara bersama-sama oleh Insan Harita yang mewakili berbagai departemen.

Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada insan Harita tentang regulasi PROPER terbaru yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selanjutnya kegiatan-kegiatan atraktif dan edukatif diselenggarakan, yaitu perlombaan desain poster, fotografi, dan acara webinar yang seluruhnya bertema restorasi ekosistem. Webinar yang memiliki subtema "Pengelolaan Limbah yang Cerdas" diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLI).

Hari Lingkungan Hidup juga menjadi momen bagi Harita Nickel untuk mencetak generasi peduli lingkungan melalui program HARITA Mengajar. Kegiatan berlangsung di SDN 217 Halmahera Selatan, Desa Kawasi, sebanyak 30 murid SD beserta para wali kelas ambil bagian dalam pendidikan kelestarian alam ini.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap bumi, sehingga restorasi ekosistem dapat dilakukan secara berkesinambungan dan kelestarian alam dapat terus terjaga.

Village youth involvement aims to nurture environmental awareness from an early age in the community.

Mangrove rehabilitation is important for sustainable natural conservation. The existence of mangroves can prevent erosion or abrasion of the soil surface. In addition, mangroves also function as habitats and food sources for various types of animals.

## **ECOSYSTEM RESTORATION AT OBI SITE**

Harita Nickel commemorates Earth Day and Environment Day by organizing a series of ecosystem restoration activities at Obi site. The activities began by planting hundreds of seedlings of jabon, eucalyptus, cypress and mahogany trees by "Insan Harita" representing various departments.

The next activity was the dissemination of the Company Performance Rating Program (PROPER) which aims to inform Harita personnel regarding the latest PROPER regulations developed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Attractive and educational activities were also held, such as poster design competitions, photography, and webinar all with the theme of ecosystem restoration. The webinar with the sub-theme "Smart Waste Management" was organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum (FKPLI).

Environment Day is also a moment for Harita Nickel to create a generation that has environmental awareness through the HARITA Teaching program. The activity took place at SDN 217 South Halmahera, Kawasi Village, with the participation of 30 elementary school students and their homeroom teachers in this nature conservation education.

The whole series of activities were carried out as an effort to increase awareness and love for the earth, so that ecosystem restoration can be carried out sustainably and to maintain nature conservation.





## OPERASI RAMAH LINGKUNGAN

Dalam rangka memastikan pengelolaan lingkungan dilaksanakan secara konsisten dan efektif, HPAL telah menyusun dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial. Isi dokumen tersebut mencakup kebijakan dan prosedur yang menjadi panduan bagi kami dalam menjalankan kegiatan operasional tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

Komitmen HPAL terhadap lingkungan, juga ditunjukkan dengan mengalokasikan sejumlah anggaran yang ditujukan secara khusus untuk mengelola lingkungan yang mencakup kegiatan pemantauan dan pengukuran, pengelolaan limbah, pelaksanaan program keanekaragaman hayati, serta kegiatan lainnya yang sejalan dengan tujuan menjaga lingkungan hidup dari dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan dari aktivitas operasional Perusahaan.

## ENVIRONMENTAL FRIENDLY OPERATION

To ensure a consistent and effective environmental management, HPAL has prepared an Environmental and Social Management System document. The document contains policies and procedures as guidelines in carrying out our operational activities without having a negative impact on the environment. Throughout 2021, there were no violations of applicable environmental regulations.

HPAL's commitment to the environment is also shown by allocating several budgets specifically for managing the environment which includes monitoring and measurement activities, waste management, biodiversity programs, and other activities that are in line with the aim of protecting the environment from the potential negative impacts from the Company's operational activities.



## MATERIAL

Operasional utama HPAL merupakan kegiatan konservasi mineral. Konservasi mineral yang dimaksud adalah mengolah bahan mineral yang selama ini tidak dimanfaatkan dan tidak memiliki nilai ekonomis menjadi industri yang strategis. Untuk menghasilkan nikel sulfat dan kobalt sulfat, HPAL memanfaatkan bijih nikel berkadar rendah sebagai bahan baku utama.

Bijih nikel tersebut biasanya hanya ditumpuk saja (*stockpile*) atau dimanfaatkan untuk menutup area bekas tambang. Tumpukan bijih nikel yang terus terakumulasi berpotensi memicu permasalahan lingkungan, terlebih setelah pemerintah menerbitkan kebijakan larangan ekspor mineral mentah, termasuk bijih nikel, sejak Januari 2014. Dengan demikian, pendekatan HPAL melalui teknologi hidrometalurgi *High Pressure Acid Leaching* turut berkontribusi dalam mengurangi beban lingkungan.

## ENERGI

Dalam kegiatan produksinya, HPAL menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik, BBM dan LPG. Energi listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik milik Harita Nickel yang khusus digunakan sebagai sumber energi utama HPAL untuk mengoperasikan peralatan mesin produksi, perkantoran dan mes karyawan. Sementara Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk mobilisasi unit dan tenaga diesel. Sementara LPG digunakan untuk menunjang kegiatan domestik karyawan.

## MATERIAL

The main operation of HPAL is mineral conservation activity, which is the processing of mineral material that previously have not been utilized and have no economic value into a strategic industry. To produce nickel sulphate and cobalt sulphate, HPAL utilizes low grade nickel ore as the main raw material.

Nickel ore is previously only stockpiled or used to cover examining areas. Piles of nickel ore that continue to accumulate may trigger environmental problems, especially after the government issued a policy to ban the export of raw minerals, including nickel ore, since January 2014. Thus, HPAL's approach through High Pressure Acid Leaching hydrometallurgical technology also contributes to reduce the environmental burden.

## ENERGY

In its production activities, HPAL uses several types of energy, namely electricity, fuel, and LPG. Electricity is obtained from Harita Nickel's power plant specifically used as the main energy source for HPAL to operate production machinery, offices, and employee facilities. Meanwhile, fuel is used for unit mobilization and diesel power. Whereas LPG is used to support employees' domestic activities.

### KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption

SATUAN Unit	Q4 2021	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021
BBM Fuel	GJ	99.534	83.326	80.061
LPG	GJ	0,040	0,103	0,241
Batu Bara Coal	GJ	1.117.751	862.524	0

\*Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064  
Conversion factor using standards of 2006 IPCC (UNEP), GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064





## Inisiatif Efisiensi Energi

HPAL menerapkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan penerapan efisiensi energi di area operasional. Perusahaan antara lain mensosialisasikan aktivitas hemat energi kepada karyawan dan menempelkan stiker hemat air, lampu, dan AC di area mes dan kantor. Selain itu, Perusahaan juga telah beralih menggunakan sumber energi baru terbarukan berupa penggunaan panel surya untuk mengoperasikan pengukur ketinggian air Danau Karo, pengukuran pasang surut, dan lampu di area tangga *living quarter* sejak Maret 2021.

## Energy Efficiency Initiative

HPAL implements several policies to encourage and improve energy efficiency in operational areas. The Company disseminates energy-saving activities to employees and placed stickers for saving water, lights, and air conditioners in employee living quarters and office areas. In addition, the Company has also switched to using renewable energy sources by using solar panels to operate Karo Lake water level equipment, measure tides, and lights in the living quarter staircase area since March 2021.



## AIR

Operasional HPAL dalam mengolah bijih nikel dengan metode Hidrometalurgi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) sangat ditunjang oleh kesediaan pasokan air, di samping untuk mendukung kegiatan domestik karyawan. Untuk memenuhi kebutuhan air yang diperlukan, HPAL telah mengantongi ijin untuk memanfaatkan sumber daya air permukaan dari Danau Karo, danau alami yang terletak di Pulau Obi, Halmahera Selatan.

HPAL menyadari fungsi yang luas dari Danau Karo bagi kehidupan masyarakat dan keanekaragaman hayati di sekitar danau. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memanfaatkan sumber daya air dari Danau Karo secara efisien.

## WATER

HPAL's operations in processing nickel ore using the Hydrometallurgical High Pressure Acid Leaching (HPAL) method are strongly supported by the availability of water supply, in addition to support the domestic activities of employees. To fulfill water needs, HPAL has obtained a permit to utilize surface water from Lake Karo, a natural lake located on Obi Island, South Halmahera.

HPAL is aware of the wide-ranging function of Lake Karo for community life and the biodiversity around the lake. Therefore, we are committed to utilizing the water resources of Lake Karo in an efficient manner.



## INISIATIF KONSUMSI AIR BERKELANJUTAN

Sustainable Water Consumption Initiatives

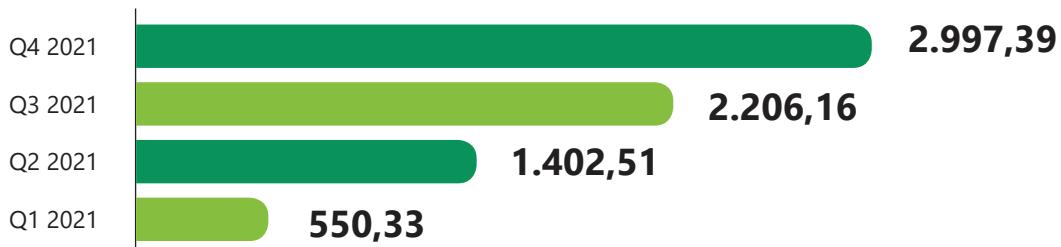
- 1**  Membatasi penggunaan air Danau Karo dengan menggunakan kembali air sisa proses produksi  
Limiting the use of Lake Karo water by reusing water from the production process
- 2**  Melakukan pemantauan internal kualitas air Danau Karo secara rutin setiap minggu dan melakukan pemantauan eksternal kualitas air Danau Karo dengan memanfaatkan teknologi sonar setiap triwulan yang mengacu pada baku mutu yang diperlukan oleh pemerintah.  
Carrying out weekly internal monitoring of the water quality of Lake Karo and quarterly external monitoring of the water quality of Lake Karo using sonar technology in accordance with the quality standards required by the government
- 3**  Memasang water level di Danau Karo sebagai upaya untuk pemantauan tinggi muka air  
Installing a water level monitor in Lake Karo to monitor the surface water level
- 4**  Melakukan konservasi dengan kegiatan penghijauan di sekitar kawasan Danau Karo  
Environmental conservation with reforestation activities around Lake Karo area
- 5**  Menempelkan stiker hemat air di area mes dan kantor  
Placing stickers on efficient use of water in living quarters and office areas

## KONSUMSI AIR (MEGALITER)

Water Consumption (Megaliter)

### Air permukaan

Surface Water



\*HPAL baru mulai efektif beroperasi pada 23 Juni 2021

\*HPAL has been starting to operate since June 23rd 2021



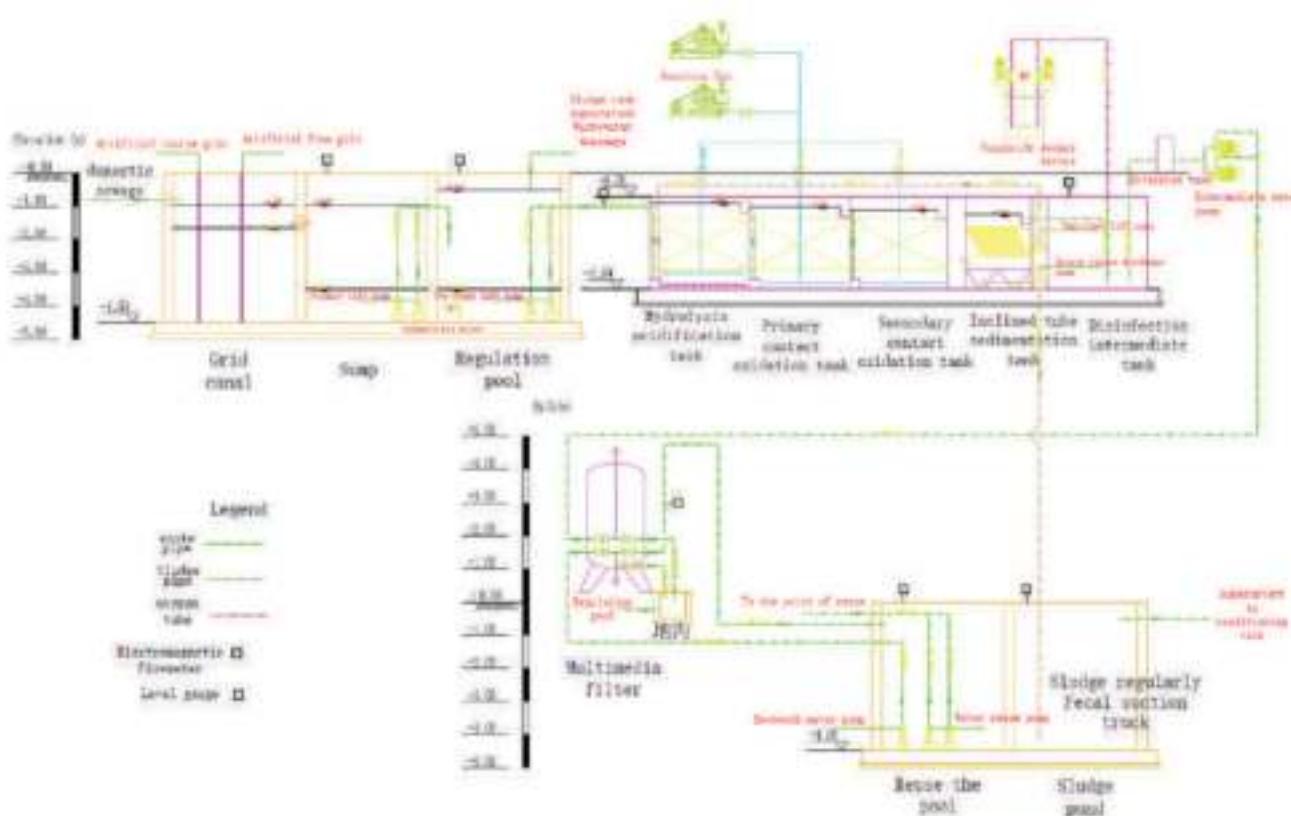


### Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Living Quarter

Untuk memastikan aktivitas operasional yang dilakukan tidak mengganggu kelestarian sumber daya air di lingkungan sekitar, HPAL telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sesuai ketentuan. Fasilitas ini dirancang untuk memastikan limbah cair domestik berupa air sisa cuci (*grey water*) dan kamar mandi (*black water*) yang dihasilkan sudah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan pemerintah ketika dilepas ke lingkungan melalui beberapa proses.

### Living Quarter Wastewater Treatment Plant (WWTP)

To ensure that operational activities do not interfere with the conservation of water resources in the surrounding environment, HPAL has built a Wastewater Treatment Plant (WWTP) in accordance with applicable provisions. This facility is designed to ensure that domestic liquid waste in the form of gray water and black water produced meets the quality standards required by the government when released into the environment through several processes.



### Proses Pengolahan Air Limbah *Living Quarter*

Tahap pertama, limbah domestik masuk ke *grid canal* lalu aliran *overflow* akan mengalir ke *regulating pond* untuk membantu proses pengendapan awal dan mengatur aliran yang akan masuk menuju tangki hidrolisis. Kemudian, limbah domestik masuk ke tangki oksidasi pertama dan tangki oksidasi kedua dengan menambahkan udara didalamnya. Setelah itu masuk ke tangki pengendapan, endapan yang dihasilkan akan dialirkan menuju kolam lumpur sedangkan air yang belum memenuhi kualitas akan dikembalikan ke tangki hidrolisis. Air yang sudah memenuhi kualitas akan dipompa menuju tangki desinfeksi untuk menghilangkan kandungan mikroorganisme pathogen di air. Terakhir, air akan dipompa menuju tangki multimedia filter untuk menghilangkan sisa kontaminasi.

Tim Monitoring mengoperasikan IPAL *Living Quarter* setiap hari dan memantau kualitasnya untuk dapat memenuhi standar PermenLHK No. 68 tahun 2016.

### Living Quarter Wastewater Treatment Process

In the first stage, domestic waste enter the grid canal and then the overflow will pour to the regulating pond to assist the initial deposition process and regulate the flow that will enter the hydrolysis tank. Then, the domestic waste enter the first and the second oxidation tanks by adding air in it. Next it enter the sedimentation tank, the resulting sludge will flow into the sludge pool while the water that has not fulfilled the quality will be returned to the hydrolysis tank. Water that has fulfilled the quality will be pumped into the disinfection tank to remove the pathogenic microorganism contents in the water. At the end, the water will be pumped into the multimedia filter tank to remove remaining contaminants.

The Monitoring Team operates the Living Quarter WWTP every day and monitors its quality to meet the standards of Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016.





## Kolam Sedimen

Kolam sedimen Harita Nickel, dibangun berdasarkan kajian hidrologi dari aktivitas penambangan yang bertujuan agar seluruh air limpasan (air hujan) yang mengalir melewati bukaan tambang aktif maupun non aktif (sebelum dilakukan rehabilitasi dan reklamasi) masuk ke kolam pengendapan untuk dilakukan pengelolaan terlebih dahulu sebelum dilepas ke badan air. Kolam sedimen ini juga digunakan untuk menurunkan tingkat kekeruhan/padatan tersuspensi total agar memenuhi baku mutu, yang diatur pada PermenLH No. 09 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air pada Pertambangan Bijih Nikel.

Saat ini kami memiliki 6 kolam sedimen yang terintegrasi dengan area dan sistem pengelolaan air TBP yang dipantau setiap hari oleh Tim Monitoring untuk mengetahui parameter pH dan TSS (*Total Suspended Solid*). Dalam prosesnya, di dalam kolam sedimen tersebut Tim Monitoring menambahkan ferro sulfat ( $\text{FeSO}_4$ ) yang bertujuan untuk menurunkan krom heksavalen sehingga air limpasan yang keluar dari area tambang saat ini sesuai dengan baku mutu yang telah diatur.

## Sediment Pond

Harita Nickel's sediment ponds were built based on a hydrological study of mining activities with the aim that all run-off water (rainwater) flowing through active and non-active mine openings (before rehabilitation and reclamation) enters the sediment ponds to be managed before being released into the bodies of water. This sediment pond is also used to reduce the level of turbidity/total suspended solids in order to comply the quality standards, which is regulated in the Minister of Environment Regulation No. 09 of 2006 on Water Quality Standards in Nickel Ore Mining.

We currently have 6 sediment ponds in TBP's integrated water management area, which are examined daily by the Monitoring Team to determine the pH and TSS (Total Suspended Solid) parameters. In the process, the Monitoring Team added ferrous sulphate ( $\text{FeSO}_4$ ) in the sediment ponds which aims to reduce hexavalent chromium so the run-off water from the mining area is in accordance with the quality standards.



## LIMBAH

Kegiatan operasional HPAL menghasilkan sedikitnya tiga jenis limbah, yakni limbah sisa konstruksi, limbah produksi, dan limbah domestik. Kami berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif dari limbah yang dihasilkan agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Upaya pengelolaan limbah yang dilakukan Perusahaan terhadap limbah non B3 maupun B3 dilakukan melalui pendekatan pengurangan limbah maupun pemakaian lagi (*reduce, reuse*) dari hasil kegiatan pemilahan (*segregasi*) terhadap seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan karakteristiknya.

### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah yang masuk dalam kategori Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), termasuk *dry tail* yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan, bengkel, klinik dan laboratorium, dikumpulkan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) khusus B3 yang telah berizin. Limbah B3 selain *dry tail* disimpan dalam kurun waktu maksimal 365 hari sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya Limbah B3 dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. HPAL memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya.



## WASTE

HPAL operational activities generate at least three types of waste, namely construction waste, production waste, and domestic waste. We are committed to minimize the negative impact of the waste generated so as not to interfere with community activities and the surrounding environment.

The Company's waste management efforts for non-hazardous and hazardous waste are carried out through reduce and reuse approach for all waste generated from operational activities after being segregated based on their characteristics.

### Hazardous Waste Management

Waste that is included in the Hazardous Waste category, include dry tail generated from the operational activities of the Company, workshops, clinics, and laboratories, is collected in a licensed Hazardous Waste Temporary Storage. The hazardous waste other than dry tail is stored is stored for a maximum period of 365 days in accordance with applicable regulations.

The hazardous waste is then managed by involving a third party who have relevant and valid transportation permits and waste collection and processing permits. HPAL ensures the suitability of the waste profile with the profile of the processing company and its permits.





### Pengelolaan Limbah Non B3

Kegiatan operasional HPAL menghasilkan limbah non B3 berupa limbah domestik dan limbah konstruksi. Limbah jenis ini kami kelola dengan memanfaatkan lokasi khusus yang terintegrasi dengan kawasan industri lainnya. Kegiatan pemantauan dan pencatatan terkait jumlah pembuangan limbah domestik dan konstruksi dilakukan secara berkala.

Perusahaan berupaya menekan volume limbah non B3 yang dibuang ke *landfill* melalui sejumlah inisiatif *reduce* seperti membagikan wadah plastik pakai ulang dan tumbler kepada karyawan untuk mengganti penggunaan *pack meal* dan botol plastik sekali pakai. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan operasional ramah lingkungan dengan mewajibkan karyawan menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga mensosialisasikan penggunaan tas belanja melalui media pamflet kepada masyarakat dan merencanakan penggunaan tas belanja di minimarket.



Sementara limbah non B3 konstruksi dimanfaatkan sebagai material pengisi lubang tambang, beton batako, beton, dan material pengeras jalan.

### Non-Hazardous Waste Management

HPAL operation generates non-hazardous waste in the form of domestic and construction waste. We manage the waste at dedicated location that integrate with other entities. All waste are monitored and recorded regularly.

The Company seeks to reduce the volume of non-hazardous waste that is disposed into landfill through several initiatives, such as distributing reusable plastic containers and tumblers to employees to replace the use of packaged meal and single-use plastic bottles. In addition, the Company also implements an environmentally friendly operational policy by requiring employees to print internal documents on used paper. The Company also disseminates the use of reusable shopping bags through pamphlets to the public and plans to use shopping bags at minimarts.



Meanwhile, non-hazardous construction waste is used as backfilling material, concrete blocks, concrete, and road base material.



### LIMBAH YANG DIHASILKAN (TON)

Generated Waste (Ton)

JENIS LIMBAH Types of Waste		Q4	Q3	Q2	Q1
Non-B3 Non-hazardous	Limbah Domestik Domestic Waste	577,95	562,65	569,47	610,39
	Limbah Konstruksi Construction Waste	1.425,38	511,5	859,32	910,47
B3 Hazardous	Umum General	38,25	4,05	15,89	47,56
	Dry tail	882.948	574.105	6.725	0

#### Inisiatif Pemanfaatan Slag Nickel

Salah satu misi Harita Nickel adalah menjaga kelestarian lingkungan melalui usaha berkelanjutan, oleh karenanya upaya terus dilakukan untuk mengidentifikasi potensi yang memungkinkan untuk meminimalisir jejak lingkungan, salah satunya melalui pemanfaatan limbah.

Slag yang merupakan produk samping dari peleburan bijih nikel yang dioperasikan oleh PT Megah Surya Pertiwi (MSP) yang merupakan bagian dari Harita Nickel diolah menjadi batako, produk yang memiliki nilai tambah dan sangat bermanfaat. Produk batako berbahan dasar slag nikel ini memiliki daya tahan yang baik sehingga tahan lama dalam penggunaannya, tidak menyerap air, aman digunakan, dan memiliki daya kuat tekan. Berdasarkan kualitas tersebut batako ini menjadi pilihan tepat untuk membuat bangunan yang kokoh dan tahan guncangan.

Produk batako berbahan dasar slag nikel ini telah melalui pengujian mutu, dan memiliki keabsahan sesuai regulasi yang berlaku. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah mengeluarkan izin terhadap kegiatan pemanfaatan limbah ini. Produk batako telah dimanfaatkan di internal Harita Nickel untuk membangun klinik, mes karyawan, pengerasan jalan, dan konstruksi lainnya.

Pemanfaatan slag nikel menjadi batako tidak hanya memberikan manfaat pada aspek ekonomi, namun juga pada aspek sosial, melalui pemberdayaan masyarakat sekitar. Slag nikel yang pada awalnya adalah limbah, kini menjadi sumber pendapatan bagi banyak orang. Pemanfaatan sisa pengolahan bijih nikel menjadi bukti komitmen Harita Nickel dalam menjaga kelestarian alam dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

#### The Initiative of Slag Nickel Utilization

One of Harita Nickel's missions is to preserve the environment through sustainable efforts. Therefore, efforts are continuously made to identify potentials to minimize environmental footprint, one of which is by utilizing waste.

Slag which is a by-product of nickel ore smelting of PT Mega Surya Pertiwi (MSP) which is a part of Harita Nickel is recycled into bricks, a useful product that has added value. This slag-based brick product is durable, does not absorb water, safe to use, and has compressive strength. Based on these qualities, these bricks are the right choice to make buildings that are sturdy and shock resistant.

This slag-based brick has gone through quality testing and has validity in accordance with applicable regulations. The Ministry of Environment and Forestry has issued a permit for this waste utilization activity. The brick products have been used internally at Harita Nickel to build clinics, living quarters, paving roads, and other constructions.

The bricks from nickel slag don't only provide benefits on the economic aspect, but also on the social aspect, through empowering the surrounding community. Nickel slag, which was originally a waste, is now a source of income for many people. Utilization of the nickel ore processing residue is proof of Harita Nickel's commitment to preserve nature and provide the widest possible benefits.





## UDARA Air

HPAL berkomitmen untuk menginternalisasi upaya menekan emisi gas rumah kaca dalam proses produksi. Sehingga operasional HPAL sejalan dengan semangat memitigasi dampak perubahan iklim. Kami telah melakukan sejumlah kajian untuk mengantisipasi dampak emisi yang timbul dari setiap tahap proses produksi.

Kami mengatur pemanfaatan sumber energi dalam setiap proses yang dilakukan berdasarkan kaidah dan tata kelola lingkungan yang baik melalui penerapan teknologi rendah emisi. Pemanfaatan teknologi hidrometalurgi dengan teknik *High Pressure Acid Leaching* memungkinkan nikel limonit diekstraksi pada temperatur 200° celcius yang mengkonsumsi energi sebesar 110MW. Konsumsi energi ini jauh lebih rendah dibandingkan *smelter* bijih nikel yang konsumsi energinya mencapai 170 MW.

Dengan tingkat konsumsi energi yang lebih rendah, maka secara otomatis emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional HPAL dapat ditekan. Sehingga kualitas udara dan lingkungan serta jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan menjadi lebih rendah.

HPAL is committed to internalize efforts to reduce greenhouse gas emissions in the production process to align HPAL operations with the spirit of climate change mitigation. We have conducted several studies to anticipate the impact of emissions arising from each stage of the production process.

We regulate the use of energy sources in every process based on good environmental principles and governance through the application of low emission technology. The use of hydrometallurgical technology with High-Pressure Acid Leaching method allows nickel limonite to be extracted at a temperature of 200° Celsius which consumes 110MW of energy. This energy consumption is much lower than nickel ore smelters whose energy consumption reaches 170 MW.

With lower energy consumption, emissions from HPAL operational activities can automatically be reduced. This will improve the quality of air and the environment as well as lowering the carbon footprint from the Company's operational activities.

### EMISI GAS RUMAH KACA

Greenhouse Gas Emission

SATUAN Unit	Q4 2021	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021
Emisi GRK Langsung (Scope-1)* Direct GHG Emissions (Scope-1)*	(ton CO <sub>2</sub> e) 91.153,16	72.516,75	16.590,46	20.568,59

\*Perhitungan emisi gas rumah kaca mengacu pada 2006 IPCC National GHG Inventory Guideline yang mencakup komponen Bio-diesel (B-30), Highspeed Diesel (HSD), Oil, Grease, Lignite Coal, Coal (blending), LPG, dan Municipal Solid Waste.

Calculation of greenhouse gas emissions refers to the 2006 IPCC National GHG Inventory Guideline which includes components of Biodiesel (B-30), Highspeed Diesel (HSD), Oil, Grease, Lignite Coal, Coal (blending), LPG, and Municipal Solid Waste.



Sementara itu untuk memastikan kualitas udara di area operasi tetap baik dan tidak mencemari lingkungan sekitar, Perusahaan juga telah mengoperasikan *Electro Static Precipitator* (ESP) dan *backfilter* pada silo FABA (*Fly Ash Bottom Ash*) dan melakukan penggantian secara berkala.

Pemasangan alat ini diharapkan dapat menyaring debu/jelaga dari gas buangan sebelum dikeluarkan dari cerobong asap. Sehingga nantinya gas buangan yang dihasilkan dari fasilitas pengolahan bijih nikel atau *smelting* hanyalah udara bersih dan panas. Dengan demikian asap dari hasil produksi Perusahaan tidak mencemari lingkungan dan membahayakan manusia.

Upaya lain yang dilakukan HPAL untuk meningkatkan kualitas udara di sekitar wilayah operasional juga dengan melakukan penanaman pohon di sekitar perusahaan. Sepanjang tahun 2021, HPAL telah melakukan penanaman pohon sebanyak 7.035 pohon dengan 29 jenis pohon. Kemudian, dilakukan penyiraman jalan secara rutin ketika tidak terjadi hujan untuk mengurangi debu.



### Pengukuran Emisi

Dalam rangka memastikan kualitas udara di sekitar area operasional tetap terjaga baik, HPAL secara berkala melakukan pemantauan emisi konvensional di area operasional. Kami melakukan pengukuran emisi yang bersumber dari kendaraan, genset, aktivitas perusahaan,

Meanwhile, to ensure good air quality in the operating area and not polluting the surrounding environment, the Company is also operating an Electro Static Precipitator (ESP) and back filter in the FABA (Fly Ash Bottom Ash) silo and performed regular replacements.

This tool is used to filter dust/soot from exhaust gases before leaving the chimney. Therefore, gas emitted from nickel ore processing facilities or smelters will only be clean and hot air which does not pollute the environment and not harmful to humans.

HPAL also strives to improve air quality around the operational area by planting trees around the Company. Throughout 2021, HPAL has planted 7,035 trees with 29 tree species. In addition, we are also watering the road regularly when there is no rain to reduce dust.



### Emission Measurement

To ensure proper maintenance of air quality around the operational area, HPAL periodically observes the conventional emissions in the operational area. We measure emissions from vehicles, generators, company activities, and others every 6 months. Measurements are





dan lain sebagainya setiap 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh teknisi dari laboratorium yang terakreditasi dengan menggunakan alat ukur emisi sesuai standar. Kegiatan ini bertujuan mengukur kinerja operasi perusahaan untuk gas yang dikeluarkan ke udara bebas yang mengacu pada PermenLH No. 4 Tahun 2014 dan Permen LHK No. 15 Tahun 2019.

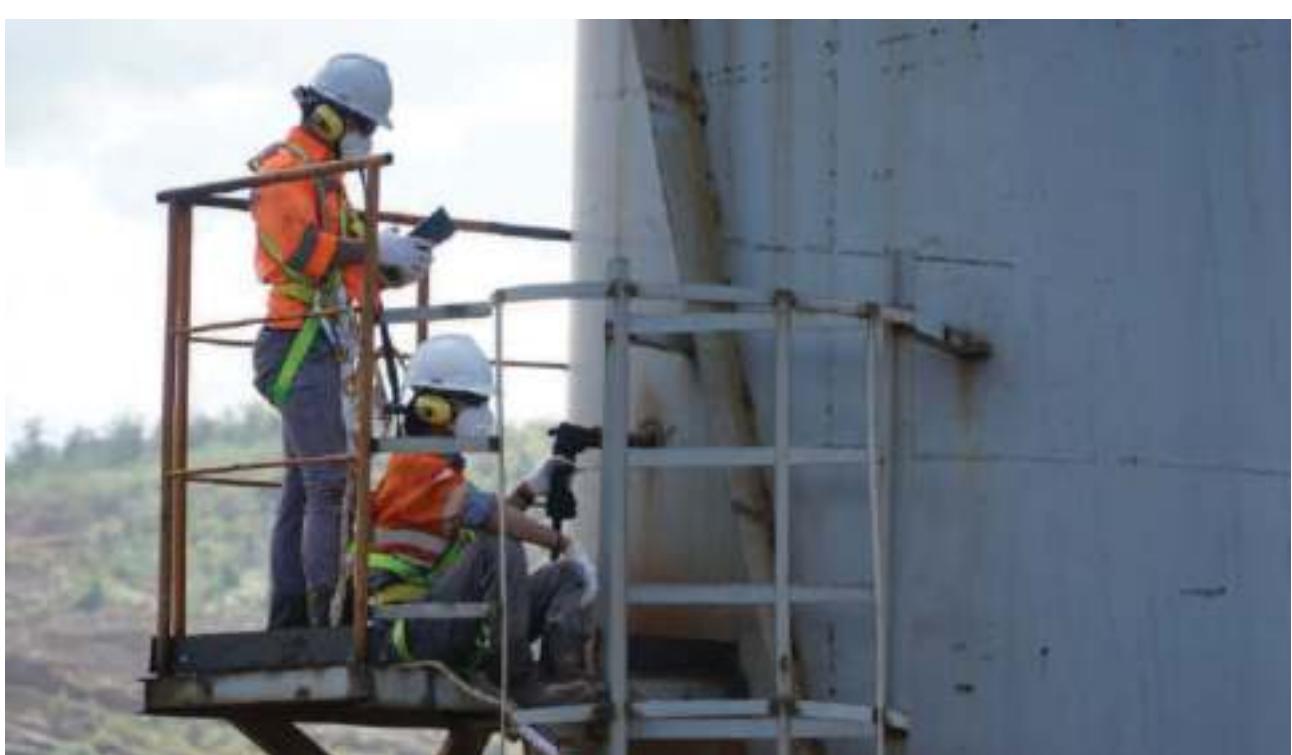
Hasil pengukuran emisi pada tahun 2021 menunjukkan seluruh parameter masih berada di bawah ambang batas yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku. Titik lokasi yang diukur antara lain Pembangkit Listrik dan Genset.

Meskipun emisi yang dihasilkan diketahui telah memenuhi baku mutu kualitas udara, namun kami tetap melakukan pemantauan kualitas udara ambien di sekitar wilayah operasional untuk memastikan tidak ada gangguan kualitas udara dari operasi perusahaan. Perusahaan antara lain memasang alat CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*) yang berfungsi untuk mengukur parameter emisi gas buang seperti SO<sub>2</sub>, NOx, CO, serta parameter lainnya yang relevan dari cerobong emisi pada fasilitas pengolahan dan pemurnian serta generator.

carried out by technicians from accredited laboratories using emission measuring instruments in accordance with applicable standards. This activity aims to measure the Company's operating performance for gas released into the air, which refers to Minister of Environment Regulation No. 4 of 2014 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019.

The results of emission measurements in 2021 show that all parameters are still below the required threshold in accordance with the provisions of the applicable regulations. Location points measured include Power Plant and Generators.

Even though the emissions have met air quality standards, we continue to monitor the ambient air quality around our operational areas to ensure that there are no air quality disturbances from the Company's operations. The Company also installed a CEMS (Continuous Emissions Monitoring System) tool to measure exhaust gas emission parameters such as SO<sub>2</sub>, NOx, CO, and other relevant parameters from emission chimneys in processing and purification facilities as well as generators.





Lokasi operasional HPAL berada di kawasan pesisir, hal ini berpotensi memberikan gangguan terhadap lingkungan pesisir, seperti kualitas air laut dan biota laut di perairan pantai lainnya. Guna meminimalisir dampak tersebut, kami berupaya menanggulanginya melalui:

1. Mengumpulkan dan menampung air limpasan ke dalam kolam sedimen, sehingga material hasil erosi yang berasal dari air limpasan akan tertahan sebelum air keluar ke badan air penerima (laut).
2. Menjaga tanggul di pinggir dermaga untuk mencegah abrasi akibat gelombang dan arus laut.

Pemantauan kondisi ekologi perairan pantai dilakukan sesuai dokumen, RPL, persyaratan izin yang berlaku, dan inisiatif internal untuk memastikan efektivitas atas upaya-upaya yang dilakukan. Hasil pemantauan kondisi ekologi di tahun 2021 menunjukkan bahwa penilaian parameter fisik dan kimia di perairan Kawasi menunjukkan kondisi normal. Berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021, kualitas air laut Pesisir Kawasi berada dalam batas normal dan sesuai dengan kebutuhan metabolisme biota laut dan ekosistem laut pesisir.

Located in a coastal area, HPAL operational activities potentially have the impact on the coastal environment, such as the quality of sea water and marine biota in other coastal waters. We try to minimize this impact through the following mitigation efforts:

1. Collecting and storing run-off water into sediment ponds, so that the eroded material from run-off water will be retained before the water enters the receiving water body (sea).
2. Maintain embankments at the edge of the pier to prevent abrasion due to waves and ocean currents.

Monitoring the ecological condition of coastal waters is carried out in accordance with applicable documents, RPL, permit requirements, and internal initiatives to ensure the effectiveness of the efforts made. The results of monitoring ecological conditions in 2021 show that the assessment of physical and chemical parameters in Kawasi waters shows normal conditions. Based on Government Regulation No. 22 of 2021, the sea water quality of the Kawasi Coast is within normal limits and in accordance with the metabolic needs of marine biota and coastal marine ecosystems.





## Terumbu Karang Buatan dari Slag Nickel

Program pelestarian lingkungan yang dilakukan HPAL tidak hanya berlangsung di daratan Pulau Obi, tetapi juga di perairan sekitarnya. Pada tahun 2021, HPAL telah memasang terumbu karang buatan (*artificial reef*) di perairan laut Kawasi, sebuah desa yang terletak tidak jauh dari area operasional perusahaan. Terumbu karang beton berbentuk kubus berongga dan kerangka besi itu kemudian diletakan di dasar laut berkedalaman 5 meter.

Sebanyak 160 beton kubus berongga telah dijatuhkan ke dasar laut kemudian disusun sesuai kerangka besi berbentuk logo HARITA Nickel. Setiap kubus yang berdimensi 40 cm x 40 cm x 40 cm dengan berat 60 kg itu dipasangkan pada potongan besi berukuran 6 m x 6 m.

Terumbu karang buatan itu semakin istimewa karena dibuat dari struktur beton hasil daur ulang terak (*slag*), yakni produk samping pengolahan feronikel Megah Surya Pertiwi (MSP). Material slag itu kemudian dicampur dengan abu sisa pembakaran batubara (*fly ash*), kemudian ditambah semen dan air, lalu diaduk dan dicetak menjadi beton kubus berongga oleh Hijau Lestari Perkasa (HLP). Hasil cetakan yang dipakai oleh tim Environment HPAL ini dijamin kuat dan aman karena telah melalui uji toksisitas untuk mengukur dampak zat terhadap organisme atau makhluk hidup.

Terumbu karang buatan ini didesain meniru beberapa karakteristik terumbu karang alami. Secara perlahan dan pasti, struktur beton kubus berongga akan menarik mikroorganisme untuk tumbuh di sekitarnya. Terumbu karang alami pun diperkirakan dapat tumbuh sekitar 1,5 – 2 cm dalam kurun waktu tiga tahun di lingkungan baru ini. Sehingga kawasan ini kelak menjadi habitat penyedia makanan dan rumah berkembang biak bagi banyak biota laut. Semakin banyak terumbu karang buatan yang disusun maka semakin baik untuk menopang terumbu karang alami dalam jangka panjang.

Keberadaan terumbu karang buatan ini diharapkan dapat memperbaiki dan memperkaya fungsi ekosistem laut di perairan Kawasi yang berpotensi mengalami degradasi baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang disebabkan berbagai faktor, seperti pembangunan, transportasi laut, perubahan iklim global, serta faktor-faktor lain.

## Artificial Coral Reef Made from Nickel Slag

HPAL's environmental conservation program in Obi Island not only take place on land, but also in the surrounding waters. In 2021, HPAL has installed an artificial reef in the coastal area of Kawasi, a village near the Company's operational area. The concrete coral reef in the form of a hollow cube and an iron framework was placed on the seabed with a depth of 5 meters.

A total of 160 hollow concrete cubes have been dropped to the seabed which are then arranged according to an iron frame in the shape of HARITA Nickel logo. Each 60 kg cube with dimensions of 40x40x40 cm is attached to an iron scrap of 6x6 m.

This artificial reef is even more special since it is using concrete structures made from recycled slag, which is a by-product of Megah Surya Pertiwi (MSP) ferronickel processing. The slag material is mixed with fly ash, added with cement and water, then stirred and molded into hollow cube concrete by Hijau Lestari Perkasa (HLP). The result used by the HPAL Environment team are guaranteed to be strong and safe because they have gone through a toxicity test to measure the impact of substances on organisms or living things.

This artificial reef is designed to imitate some of the characteristics of natural coral reefs. Slowly and surely, the hollow cube concrete structure will attract microorganisms to grow around it. Natural coral reefs are also estimated to grow about 1.5 – 2 cm within three years in this new environment. Therefore, this area will become a habitat for food chains and a breeding place for many marine biotas. The more artificial reefs placed, the better it is to support natural coral reefs in the long term.

The existence of artificial coral reefs is expected to improve and enrich the functions of marine ecosystems in Kawasi waters which has the potential to degrade both in terms of quality and quantity due to various factors, such as development, sea transportation, global climate change, and other factors.



Saat ini terumbu karang buatan baru diletakkan di satu lokasi, tetapi akan bertambah seiring gencarnya program pelestarian yang dilakukan oleh HPAL. Sebagai upaya akelerasi pertumbuhan terumbu karang, tim Environment HPAL pun tengah mempersiapkan metode *Sea Concrete/Biorock*. Metode ini ditemukan oleh Prof. Wolf H. Hilbertz (1974), kemudian dikembangkan oleh Prof. Wolf H. Hilbertz bersama Dr. Thomas J. Goreau pada 1988.

Selain dimanfaatkan untuk membuat beton kubus berongga, limbah slag nikel ini juga telah dimanfaatkan untuk memproduksi batu bata yang digunakan pada sejumlah bangunan di area operasi Harita Nickel seperti mes karyawan, klinik, pengerasan jalan, dan berbagai keperluan konstruksi lainnya. Daur ulang limbah slag nikel ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari konsep *zero waste mining*, atau nihil limbah pertambangan yang diterapkan di kawasan industri Harita Nickel.

Currently, artificial reefs have only been placed in one location, but will increase with more conservation programs carried out by HPAL. As an effort to accelerate the growth of coral reefs, the HPAL Environment team is also preparing the Sea Concrete/Biorock method. This method was discovered by Prof. Wolf H. Hilbertz (1974), which was later developed by Prof. Wolf H. Hilbertz and Dr. Thomas J. Goreau in 1988.

Aside from making hollow cube concrete, nickel slag waste has also been used to produce construction bricks which are used in several buildings in Harita Nickel's operational areas such as living quarters, clinics, paving roads, and various other construction purposes. The recycling of nickel slag waste is an integral part of the zero-waste mining concept applied in Harita Nickel industrial area.





## HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

	Komunitas Community	58
	Karyawan People	75
	Indonesia Indonesia	85







## HAK ASASI MANUSIA



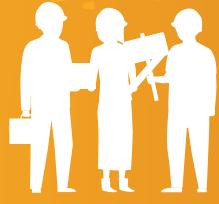
Kebijakan *United Nations Human Rights Council* (UNHCR) terkait praktik bisnis dan hak asasi manusia menjadi perhatian bagi HPAL. Kami menanamkan nilai-nilai rasa hormat terhadap hak asasi setiap orang yang bekerja untuk, bersama dan berada di sekitar aktivitas bisnis kami. Menjunjung tinggi hak asasi manusia sangat penting untuk mendukung aktivitas bisnis serta rantai pasokan kami untuk menjadi lebih tangguh dan berkelanjutan.

Sebagai wujud nyata komitmen menghargai hak asasi manusia, HPAL melakukan penilaian risiko dan dampak hak asasi manusia terhadap para pemangku kepentingan. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi HPAL untuk menyusun kebijakan dan prosedur perusahaan serta memastikan strategi dan pelaksanaan prinsip-prinsip hak asasi manusia dilakukan secara benar dan tidak terjadi pelanggaran.

The United Nations Human Rights Council (UNHCR) policies related to business practices and human rights are at the attention of HPAL. We instill the values of respect for human rights to everyone who works for, with and around our business activities. Upholding human rights is critical to support our business activities and supply chain to become more resilient and sustainable.

As a concrete commitment to respect human rights, HPAL conducts a human rights risk and impact assessment to stakeholders. This approach will provide a better understanding for HPAL to develop company policies and procedures and ensure that the strategy and implementation of human rights principles are carried out properly without violations.





## Human Rights

### PENDEKATAN KAMI TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Our approach to human rights



#### KOMUNITAS

COMMUNITY

Melakukan program peningkatan sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dengan mengelola potensi sumber daya mereka  
Doing social enhancement program to communities around our operational area by optimizing their potential sources



#### KARYAWAN

PEOPLE

Memberikan kesempatan dan mengembangkan kapasitas karyawan kami hingga batasnya  
Enlightening our employee and developing their capacity to the limit



#### INDONESIA

INDONESIA

Membangun ketahanan masyarakat dengan memerangi kemiskinan dan menciptakan keadilan sosial  
Building community resilience by fighting poverty and create social justice





## KOMUNITAS Community

Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terkait risiko sosial ekonomi dan berupaya meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik dengan menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi dan rantai pasokan, memberdayakan akses ke peluang yang sama, mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan, atau memberi kembali kepada masyarakat melalui inisiatif filantropi kami.

Lokasi operasional HPAL berada di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, di mana sebagian besar masyarakatnya memiliki profesi sebagai petani. Selain Desa Kawasi, kami mengidentifikasi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional kami, yaitu Desa Soligi yang umumnya berprofesi sebagai nelayan. Perusahaan melakukan pemetaan sosial untuk mengevaluasi dampak operasi dan isu-isu yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini dilakukan guna memastikan program yang dilaksanakan tepat sasaran dengan mengoptimalkan sumber daya potensial yang telah dimiliki oleh masyarakat.

### PEMASOK LOKAL

Keberadaan HPAL harus memberikan manfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami memprioritaskan pemasok lokal dalam proses pengadaan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa dalam kegiatan operasional perusahaan. Kualitas dan ketersediaan barang dan jasa tetap menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pemasok, faktor harga juga tidak dapat diabaikan, namun kami memiliki kebijakan dalam pemilihan pemasok lokal, perusahaan memberlakukan kriteria standar mutu seperti kuantitas, kontinuitas, kualitas dan kesesuaian harga bagi pemasok lokal yang menjadi pilihan.

Kebijakan kami dalam memprioritaskan pemasok lokal memberikan efek ganda terhadap perekonomian di masyarakat sekitar dalam rangka menciptakan nilai bersama antara masyarakat dan rantai bisnis perusahaan. Adanya peningkatan penyerapan produk-produk dari petani dan

The Company is committed to minimize the negative impacts related to socioeconomic risks and working to increase the positive impacts on the communities in which it operates, either by respecting human rights throughout its operations and supply chain, empowering access to equal opportunities, supporting more sustainable agricultural practices, or giving back to society through our philanthropic initiatives.

HPAL operates in Kawasi Village, Obi District, where most of the people are farmers. In addition to Kawasi Village, we identified the local community around our operational area, namely Soligi Village, which generally works as a fisherman. The Company conducted social mapping to evaluate the impact of operations and issues that occur in the community. This approach is carried out to ensure the implementation of targeted programs by optimizing the potential resources of the community.

### LOCAL SUPPLIERS

The existence of HPAL must provide benefits to improve the economy of the surrounding community. Therefore, we prioritize local suppliers in the procurement process to fulfill the needs for goods and services in the Company's operational activities. The quality and availability of goods and services remains the main consideration in determining suppliers while considering the price factor. However, the Company has a policy for selecting local suppliers, by applying quality standard criteria such as quantity, continuity, quality, and price suitability for selected local suppliers.

Our policy of prioritizing local suppliers has a multiplier effect on the economy of the surrounding community in order to create shared value between the community and the Company's business chain. An increase in the absorption of products from local farmers and fishermen



nelayan setempat, mendorong banyak usaha retail baru dibuka di Desa Kawasi, dampak positif lainnya adalah terciptanya lapangan kerja di rantai pasok perusahaan yang memberikan peluang meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat.

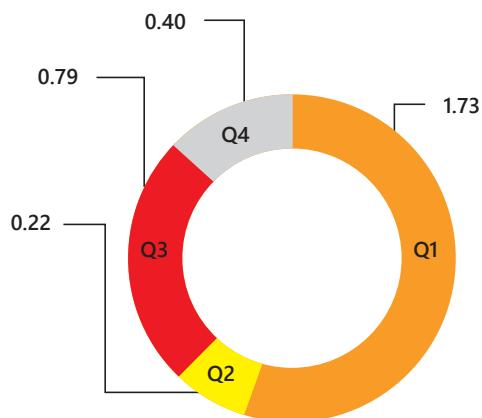
has encouraged many new retail businesses to be opened in Kawasi village. Another positive impact is the creation of jobs in the Company's supply chain which provides opportunities for increased community welfare.

## PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practice

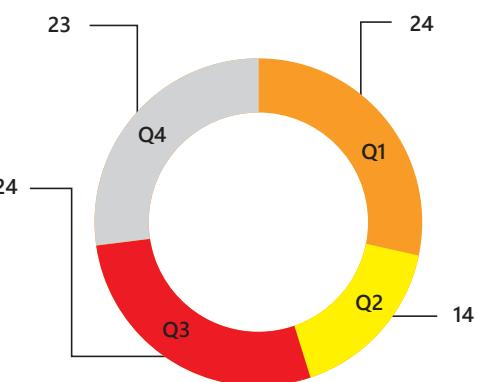
### PERSENTASE PEMBELIAN LOKAL DARI TOTAL NILAI PEMBELIAN (%)

Percentage of local purchase from total purchase value (%)



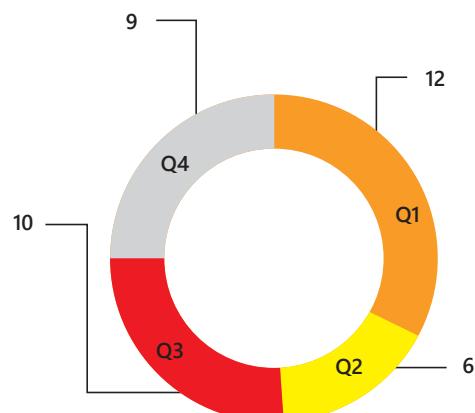
### JUMLAH PEMASOK LOKAL (ENTITAS)

Number of local suppliers (entity)



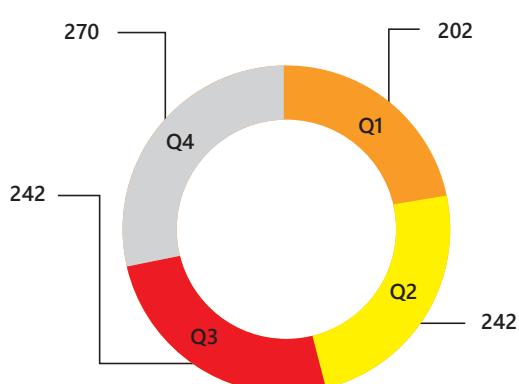
### PERSENTASE PEMASOK LOKAL DARI TOTAL PEMASOK (%)

Percentage of local suppliers from total suppliers (%)



### JUMLAH TOTAL PEMASOK (ENTITAS)

Total number of suppliers (entities)





Pada triwulan pertama dan kedua tahun 2021, aktivitas usaha HPAL masih dalam tahap pembangunan, pada triwulan ketiga dan keempat merupakan tahap awal aktivitas operasional. Kondisi ini membuat penyerapan pembelian lokal yang dilakukan oleh HPAL menjadi terbatas dan kebutuhan dari aktivitas operasional HPAL belum tersedia pada tingkat provinsi.

Namun HPAL tetap berkomitmen untuk merencanakan dan memaksimalkan penyerapan pembelian lokal di masa mendatang. Seiring berjalannya waktu dan penambahan tenaga kerja serta peningkatan aktivitas operasional, kebutuhan akan barang dan jasa juga akan meningkat. Untuk memenuhi, HPAL akan terus mempertimbangkan ketersediaan barang di lingkup lokal, ataupun melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menumbuhkan pemasok-pemasok lokal baru.

### Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bentuk apresiasi dan komitmen kami terhadap masyarakat sekitar, HPAL menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). TJSL ini sejalan dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Untuk memastikan program PPM tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kemampuan perusahaan, HPAL melibatkan masyarakat sejak penyusunan dokumen Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM) melalui kegiatan pemetaan sosial dan forum konsultasi publik. Disamping itu, RI-PPM yang disusun juga mengacu pada Kepmen ESDM 1824/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Peraturan Daerah, kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, TPB serta standar-standar global lainnya.

Program PPM yang diselenggarakan HPAL sangat menekankan aspek keberlanjutan dan keterlibatan aktif dari masyarakat. HPAL berupaya agar program yang

In the first and second quarters of 2021, HPAL business activities are still in the development stage, and in the third and fourth quarters are the initial stage of operational activities. This condition makes the absorption of local purchases made by HPAL to be limited and the needs of HPAL operational activities are not yet available at the provincial level.

However, HPAL remains committed to plan and maximize the absorption of local purchases in the future. As time goes by and the addition of workforce and increased operational activities, the need for goods and services will also increase. To fulfill this, HPAL will continue to consider the availability of local goods, or by empowering local communities to develop new local suppliers.

### Social Responsibility

As a form of our appreciation and commitment to the surrounding community, HPAL organizes Social and Environmental Responsibility (CSR) activities which are implemented in the form of Community Development and Empowerment (CDE) programs. The implementation of Social and Environmental Responsibility is in line with the mandate in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is stated in Article 74 regarding Social and Environmental Responsibility and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility.

To ensure the CDE program is in accordance with the needs of the community and with the Company's capabilities, HPAL has involved the community since the preparation of the Master Plan for the Community Development and Empowerment Program through social mapping and public consultation forums. In addition, the Master Plan also refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree 1824/K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment, Regional Regulations, policies of the Company's external and internal parties, SDGs, and other global standards.

The CDE program organized by HPAL places great emphasis on sustainability and the active involvement of the community. HPAL strives to create not only charity



diselenggarakan tidak hanya bersifat donasi semata tapi juga mampu mendidik kemandirian masyarakat dengan mengoptimalkan potensi masyarakat dan desanya. Melalui pendekatan ini, diharapkan program PPM yang digulirkan akan menciptakan dampak dan manfaat yang bersifat jangka panjang atau dampak yang berkelanjutan.

HPAL secara aktif dan rutin yakni setiap 6 bulan sekali melakukan survei persepsi masyarakat terhadap program PPM yang sudah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat. Hasil dari survei ini kemudian dibandingkan dengan hasil survei rona awal yang tercantum pada dokumen AMDAL dan Laporan RPL/RKL. Hasil survei yang terakhir dilakukan pada 2021 menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat cukup baik.

HPAL melaksanakan program PPM yang terdiri dari 5 Pilar Pemberdayaan Masyarakat meliputi Pengembangan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya dan Infrastruktur. Kelima pilar tersebut diejawantahkan ke dalam 8 aspek PPM sesuai dengan Kepmen ESDM 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut.

programs, but also empowering the community by optimizing the potential of the community and its village. Through this approach, it is hoped that the CDE program will create long-term sustainable impacts.

HPAL regularly conducts a survey of public perceptions of the CDE program every 6 months to measure the level of community satisfaction. The results of this survey are then compared with the results of the baseline survey listed in the Environmental Impact Assessment document and the RPL/RKL Report. The results of the last survey conducted in 2021 showed that the level of community satisfaction was relatively good.

HPAL implements the CDE program which consists of 5 Pillars of Community Empowerment covering Economic Development, Education, Health, Social Culture, and Infrastructure. The five pillars are embodied into 8 aspects of CDE in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment as follows.





## DELAPAN ASPEK PROGRAM PPM

Eight Aspects of CDE Program



### PENDIDIKAN/EDUCATION

- Peningkatan kualitas pendidikan dasar  
Improve the quality of basic education
- Peningkatan kapasitas guru  
Improve teachers' capacity
- Peningkatan sarana pendidikan/beasiswa  
Improve education facilities/scholarships



### KEMANDIRIAN EKONOMI/ECONOMIC INDEPENDENCE

- Pengembangan Kemandirian Ekonomi.  
Economic Independence Development.
1. Program pengembangan UMKM usaha pangan  
Food business MSME development program
  2. Program pengembangan usaha retail  
Retail business development program



### KESEHATAN/HEALTH

- Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lingkar Tambang  
Health Service Program for Communities Around the Mine
- Program Pembinaan Posyandu  
Posyandu Development Program
- Penanganan Pandemi COVID-19  
COVID-19 Pandemic Response
- Pembentukan Gugus Tugas COVID-19 tingkat Desa  
Establishment of Village-level COVID-19 Task Force
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Lingkar Tambang  
Health Facilities and Infrastructure Improvement Program for Communities Around the Mine



### SOSIAL BUDAYA/SOCIO-CULTURE

- Peringatan Hari Besar Keagamaan  
Celebrate the Religious Holidays
- Peningkatan Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama  
Increase the Interfaith Harmony
- Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal  
Do preservation of Local Culture and Wisdom
- Peringatan Hari Besar Nasional  
Celebrate the National Holidays
- Bantuan terhadap bencana alam  
Natural disaster aid



### LINGKUNGAN/ENVIRONMENT

- Revitalisasi fungsi kawasan mangrove Soligi  
Revitalize the function of Soligi mangrove area
- Kawasi Berseri (Bersih, Sehat, Mandiri)  
Kawasi Berseri (Clean, Healthy, Independent)



### TINGKAT PENDAPATAN RIIL DAN PEKERJAAN/REAL INCOME RATE AND EMPLOYMENT

Program peningkatan pendapatan riil atau pekerjaan. HPAL menyelenggarakan Program PPM Sektor Pertanian dengan mendorong pertanian agroforestri, hortikultur, agrikultur, perikanan dan peternakan.  
Programs to increase real income or employment. HPAL organizes the Agricultural Sector CDE Program by encouraging agroforestry, horticulture, agriculture, fisheries and livestock.



### KELEMBAGAAN/INSTITUTIONAL

- Penguatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)  
Strengthening Village Owned Enterprises (Bumdes)



### INFRASTRUKTUR/INFRASTRUCTURE

- Pembangunan infrastruktur penunjang pelayanan publik  
Construct the support infrastructure for public services
- Pembangunan Pemukiman Baru  
Construct the new housing area
- Penyediaan akses listrik  
Provide access to electricity
- Penyediaan Air Bersih bagi Masyarakat  
Provide clean water for the community



## PENGEMBANGAN EKONOMI

Economic Development



### Tujuan/Objective:

Difokuskan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat  
Focused on improving the welfare and economic independence of the community

#### 15 Petani Wanita

Female farmers

Penerima manfaat Program Pertanian Hortikultura Sayuran  
Beneficiaries of Vegetable Horticulture Agriculture Program

#### 19 Orang Perempuan

women

Penerima manfaat Program Pengembangan Usaha Retail  
Beneficiaries of the Retail Business Development Program

#### 20 Orang Perempuan

women

Penerima manfaat Program Pengembangan UMKM usaha pangan Jual masyarakat dan mini market  
Beneficiaries of the food business MSME and mini markets Development Program

#### 48 UMKM Lokal

Local MSMEs

Mendapat kesempatan menjadi pemasok lokal  
Received the opportunity to become local suppliers

### Koperasi Serba Usaha Bangkitkan Ekonomi Perempuan Kawasi

Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) Harita Nickel terus berupaya memperluas potensi ekonomi desa di kalangan perempuan. Diawali dengan tawaran untuk menyediakan menu takjil untuk disajikan kepada karyawan yang berpuasa di Site Obi, lahirlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nur Annisa. Kelompok yang hampir seluruhnya beranggotakan warga lokal Desa Kawasi ini selanjutnya diminta untuk menjadi penyedia jasa katering bagi para karyawan.

Konsistensi usaha dan kualitas produk KUB Nur Annisa telah membuka pintu peluang yang lebih besar. Pihak perusahaan semakin percaya untuk menggunakan jasa kelompok ini. Akhirnya, KUB Nur Annisa bertransformasi menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) Annisa Jaya. Perubahan status membuat kelompok ini memiliki badan hukum yang sah sebagai pelaku usaha, sehingga memberikan peluang lebih besar untuk memenuhi permintaan kebutuhan pangan perusahaan.

Perkembangan usaha pun terjadi, selain menyediakan katering, KSU Annisa Jaya juga memasok berbagai komoditas sayur dan buah, yang sebagian besar merupakan

### Multi-business Cooperative Promotes the Kawasi Women's Economy

Harita Nickel's Corporate Social Responsibility (CSR) Division continues to expand the village economic potential among women. Starting with an offer to provide menus for employees who are breaking their Ramadan fast at Obi Site, the Nur Annisa Joint Business Group (KUB) was born. The group, which consists almost entirely of residents of Kawasi Village, was then asked to become a catering service provider for employees.

The business consistency and quality of KUB Nur Annisa's products have opened the door to greater opportunities. The Company is increasing the use of the group's services. KUB Nur Annisa was then transformed into a Multi-business Cooperative (KSU) Annisa Jaya. The status change made this group to have a legal entity as a business actor, thus providing greater opportunities to meet the Company's needs.

Along with the business development, KSU Annisa Jaya also supplied various vegetables and fruit commodities, most of which were cultivated by KSU Annisa Jaya independently.





hasil kegiatan perkebunan yang dilakukan oleh KSU Annisa Jaya secara mandiri. Kegiatan perkebunan dilakukan di kebun Akelamo, tak jauh dari Desa Kawasi.

Saat ini KSU Annisa Jaya memiliki pengurus inti berjumlah 5 orang serta anggota sebanyak 15 orang. Pembenahan di bidang organisasi dan peningkatan kecakapan tiap anggota berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Pada catatan Sisa Hasil Usaha (SHU) 2020, KSU Annisa Jaya menorehkan angka Rp234.150.000.

KSU Annisa Jaya adalah salah satu bukti nyata pemberdayaan perempuan di Desa Kawasi. Selain bidang ekonomi, CSR Harita Nickel juga selalu melibatkan kaum perempuan dalam menyukseksan berbagai program pengembangan.

Farming activities are carried out in Akelamo farm, not far from Kawasi Village.

Currently KSU Annisa Jaya has a management consisting of 5 people with 15 members. Improvements in the field of organization and the skills of each member have yielded good results. On 2020 Remaining Operating Income, KSU Annisa Jaya recorded an amount of IDR 234,150,000.

KSU Annisa Jaya is real evidence of women empowerment in Kawasi Village. Aside from the economic sector, Harita Nickel's CSR also continuously involves women in various development programs.

## PENDIDIKAN

Education



### Tujuan/ Objective:

Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan bagi masyarakat melalui program peningkatan kualitas pendidikan dasar  
Improve the quality of and access to education for the community through the basic education quality improvement program

### 5 Sekolah Schools

Penerima manfaat pelatihan tata kelola sekolah yang baik  
Beneficiaries of good school governance training

### Literasi Literacy

### 172 Buku Books

didonasikan kepada Taman Baca Masyarakat (TBM), dan donated to Community Library, and

### 40 Siswa Students

mengikuti kegiatan literasi peringatan Hari Buku Nasional dan Internasional participated in literacy activities during National and International Book Day

### 9 Guru teachers

Penerima manfaat pendampingan pembelajaran aktif  
Beneficiaries of active learning mentoring

### 5 Mahasiswa students

menerima beasiswa kemitraan mahasiswa pesisir di Sekolah Tinggi Pertanian (STP) Labuha received coastal student partnership scholarship at Labuha Agricultural College

**1 gedung sekolah dan 1 gedung perpustakaan dibangun melalui Program Peningkatan Sarana Pendidikan**  
1 school building and 1 library building constructed through Educational Facility Improvement Program

**Mendatangkan 4 guru tambahan untuk SD Kawasi dalam Program Peningkatan Kapasitas guru**  
Provide 4 additional teachers for Kawasi Elementary School in the Teacher Capacity Building Program



## Harita Nickel Optimalkan Pendidikan di Masa Pandemi

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak pandemi COVID-19. Sebagai bentuk adaptasi yang dilakukan, kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara jarak jauh melalui sambungan internet. Pelajar di Desa Kawasi, Obi, Halmahera Selatan merasakan kondisi yang lebih sulit dibandingkan pelajar lain di kota besar. Akses gawai dan internet yang sangat terbatas membuat pembelajaran jarak jauh sulit dilakukan.

Dalam kondisi yang serba sulit, Harita Nickel pun hadir memberi dukungan. Tim CSR segera menyusun strategi. Tujuan utamanya, pelajar Kawasi tetap mendapat asupan pendidikan meskipun berada dalam keterbatasan akses telekomunikasi dan interaksi sosial.

Tim Harita bekerjasama dengan para guru menyusun metode pengajaran dengan cara "jepput bola" dari rumah ke rumah. Bahan pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan transfer ilmu yang juga melibatkan orang tua murid. Peserta ajar yang terlibat pun dibatasi jumlahnya sehingga kegiatan berlangsung efektif tanpa harus menimbulkan kerumunan dan tetap menerapkan protokol pencegahan COVID-19.

Seiring waktu, Komite Sekolah yang melibatkan para guru dan orang tua sepakat untuk memulai masa transisi kegiatan sekolah. Di masa transisi ini kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di sekolah, tetapi harus mengikuti panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka berdasarkan Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Selatan.

Harita Nickel kembali menunjukkan dukungannya dengan membagikan ribuan masker, tisu antiseptik, dan beberapa alat pencuci tangan yang ditempatkan di sekolah-sekolah. Hal yang tak kalah penting, perusahaan juga terus melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada para pelajar.

## Harita Nickel Optimizing Education during the Pandemic

Education is one of the sectors affected by the COVID-19 pandemic. As a form of adaptation, teaching and learning activities are carried out remotely using internet connection. Students in Kawasi Village, Obi, South Halmahera are in more difficult conditions than other students in big cities. Very limited mobile and internet access makes distance learning challenging.

In difficult conditions, Harita Nickel provides support. The CSR team immediately developed a strategy. The main goal is for Kawasi students to continue to receive education despite their limited access to telecommunications and social interaction.

Harita team collaborated with teachers to develop a house-to-house teaching method. Learning materials are arranged in such a way as to facilitate the transfer of knowledge which also involves parents of students. The number of students involved is also limited so that the activities take place effectively without causing a crowd while applying the COVID-19 prevention protocol.

Over time, the School Committee involving teachers and parents agreed to start a transitional period of school activities. In this transitional period, teaching and learning activities can be carried out in schools while adhering to the guidelines for face-to-face learning based on the Circular Letter of the Education and Culture Office of South Halmahera Regency.

Harita Nickel once again showed its support by distributing thousands of face masks, antiseptic wipes, and several hand washing facilities placed in schools. The Company also continues to disseminate COVID-19 prevention to students, which is equally important.





## KESEHATAN

Health



### Tujuan/ Objective:

Meningkatkan akses layanan kesehatan dasar di wilayah operasional dan mendorong ketangguhan masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19

Increase access to basic health services in operational areas and encourage community resilience to prevent the transmission of COVID-19

## 1.200

### Penduduk Desa Kawasi

Kawasi Village residents

Penerima manfaat layanan kesehatan  
Beneficiaries of health service benefits

## 1.061 Orang

People

Penerima manfaat vaksin dosis ke-1  
1,061 beneficiaries of first dose of vaccination

## 643 Orang

People

Penerima manfaat vaksin dosis ke-2 yang merupakan penduduk Desa Kawasi dan Desa Soligi  
643 beneficiaries of second dose of vaccination who are residents of Kawasi Village and Soligi Village

## 815

Balita

toddlers

Penerima manfaat makanan tambahan dan imunisasi dalam Program Posyandu pojok Gizi

Beneficiaries of supplementary food and vaccination in the Posyandu Nutrition Corner Program

## 79 paket obat-obatan

didonasikan kepada Polindes,

## 9 layanan klinik

perusahaan

## 15 kunjungan ke rumah

pada emergency warga Desa Kawasi dan memfasilitasi

## 7 rujukan pasien

ke RSUD Obi dan RSUD Labuha

79 medicine packages donate to Village Maternity Center, 9 company clinic services and 15 emergency home visits at Kawasi Village and facilitated 7 referral patients to Obi Hospital and Labuha Hospital

### Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu atau Pos Layanan Terpadu merupakan fasilitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran signifikan untuk pengawasan pertumbuhan dan juga perkembangan buah hati, terutama bagi anak yang masih berusia di bawah 3 tahun. Usia ini dianggap sebagai periode emas bagi pertumbuhan intelektual, mental, fisik, dan juga pertumbuhan dan perkembangan emosional anak. Posyandu telah menjadi tulang punggung pemerintah dalam mencapai target Pembangunan Nasional di bidang kesehatan khususnya untuk mencegah gizi buruk pada anak.

Mengingat peran penting Posyandu di masyarakat, melalui program PPM di bidang kesehatan, HPAL menginisiasi program Pembinaan Posyandu. HPAL bekerjasama dengan Poliklinik Desa (Polindes) Kawasi secara rutin

### Integrated Healthcare Center (Posyandu)

Posyandu or Integrated Healthcare Center is a community-based health service facility that has a significant role in monitoring the growth and development of children, especially children under 3 years of age. This age is considered a golden period for intellectual, mental, physical growth, as well as emotional development of children. Posyandu has become the government's backbone in achieving National Development targets in the health sector, especially to prevent malnutrition in children.

Given the important role of Posyandu in the community, through the CDE program in the health sector, HPAL initiated the Posyandu Development program. HPAL in collaboration with the Village Polyclinic (Polindes) routinely



menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak setiap bulan. Pada setiap penyelenggaraan, Polindes memberikan pelayanan berupa penimbangan dan pengukuran pertumbuhan bayi, pemberian makanan tambahan, pemberian vitamin A, vaksinasi balita, pemeriksaan penyakit menular dan tidak menular, edukasi ibu hamil, dan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dengan mudah dapat diikuti oleh seluruh warga Desa Kawasi khususnya bayi, balita, dan ibu hamil.

Program ini dilakukan oleh tenaga ahli yang kompeten di Polindes Kawasi dari bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pelayanan Kesehatan (Yankes), dan penyuluhan kesehatan dari Puskesmas Obi. Melalui kegiatan yang dilakukan diharapkan anak-anak, balita dan ibu di Desa Kawasi dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mudah. Dengan mendapatkan vaksinasi dasar yang lengkap dan asupan yang sesuai, sehingga mereka dapat tumbuh kembang yang baik.

provides health services for mothers and children every month. At each implementation, Polindes provides services of weighing and measuring baby growth, supplemental food, vitamin A, vaccination for toddlers, examination for infectious and non-communicable diseases, education for pregnant women, and disseminating the Healthy Living Movement for all residents of Kawasi Village, especially infants, toddlers, and pregnant women.

This program is carried out by competent experts at Kawasi Polindes from the fields of Maternal and Child Health, Health Services, and health counseling from Obi Health Center. The activities were aimed to provide easy access to quality health services for children and pregnant women in Kawasi Village. By getting a complete basic vaccination and proper nutritional intake, hopefully children will have good growth and development.



### Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di sekitar area operasional menjadi salah satu fokus utama dari Program PPM di bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh HPAL. Kami menyadari, jarak dan biaya yang mahal masih menjadi kendala utama bagi masyarakat di Desa Kawasi untuk mengakses pelayanan kesehatan. Warga perlu menempuh perjalanan laut dengan biaya transportasi yang tinggi untuk sampai di Puskesmas/RSUD Obi maupun RSUD Labuha yang memiliki dukungan sarana dan prasarana kesehatan lengkap.

### Public Health Checkup

The quality improvement of public health services around the operational area is one of the main focuses of the CDE Program in the health sector organized by HPAL. We recognize that distance and high costs are still the main obstacles for people in Kawasi Village to access health services. Residents need to travel by sea with high transportation costs to arrive at the Obi Health Center/Hospital and Labuha Hospital which have complete health facilities and infrastructure support.





Untuk merespons situasi ini, maka HPAL melalui program PPM mendukung penyediaan layanan kesehatan yang mudah dan berkualitas bagi masyarakat. HPAL bekerjasama dengan Poliklinik Desa (Polindes) Kawasi menyelenggarakan program Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini memungkinkan warga mengakses pelayanan kesehatan setiap hari dengan dilayani oleh dilayani oleh tenaga medis yang dilengkapi dengan peralatan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan. Selain mempermudah masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan, program ini juga diharapkan dapat mengurangi risiko keparahan, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Pelayanan ini juga terkait dengan pengobatan yang membutuhkan rujukan ke puskesmas terdekat atau ke rumah sakit di Labuha, Kabupaten Halmahera Selatan.

To respond this situation, HPAL through the CDE program supports the provision of accessible quality health services for the community. HPAL in collaboration with the Kawasi Village Clinic (Polindes) held a Community Health Checkup program. This activity provides daily access to health services with medical personnel who are equipped with medical equipment and medicines. In addition to easy access to health services, this program is also expected to reduce the risk of severe health cases and improve public health quality. This service also include treatment that requires a referral to the nearest health center or hospital in Labuha, South Halmahera Regency.



#### **HPSN 2021, Momentum Wujudkan Desa Bersih dan Sehat**

Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) merupakan agenda tahunan yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan diperingati setiap tanggal 21 Februari. Pada penyelenggaraan tahun 2021, HPSN mengusung tema "Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi". Tema tersebut diharapkan dapat merevitalisasi industri pengolahan sampah sebagai energi positif dalam pertumbuhan ekonomi di saat krisis. Pengolahan sampah yang tepat akan membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Departemen CSR Harita Nickel menjadi motor penggerak HPSN di Desa Kawasi. Bersama dengan Pihak Pemerintah Desa (Pemdes), Bintara Pembina Desa (Babinsa) TNI AD, dan masyarakat umum, HPSN diisi dengan kegiatan Bersih Desa.

#### **2021 National Waste Awareness Day, a Momentum to Establish a Clean and Healthy Village**

National Waste Awareness Day is an annual agenda initiated by the Ministry of Environment and Forestry and celebrate every February 21. The 2021 commemoration carries the theme of "Economic Value Raw Material Waste during the Pandemic." The theme is expected to revitalize the waste processing industry as a positive energy for economic growth in times of crisis. Proper waste management will bring various positive impacts to the community, both directly and indirectly.

Harita Nickel's CSR Department is in charge for the commemoration in Kawasi Village. Together with the Village Government, Village Trustees Non-Commissioned Officer of TNI AD (Babinsa), and the public, the Company



Tujuan dari acara ini adalah mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan. Oleh karenanya, partisipasi publik sangatlah diperlukan agar program berjalan optimal dan menyeluruh.

Seluruh sampah yang terkumpul dari kegiatan ini kemudian dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang berada di wilayah operasional perusahaan. TPST diharapkan dapat menjadi tempat terkumpulnya sampah, bukan di jalanan, selokan, ataupun pesisir pantai Desa Kawasi.

Peringatan HPSN di Desa Kawasi memang usai dalam setengah hari. Namun, kegiatan Bersih Desa tetap berlanjut. Kegiatan ini dilakukan pada setiap Sabtu pagi dengan semakin banyak warga yang berpartisipasi di dalamnya.

#### **Harita Nickel Inisiasi Vaksinasi COVID-19 di Dua Desa Pulau Obi**

Harita Nickel mendukung program pemerintah terkait percepatan vaksinasi untuk mengakhiri pandemi COVID-19. Dukungan Harita Nickel diwujudkan dalam penyelenggaraan program sosialisasi dan vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan oleh Puskesmas Laiwui di Desa Kawasi dan Puskesmas Obi Selatan di Desa Soligi.

Vaksin COVID-19 belum menjadi barang lazim di Desa Kawasi, Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Meskipun kehadiran vaksin di Indonesia telah berlangsung sejak awal tahun 2021, tetapi kemunculannya di Desa Kawasi dan Desa Soligi baru bisa terwujud pada pertengahan tahun. Hal itu disebabkan jumlah vaksin yang sangat terbatas, ketersediaan tenaga kesehatan dan vaksinator yang belum memadai, serta distribusi ke daerah kepulauan terpencil yang tidak mudah.

Antusiasme warga untuk mengikuti pelaksanaan vaksinasi di Desa Kawasi dan Soligi cukup tinggi. Hal ini karena sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan bersama Harita Nickel juga ditunjang oleh kesadaran masyarakat agar segera terbebas dari pandemi COVID-19. Kegiatan proaktif pemerintah setempat dengan mengajak warga dari rumah ke rumah untuk mengikuti kegiatan vaksinasi, turut mensukseskan kegiatan tersebut. Hingga September 2021, 474 warga Desa Soligi telah menerima vaksin COVID-19.

organized Clean Village activities. The purpose of this event is to create a clean and healthy environment in a sustainable manner, which requires public participation for an optimum and comprehensive program.

All waste collected from this event is taken to the Integrated Waste Disposal Site in the Company's operational area. The disposal site is expected to prevent waste from littering the streets, gutters, or the coast of Kawasi Village.

Although the commemoration in Kawasi Village was over in half a day, the Clean Village activities continued. This activity is now carried out every Saturday morning with even more residents participating.

#### **Harita Nickel Initiated the COVID-19 Vaccination at Two Villages on Obi Island**

Harita Nickel supports government programs related to vaccination acceleration to end the COVID-19 pandemic. Harita Nickel's support is shown in the implementation of COVID-19 dissemination and vaccination program organized by the Laiwui Health Center in Kawasi Village and the South Obi Health Center in Soligi Village.

The COVID-19 vaccination is still an uncommon issue in Kawasi Village, Obi, South Halmahera, North Maluku. Although vaccinations in Indonesia have been available since early 2021, its implementation in Kawasi Village and Soligi Village can only be realized in mid-year. This is due to the very limited number of vaccines, inadequate availability of health workers and vaccinators, and difficult distribution to remote islands.

Public enthusiasm in Kawasi and Soligi villages to participate in the vaccination is quite high. This is due to disseminations by the South Halmahera Regency Government together with Harita Nickel and supported by public awareness to be free from the COVID-19 pandemic. The local government's proactive measures by inviting residents from house to house to participate in vaccination activities contributed to the success of the activity. As of September 2021, 474 residents of Soligi Village have received the COVID-19 vaccine.





## SOSIAL BUDAYA

Socio-culture



**16** warga korban bencana angin puting beliung di Kecamatan Obi penerima bantuan bencana alam  
16 residents affected by a hurricane disaster in Obi District received natural disaster assistance

**12** Gereja, **15** kelompok dan **210** orang

warga Desa Kawasi di Kecamatan Obi penerima bantuan donasi dan bingkisan natal  
12 churches, 15 groups, and 210 villagers of Kawasi Village, Obi District received Christmas gift and donation

**1** Majelis Taklim

Taklim Council

Majelis Taklim di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan penerima bantuan kegiatan keagamaan  
Taklim Council in Soligi Village, South Obi District received religious activity assistance

Kantor Kecamatan Obi menerima hibah barang elektronik

**1** Set Komputer dan

**1** unit printer

Obi District Office received electronic grants

## INFRASTRUKTUR

Infrastructure



### Tujuan/ Objective:

Meningkatkan kualitas pelayanan dasar melalui pembangunan sarana dan prasarana pelayanan publik, serta menciptakan lingkungan tempat tinggal yang bersih dan sehat.

To improve the quality of basic services through the construction of public service facilities and infrastructure, as well as to create a clean and healthy living environment.

Pembangunan sistem distribusi air bersih bagi

**1.200**

**Penduduk Desa Kawasi**

Construction of a clean water distribution system for 1,200 Kawasi Villagers

### Rehabilitasi

**2** gedung pemerintahan, pembangunan fasilitas perumahan layak bagi

**289** keluarga,

dan perbaikan akses jalan RSUD Obi sepanjang

**1,5** kilometer

do rehabilitation of 2 government buildings, construct proper housing for 289 families, and repair of road access to Obi Hospital for 1.5 kilometers

**5** mesin generator listrik

didonasikan dan

**300** rumah memiliki akses terhadap listrik secara gratis selama 12 jam/hari melalui program listrik desa

5 electric generators donate, and 300 houses have free access to electricity for 12 hours/day through the village electricity program

Penyusunan mekanisme pembuangan sampah dan pemeliharaan Tempat Pembuangan Sementara Tangkuban dan Tempat Pembuangan Akhir Pajajaran, diikuti dengan menyediakan

**1** sarana pembuangan sampah, **190** tong sampah, memberikan edukasi pengelolaan sampah kepada

**300** murid sekolah desa Kawasi, dan **100** peserta mengikuti kegiatan Sabtu Bersih

Develop a waste disposal mechanism and maintain the Tangkuban Temporary Disposal Site and Pajajaran Final Disposal Site, followed by providing 1 waste disposal facility, 190 trash bins, providing waste management education to 300 students from Kawasi village schools, and 100 participants taking part in the Clean Saturday activity.



## MENDORONG KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI UMKM "HORIMOI PORIMOI"

Encouraging Women's Economic Independence through "Horimoi Porimoi" MSME



UMKM telah menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Perempuan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor ini. Diperkirakan, sebanyak 54% dari pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan. Kontribusi perempuan dari sektor UMKM semakin signifikan karena memiliki efek domino yang luar biasa dalam menciptakan lapangan kerja dan menopang perekonomian dan kesejahteraan keluarga.

Menyadari potensi besar perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat inilah, maka program PPM pengembangan HPAL menginisiasi pembentukan kelompok usaha retail yang dimotori oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Kawasi yang diberi nama "Horimoi Porimoi".

Kelompok usaha retail ini kemudian diberikan kepercayaan untuk mengelola minimarket bernama "HOP Mart" yang menjual kebutuhan sehari-hari di lingkungan kantor dan mes karyawan HPAL. Sebelumnya, kelompok ibu-ibu rumah tangga ini diberikan pelatihan mengenai seluk beluk pengelolaan usaha retail. Kelompok yang beranggotakan

MSMEs have become one of the pillars of the national economy. Women have a significant role in driving economic growth in this sector. It is estimated that as many as 54% of MSME actors in Indonesia are women. Women's contribution from the MSME sector is increasingly significant because of its extraordinary domino effect in creating jobs and supporting the economy and family welfare.

Realizing the great potential of women in improving welfare in the community, the HPAL CDE development program initiated the establishment of a retail business group driven by housewives in Kawasi Village, which was named "Horimoi Porimoi."

This retail business group was given the trust to manage a mini market called "HOP Mart" which sells daily necessities in the office and living quarter area of HPAL employees. Previously, this group of housewives was given the training on managing a retail business. The group consisting of 19 women successfully managed the





19 orang perempuan ini berhasil mengelola mini market tersebut dengan baik, sehingga mampu menghasilkan omzet hingga Rp300 juta setiap bulan.

"Kami sangat senang dengan dibentuknya Horimoi Porimoi, program PPM dari HPAL ini membuat kami para ibu semakin bersemangat untuk berusaha. Kami diberikan pelatihan-pengembangan usaha rumahan dan juga kesempatan mengelola mini market. Kami sangat berterima kasih atas kepercayaan ini," kata Suryani, ketua kelompok Horimoi Porimoi. Menurut Suryani, program ini sangat berperan mendorong kemandirian ekonomi perempuan di Desa Kawasi.

"Selama ini ibu-ibu dianggap hanya bisa mengurus rumah tangga tanpa menghasilkan uang. Lanjut Suryani, tapi dengan adanya usaha ini ternyata kita bisa menumbuhkan usaha-usaha baru dengan menitikkannya kepada mini market." Kelompok perempuan ini berharap, semoga program yang diinisiasi HPAL ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberi keterampilan baru dalam bidang usaha rumahan.

Sementara HPAL sendiri berkomitmen untuk terus mendukung usaha retail kelompok perempuan Horimoi Porimoi dan berharap program PPM kemandirian ekonomi dapat mendorong pertumbuhan usaha retail di sekitar kawasan operasional.

mini market, that it was able to generate a turnover of up to IDR 300 million every month.

"We are very happy with the establishment of Horimoi Porimoi, the CDE program from HPAL has made us housewives even more excited to do business. We were given trainings on home-based business development and the opportunity to manage a mini market. We are very grateful for this trust," said Suryani, head of the Horimoi Porimoi group. According to Suryani, this program is important in encouraging women's economic independence in Kawasi Village.

"So far, the role of housewives is only to take care of the household without earning money. But with this business, it turns out that we can grow new businesses by collaborating with the mini market," said Suryani. This women's group hopes that the program initiated by HPAL can improve the community's economy and provide new skills in the field of home-based businesses.

Meanwhile, HPAL is committed to continue supporting the retail business of the Horimoi Porimoi women's group and hopes that the CDE program can encourage the growth of retail businesses around the operational area.



## PENGADUAN KELUHAN MASYARAKAT

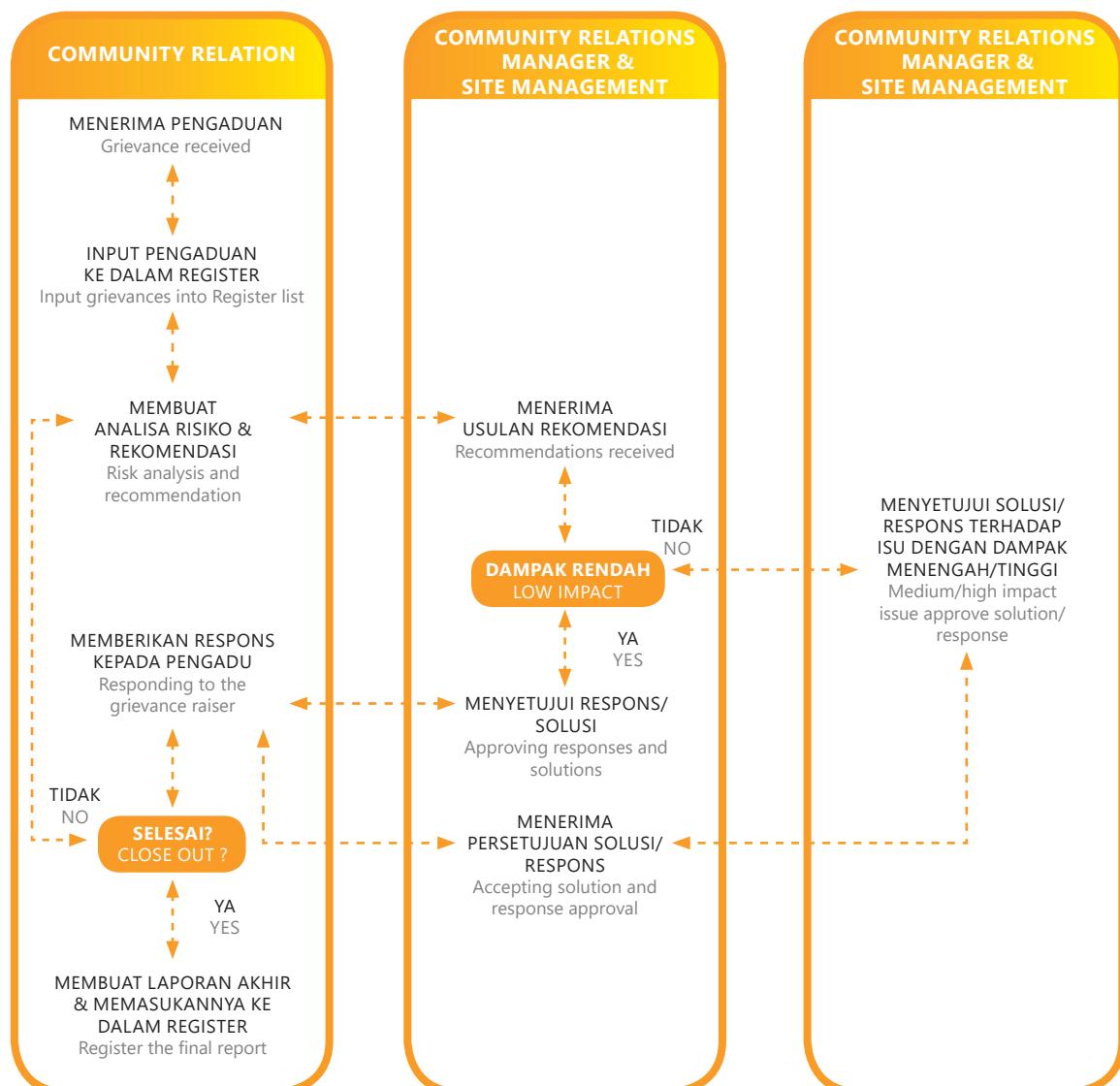
HPAL memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan akan informasi maupun keluhannya secara formal. Setiap permintaan atau keluhan yang diterima akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh bagian-bagian terkait yang relevan. Investigasi dapat dilakukan bila terkait dengan keluhan yang membutuhkan penanganan secara komprehensif.

## COMMUNITY GRIEVANCES

HPAL provides an opportunity for the community to formally convey their inquiries and grievances. Each request or grievance will be reviewed and followed up by the relevant departments. Investigations can be carried out when they require comprehensive treatment.

### ALUR PENGELOLAAN KELUHAN

Grievance Mechanism





Setelah menerima laporan pengaduan dari masyarakat, Department Community Relation HPAL akan menginput laporan tersebut ke sistem registrasi pengaduan - Salam Register. Setelah itu, Departemen Community Relation akan menganalisa laporan tersebut juga menganalisa risiko yang bisa ditimbulkan dari pengaduan itu. Hasil analisa akan menjadi dasar bagi Departement Community Relation untuk menyusun rekomendasi yang selanjutnya akan disampaikan kepada Community Relation Manager dan Site Management untuk meninjau rekomendasi yang diusulkan tersebut.

Jika dari analisa yang dilakukan, laporan tersebut dinilai memberikan dampak yang kecil, maka Community Relation Manager dan Site Management akan menyetujui rekomendasi dan Department Community Relation akan meneruskan rekomendasi itu ke pelapor sebagai bentuk respons atau solusi dari Perusahaan atas pengaduan yang dilaporkan.

Namun jika keluhan tersebut memiliki dampak yang signifikan, maka respon atau solusi yang akan dilakukan memerlukan persetujuan dari Head of External Relation. Selanjutnya, Departemen Community Relation akan meneruskan kepada pelapor.

Jika laporan atau keluhan yang disampaikan berhasil diselesaikan, Departemen Community Relation akan membuat laporan akhir dan memasukkan ke dalam Register. Sebaliknya, jika masih terdapat perselisihan dengan pelapor, maka Departemen Community Relation akan melakukan analisa ulang terhadap laporan tersebut.

After receiving a report from the public, the HPAL Community Relations Department will input the report into the grievance registration system - Salam Register. Then, the Community Relations Department will analyze the report and the risks that could arise from the grievance. The results of the analysis will be the basis for the Community Relations Department to prepare recommendations which will then be submitted to the Community Relations Manager and Site Management to review the proposed recommendations.

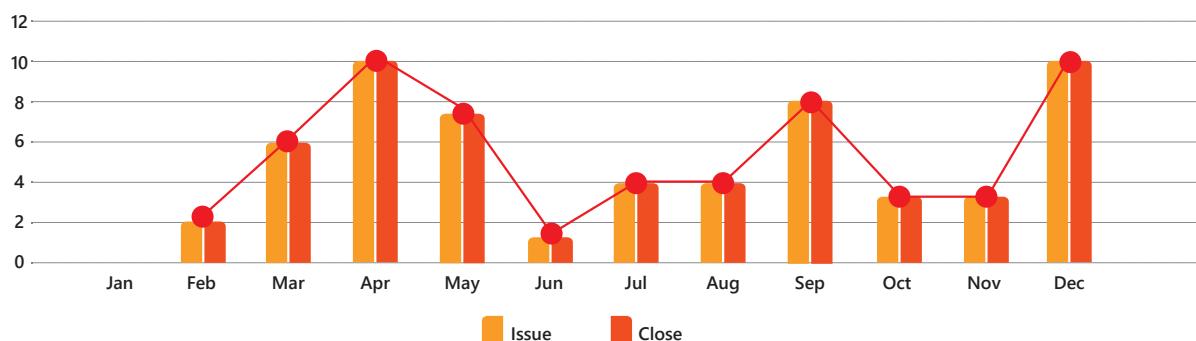
If the analysis shows that the report is deemed to have a small impact, the Community Relations Manager and Site Management will approve the recommendation and the Community Relations Department will forward the recommendation to the complainant as a form of response or solution from the Company on the reported grievance.

However, if the grievance has a significant impact, then the response or solution requires approval from the Head of External Relations. Then, the Community Relations Department will forward it to the complainant.

If the report or grievance is successfully resolved, the Community Relations Department will make a final report and include it in the Register. On the other hand, if there is still a dispute with the complainant, the Community Relations Department will re-analyze the report.

#### GRAFIK KELUHAN DI WILAYAH OPERASIONAL HARITA NICKEL

Grievance Chart in Harita Nickel Operational Area



Jumlah kasus keluhan yang diajukan pada 2021  
Number of submitted grievances in 2021

**58** Keluhan  
Grievances

Jumlah kasus 2021 yang diselesaikan  
Number of resolved cases in 2021

**58** Keluhan  
Grievances





Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama perusahaan. Kami percaya setiap individu memiliki kemampuan untuk membuat perubahan sehingga mampu mewujudkan komitmen perusahaan dalam membangun wilayah Timur Indonesia dan terciptanya langit biru di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mempromosikan kesuksesan karir dan meningkatkan kesejahteraan. Selain memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan, lingkungan kerja memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi, kenyamanan serta produktivitas karyawan.

Human Resources (HR) is the Company's main asset. We believe that every individual can make changes in order to actualize the Company's commitment to develop Eastern Indonesia and establish a greener Indonesia. Therefore, it is important for us to create a work environment that can promote career success and increase well-being. In addition to ensure the implementation of health and safety standards, the work environment has an important role in increasing employee motivation, comfort, and productivity.



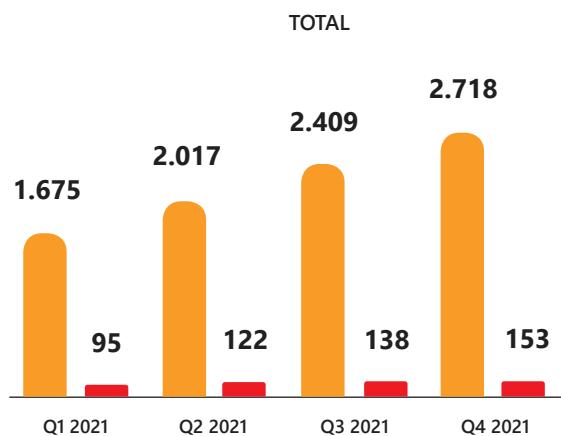
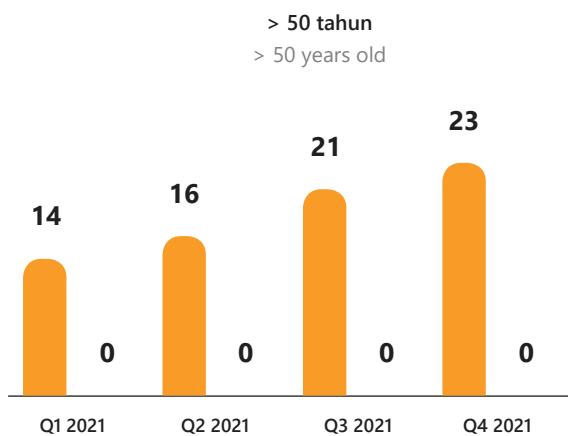
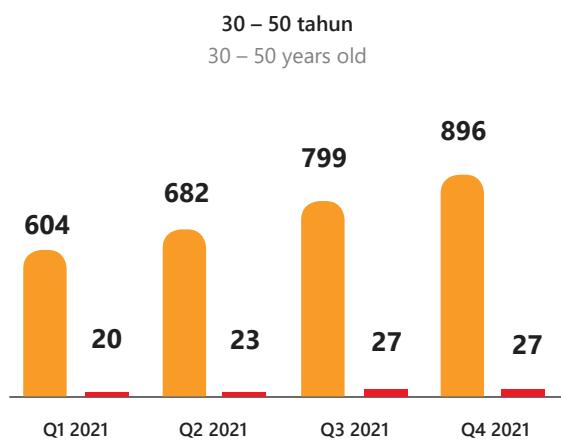
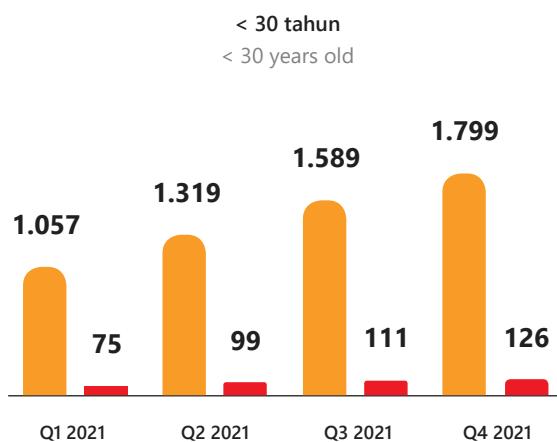


## DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of employees by age



Pria  
Men



Wanita  
Women

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang jabatan  
Number of employees by position level

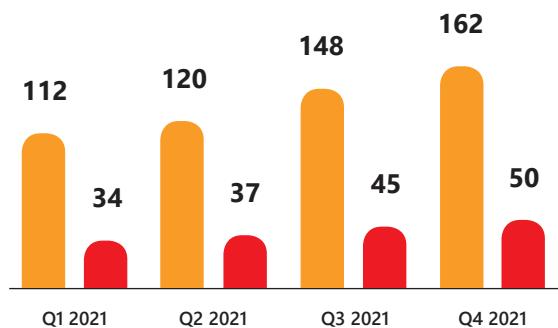




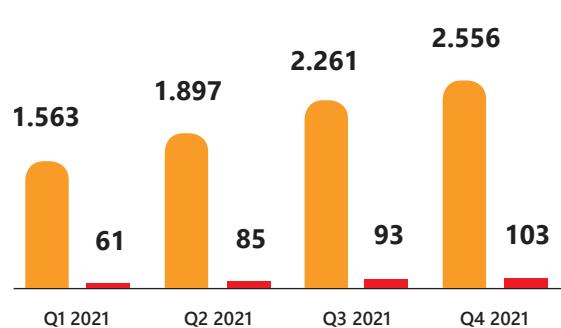
Jumlah karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

Number of employees by employment status

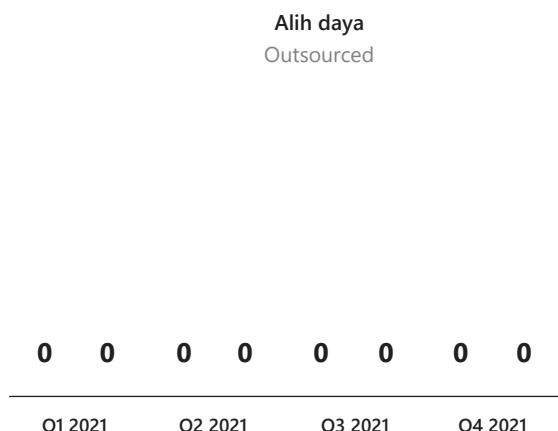
Permanen  
Permanent



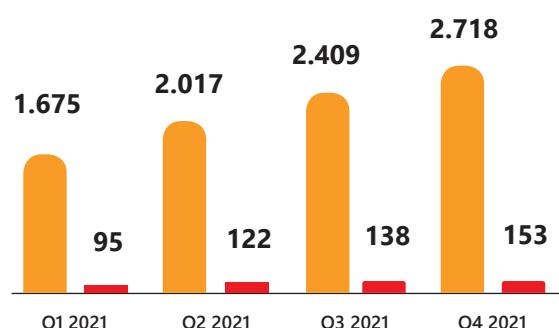
Non permanen  
Non-permanent



Alih daya  
Outsourced



TOTAL



Pria  
Men

Wanita  
Women



## REKRUTMEN

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini mencakup tidak melakukan rekrutmen terhadap pekerja di bawah umur dan tidak ada praktik kerja paksa. Kebijakan Perusahaan terkait proses rekrutmen diatur dalam SOP Proses Penerimaan Pekerja dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia.

Keunggulan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan dan kesesuaian dengan peran dan fungsi yang dibutuhkan menjadi pertimbangan utama dalam proses rekrutmen. HPAL memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar operasional, untuk bergabung di perusahaan. Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya untuk membina hubungan mutualisme antara Perusahaan dengan warga sekitar.

## RECRUITMENT

The recruitment process is carried out based on the applicable Manpower Regulations. This includes no recruitment of child labor and no forced labor practices. Company policies related to the recruitment process are regulated in the SOP for the Recruitment Process and its implementation is the responsibility of the Human Resources Department.

The competency of prospective employees and their suitability with the required roles and functions are the main considerations in the recruitment process. HPAL provides opportunity for all communities, especially those in the operational environment, to join the Company. This approach is an effort to foster a mutual relationship between the Company and local community.



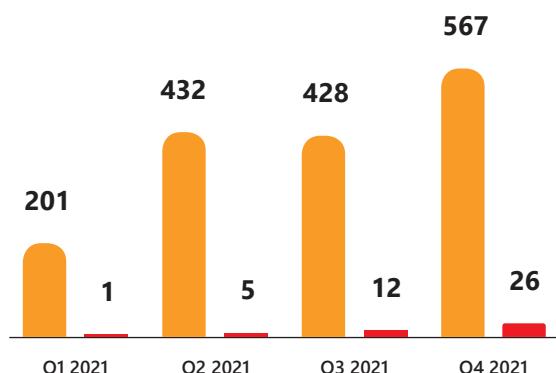


Jumlah tenaga kerja baru berdasarkan asal

Number of new employees by origin

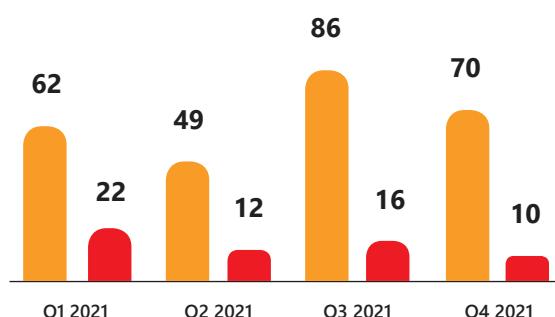
Tenaga kerja lokal

Local hiring



Tenaga kerja non lokal

Non-local hiring

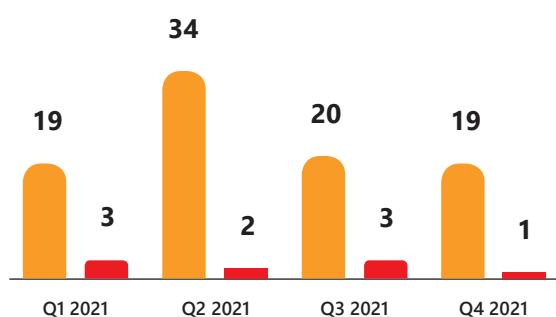


Jumlah voluntary turnover

Number of voluntary turnover

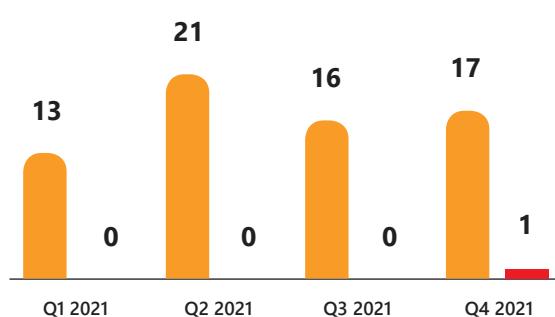
< 30 tahun

< 30 years old



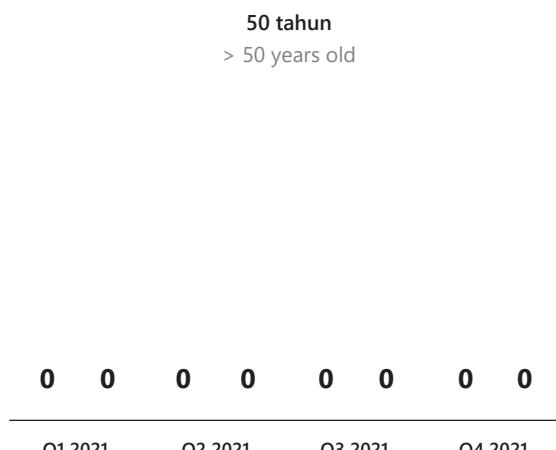
30 – 50 tahun

30-50 years old



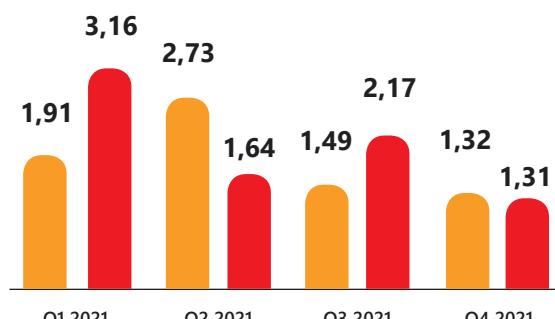
50 tahun

> 50 years old



Percentase (%)

Percentage (%)



Pria

Men



Wanita

Women



Tingkat *turnover* HPAL pada periode pelaporan, menunjukkan tingkat yang cukup signifikan. Namun hal ini disebabkan oleh habisnya masa kontrak kerja antara Perusahaan dan karyawan, serta kinerja yang belum memenuhi target yang diharapkan, sebagaimana kebijakan yang telah dikomunikasikan saat proses rekrutmen.

The HPAL turnover rate in the reporting period shows a significant level. However, this is due to the expiration of the employment contract between the Company and its employees, as well as performance that did not meet the expected targets, as stated in the policies communicated during the recruitment process.

### **Work-Life Balance**

#### Work-Life Balance

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis di antara karyawan, perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat membangun silaturahmi, kebersamaan, dan semangat kerjasama. Kegiatan tersebut diantaranya: Yoga at Home, Zumba on the Weekend, kompetisi e-sport, Nonton Bareng, dan kompetisi Badminton. Selain sebagai upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, kegiatan olahraga yang disediakan juga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik karyawan.

To maintain a harmonious relationship among employees, the Company organizes various activities that can build friendship, togetherness, and a spirit of cooperation. These activities include Yoga at Home, Zumba on the Weekend, e-sport competitions, Watching Movies, and Badminton competitions. Aside from providing a comfortable work environment, the sports activities are also expected to improve the mental and physical health of employees.

### **KEADILAN DAN KESETARAAN**

HPAL memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawannya tanpa memandang perbedaan gender, suku, agama, dan ras dalam rekrutmen, program pengembangan kompetensi, promosi, serta pemberian remunerasi. Seluruh karyawan diperlakukan sesuai dengan prinsip keadilan tanpa diskriminasi dengan mempertimbangkan murni pada kemampuan dan profesionalitas karyawan. Kebijakan ini dimuat dalam Peraturan Perusahaan.

Perbandingan rata-rata upah yang signifikan antara laki-laki 230,6% dan perempuan 176,2% terjadi dikarenakan selama periode pelaporan, tenaga kerja perempuan di HPAL sebagian besar berada pada fungsi administrasi. Tenaga kerja yang mengisi posisi ini hanya memperoleh gaji pokok dan tunjangan kehadiran. Sementara tenaga kerja laki-laki lebih dominan menduduki fungsi di bagian produksi. Dikarenakan waktu kerja di produksi lebih panjang, maka terdapat tunjangan tambahan lainnya seperti tunjangan waktu lembur.

### **FAIRNESS AND EQUALITY**

HPAL provides equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion and race in recruitment, competency development programs, promotions, and remuneration. All employees are treated in accordance with the principle of fairness without discrimination by considering purely on the ability and professionalism of employees. This policy is contained in the Company Regulations.

A significant contrast of average wages between men 230.6% and women 176.2% occurred because during the reporting period, most of the female workers in HPAL were in administrative functions. Workers who fill this position only get a basic salary and attendance allowance. Meanwhile, male workers are more dominant in the production functions. Due to longer working time in production, there are other additional benefits such as overtime allowance.





## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

HPAL mengembangkan dan menerapkan proses dan sistem manajemen talenta untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan strategis akan tenaga kerja dengan cara mengeluarkan potensi yang dimiliki karyawan. Kami menawarkan beragam pelatihan, pendidikan, dan peluang pengembangan bagi karyawan baik secara informal maupun formal sepanjang tahun.

Perusahaan mengembangkan kurikulum pelatihan berdasarkan pada hasil *Training Need Analysis* (TNA) di masing-masing departemen. Selanjutnya disusun program pengembangan dan pelatihan yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*. Evaluasi dilakukan untuk setiap pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan guna memastikan efektivitas dari program tersebut.

Pada tahun 2021, HPAL telah melaksanakan in-house training sebanyak 12 kali secara offline mengenai pengenalan B3 dan Limbah B3 serta penanganan tumpahan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya pengelolaan, metode identifikasi dan evaluasi serta penyusunan sistem dokumentasi B3 dan limbah B3. Materi pelatihan yang disampaikan, diantaranya karakteristik, contoh, dan penanganan B3 dan limbah B3.

## COMPETENCY DEVELOPMENT

HPAL develops and implements talent management processes and systems to anticipate and meet the strategic needs of the workforce by bringing out employees' potentials. We offer a variety of trainings, education, and development opportunities for employees both informally and formally throughout the year.

The Company develops training curricula based on the results of Training Need Analysis (TNA) in each department. Furthermore, a development and training program is prepared which covers soft skills and technical skills. Each training and education are evaluated to ensure the effectiveness of the program.

In 2021, HPAL has carried out 12 in-house trainings regarding the introduction of hazardous waste and handling of spills. This training aims to provide employees with an understanding on the importance of management, identification and evaluation methods and the preparation of a hazardous waste documentation system. The training materials included the characteristics, examples, and handling of hazardous waste.

### RATA-RATA JAM PELATIHAN (JAM/ORANG)

Average training hours (hour/person)

DESKRIPSI Description	Q4 2021		Q3 2021		Q2 2021		Q1 2021	
	PRIA Men	WANITA Women	PRIA Men	WANITA Women	PRIA Men	WANITA Women	PRIA Men	WANITA Women
GM Level	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Manager Level	0,00	0,00	1,50	0,40	2,57	0,00	0,29	0,00
Supervisor Level	1,49	0,67	2,13	3,50	0,46	0,00	1,31	2,00
Staff	0,33	2,74	2,75	0,53	0,97	1,78	1,31	0,39

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

HPAL selalu tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini dibuktikan salah satunya dengan menetapkan Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hubungan kerja, hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerjanya, syarat kerja serta tata tertib yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan.

## INDUSTRIAL RELATIONS

HPAL continuously complies with all applicable labor laws and regulations. This is shown, among other things, by establishing a Company Regulation which regulates the employment relationship, rights and responsibilities of the Company and its Employees, working conditions and rules that apply to all employees of the Company.



Komunikasi dengan setiap pekerja senantiasa dilakukan, baik dalam forum formal maupun non formal yang bertujuan untuk keharmonisan hubungan serta suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Salah satunya yaitu, Perusahaan selalu melibatkan pekerja yang dalam hal ini diwakili oleh perwakilan pekerja, dalam proses penyusunan PP. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan atau rekomendasi mengenai isi dari PP. Saat ini PP HPAL telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Mekanisme penyelesaian keluh kesah dan perselisihan hubungan industrial diatur secara formal dalam Pasal 54 Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan dapat menyampaikan keluhan kepada atasannya untuk memperoleh penyelesaian. Perundingan bipartite dapat dilaksanakan, sekiranya keluhan yang disampaikan tidak dapat diselesaikan. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial ke tingkat selanjutnya melalui mediasi atau konsiliasi di Dinas yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan juga dapat diselenggarakan, jika diperlukan.

## PENGADUAN KELUH KESAH PEKERJA

Merujuk pada Standar Operasional Prosedur No. 008/HPAL/HR/SOP/IX/2019, HPAL berkomitmen untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis yang diakibatkan oleh perlakuan, lingkungan, dan ketidaksesuaian implementasi peraturan. Sehingga HPAL memberikan kesempatan bagi pekerja untuk menyampaikan keluhannya secara formal. Keluhan ini dapat disampaikan secara perseorangan (kurangnya perlengkapan atau alat kerja, tidak memperoleh hak yang sesuai) dan kelompok (tindakan diskriminasi, penyimpangan administrasi) melalui mekanisme yang disediakan. Setiap keluhan akan diinvestigasi oleh setiap pimpinan departemen.

Pekerja melaporkan kepada atasan langsung mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi secara jelas, disertai dengan bukti-bukti yang objektif. Kemudian atasan melakukan verifikasi, jika dinyatakan mempunyai bukti yang kuat, pekerja yang bersangkutan diberikan ijin untuk menindaklanjuti pengaduan dengan mengisi formulir pengaduan. Jika pengaduan bersifat personal, maka ditindaklanjuti ke Unit Kerja masing-masing dan pengaduan bersifat kelompok, maka ditindaklanjuti ke Pimpinan Unit Kerja atau Departemen terkait secara tertulis dan ditembuskan ke Departemen HR&GA.

We maintain communication with employees, both in formal and non-formal forums to establish a harmonious relationship and a conducive, safe, and comfortable working atmosphere. The Company always involves workers' representatives in the process of preparing the Company Regulation. This approach is intended to obtain input or recommendations regarding the content. HPAL Company Regulation has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The mechanism for resolving industrial relations disputes and grievances is formally regulated in Article 54 of the Company Regulations. Each employee can submit a grievance to the supervisor to obtain a resolution. Bipartite negotiations can be carried out if the grievances cannot be resolved. If necessary, industrial relations disputes can also be resolved through mediation or conciliation at the labor related office.

## EMPLOYEE GRIEVANCES

Referring to Standard Operating Procedure No. 008/HPAL/HR/SOP/IX/2019, HPAL is committed to maintain a harmonious working relationship. Thus, HPAL provides an opportunity for workers to formally submit their grievances. These grievances can be submitted individually (lack of equipment or work tools, not obtaining appropriate rights) and groups (acts of discrimination, administrative irregularities) through the provided mechanism. Every grievances will be investigated by each department head.

Workers can report to direct supervisors about the problems and obstacles they face, accompanied by objective evidence. After verification by the supervisor, if there is strong evidence, the worker concerned is given permission to follow up on the grievance by filling out the grievance form. Personal grievance is followed up to the respective Work Units and group grievance is followed up to the Head of the Work Unit or related department in writing and copied to the HR&GA Department.





Unit kerja atau departemen yang menerima keluhan melakukan penyelidikan atas penyebab terjadi keluhan untuk melakukan perbaikan serta menentukan batas akhir tindakan tersebut. Setelah pengaduan teratasi, penanggung jawab yang bersangkutan wajib mengisi di kolom status mengenai tindakan perbaikan dan menyampaikan kepada pelapor serta ditembuskan ke Departemen HR&GA. Namun, jika pengaduan tidak terselesaikan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan maka departemen HR&GA menindaklanjuti melalui rapat koordinasi yang melibatkan Pimpinan Departemen terlapor dan pelapor. Jika pengaduan tidak dapat diselesaikan oleh Pimpinan Departemen terlapor, Departemen HRG&GA akan melaporkan kendala yang dihadapi kepada Pimpinan/ Manajemen Site untuk penyelesaian lebih lanjut dengan menyajikan data Risalah Rapat yang telah dibuat.

The work unit or department that receives the grievance investigates the cause of the grievance to make improvement and determine the deadline for action. After the grievance is resolved, the Person in Charge concerned must fill in the status column regarding corrective action and submit it to the complainant with a copy to the HR&GA Department. However, if the grievance is not resolved within the stipulated time limit, the HR&GA department will follow up through a coordination meeting involving the head of the related Department and the complainant. If the grievance cannot be resolved by the head of the reported Department, the HR&GA Department will report the problem to the Leadership/Site Management for further resolution by presenting the Minutes of Meeting.





Sebagaimana halnya pendirian HPAL yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam hilirisasi industri baterai kendaraan listrik guna menciptakan langit biru di Indonesia, kami berkomitmen, keberadaan HPAL juga harus memberikan dampak di bidang sosial jauh melampaui bisnis kami sendiri. Berkolaborasi dengan seluruh entitas Harita Nickel Group, kami berupaya membantu masyarakat yang berada di luar area ring-1 wilayah operasional kami untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

The establishment of HPAL aims to support government programs in down streaming of the electric vehicle battery industry to create a greener Indonesia. Therefore, we are committed to create an impact in the social sector beyond our own business through the existence of HPAL. Collaborating with all entities of Harita Nickel Group, we seek to help people outside the ring-1 area of our operations to have a better life.

#### **DUKUNGAN HPAL BERSAMA HARITA NICKEL GROUP BAGI MASYARAKAT MALUKU**

HPAL and Harita Nickel Group support for the people of Maluku

##### **TERNATE**



Memberikan 1 unit truk sampah dan 1 unit ambulance  
Provide 1 unit of dump truck and 1 unit of ambulance



Memberikan bantuan penyediaan kebutuhan mahasiswa Obi di asrama tempat tinggal, seperti listrik dan wifi  
Provide the dormitory needs of Obi students, such as electricity and wifi



Menyediakan 1 unit kapal dan 10 unit bus, untuk mendukung penyelenggaraan seleksi Tilawatil Qur'an Nasional XXVI  
Provide 1 ship and 10 buses, to support the implementation of the XXVI National Qur'an Tilawatil selection



Sponsorship pada hari Pers Nasional 2021  
Participate in Sponsorship on National Press Day

##### **LABUHA**



Memberikan beasiswa bagi 5 mahasiswa di Sekolah Tinggi Pertanian Labuha  
Provide scholarships for 5 students at Labuha Agricultural College



Dukungan untuk program pembinaan Persatuan Sepak Bola Halmahera Selatan  
Support for the South Halmahera Football Association coaching program



Dukungan dalam perayaan hari-hari besar keagamaan  
Support the religious holidays celebration





## POMPA HIDRAM HARITA GROUP



## HARITA GROUP HYDRAM PUMP



Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, termasuk pelaksanaan swab antigen  
This activity is carried out in accordance with the applicable health protocols, including antigen swab

Perubahan iklim yang terus berlanjut telah memicu dampak serius terhadap ketersediaan air bersih di sejumlah daerah Indonesia. Cuaca ekstrem berupa musim kemarau yang cukup panjang pada tahun 2021 telah menyebabkan sejumlah daerah mengalami kekeringan dan kelangkaan air bersih. Dampak kekeringan ini terutama sangat dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah yang berada di selatan khatulistiwa yang kering seperti sebagian Jawa, Bali, NTB dan NTT.

Merespon bencana kekeringan ini, Harita Group bersama Panglima Kodam IX/Udayana mengadakan program bantuan pompa hidram. Program ini bertujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan akan air bersih bagi 357 kepala keluarga yang terdiri dari 2.233 jiwa. Program diadakan di beberapa desa diantaranya Desa Sarisakolo Dompu di NTB, Desa Plaga 1 Badung di Bali, Desa Sebatu Gianyar di Bali, Desa Catur Bangli di Bali, dan Desa Ndano Bima di NTB.

Pembangunan pompa Hidram ini menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi krisis air bersih di daerah pedesaan

Climate change has triggered adverse impacts on the availability of clean water in several areas in Indonesia. Extreme weather in the form of a lengthy dry season in 2021 has caused several areas to experience drought and scarcity of clean water. The impact of this drought is especially felt by people living in dry areas south of the equator such as parts of Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.

In response to this drought, Harita Group together with the Commander of the IX/Udayana Kodam held a hydraulic ram (hidram) pump assistance program. This program aims to help fulfill the need for clean water for 357 families consisting of 2,233 people. The program was held in several villages including Sarisakolo Dompu Village in West Nusa Tenggara, Plaga 1 Badung Village in Bali, Sebatu Gianyar Village in Bali, Catur Bangli Village in Bali, and Ndano Bima Village in West Nusa Tenggara.

The construction of this hidram pump is an effective solution to overcome the clean water crisis in rural areas



karena dioperasikan dengan memanfaatkan sumber tenaga yang berasal dari gravitasi air sungai. Air yang dipompa kemudian dialirkan menuju tempat yang mudah dijangkau masyarakat untuk kemudian digunakan untuk mengairi lahan pertanian mereka maupun untuk dikonsumsi.

Pembangunan pompa hidram ini diinisiasi oleh Pangdam XI Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak yang merasa prihatin melihat kesulitan masyarakat di daerah yang rawan kekeringan seperti Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk mendapatkan air bersih. Hampir setiap tahun masyarakat di kawasan ini mengalami krisis air bersih. Mereka sangat mengandalkan pasokan air bersih yang didistribusikan oleh pemerintah setempat.

Dengan keberadaan pompa hidram ini, masyarakat di kawasan tersebut kini dapat mengakses air dengan mudah. Pompa Hidram yang dipasang di Desa Catur Bangli misalnya memiliki debit air 12 liter/menit, yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan air bersih bagi 30 kepala keluarga yang terdiri dari 420 jiwa. Sementara pompa hidram yang dibangun di Desa Sebatu Gianyar memiliki debit air 13 liter/menit dan mampu membantu memenuhi air bersih untuk 32 kepala keluarga dan 500 jiwa.

Bantuan ini sangat berarti dalam mengatasi kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Disamping untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, air yang diperoleh juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti, acara adat dan perkebunan.

Pangdam XI Udayana mengatakan program pembangunan pompa hidram di pedesaan ini dapat terlaksana berkat dukungan dari masyarakat dan pengusaha, diantaranya Harita Nickel. Hingga akhir tahun 2021, kemitraan Pangdam XI Udayana dengan masyarakat dan pengusaha ini telah berhasil memasang lebih dari 200 pompa hidram yang tersebar di berbagai wilayah pedesaan di Nusa Tenggara Timur (NTT), NTB dan Bali.

## **HARITA NICKEL MENJADI SPONSOR PERSIHALSEL**

Harita Nickel mendukung kemajuan sepakbola daerah dengan menjadi sponsor Persatuan Sepakbola Indonesia Halmahera Selatan (Persihalsel). Dukungan itu diberikan dalam bentuk dana pembinaan sebesar Rp500 juta.

because it is operated using a power source from the gravity of river water. The pumped water is then channeled to a place that is easily accessible to the community to irrigate their agricultural land and for their consumption.

The construction of this hydram pump was initiated by the Military Commander XI Udayana, Major General TNI Maruli Simanjuntak, who was concerned about the difficulties of people in drought-prone areas such as Bali, West Nusa Tenggara (NTB), and East Nusa Tenggara (NTT). Almost every year, people in this area experience a clean water crisis. They rely heavily on the supply of clean water from the local government.

With this hydram pump, people can now access water easily. The hydram pump installed in Catur Bangli Village, for example, has a water discharge of 12 liters/minute, which is expected to meet the needs of clean water for 30 families consisting of 420 people. Meanwhile, the hydram pump built in Sebatu Village, Gianyar, has a water discharge of 13 liters/minute and is able to help supply clean water for 32 families and 500 people.

This assistance is very significant in overcoming the difficulties of the community in meeting the needs of clean water. In addition to fulfill daily needs, the water is also used to meet other needs such as traditional events and agriculture.

Pangdam XI Udayana stated that the hydram pump construction program in rural areas was possible with the support from the community and businesses, including Harita Nickel. Until the end of 2021, the partnership between Pangdam XI Udayana with the community and businesses has succeeded in installing more than 200 hydram pumps across various rural areas in East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, and Bali.

## **HARITA NICKEL SPONSORS PERSIHALSEL**

Harita Nickel supports the improvement of regional football by sponsoring the South Halmahera Indonesian Football Association (Persihalsel). The support was given in the form of a coaching fund of IDR 500 million.





Saat ini, Bupati Halsel, Usman Sidik tengah berupaya membangkitkan kembali animo sepakbola Halmahera Selatan. Berbagai cara dilakukan seperti memantau langsung pencarian bibit pemain, serta mendukung sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Bantuan yang diberikan oleh Harita Nickel akan digunakan sebaik mungkin untuk program pembinaan Persihalsel yang menjadi kebanggaan masyarakat Halmahera Selatan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Harita Nickel berharap dukungan yang diberikan mampu membawa Persihalsel ke level yang lebih baik. Sehingga mimpi anak-anak muda untuk menjadi pemain bola profesional dapat tetap terjaga.

Currently, the Regent of South Halmahera, Usman Sidik, is trying to revive South Halmahera's football interest. Various ways were carried out such as direct monitoring of the search for prospective player, as well as support for the required facilities and infrastructure.

The support of Harita Nickel was used for the Persihalsel development program which is the pride of the people of South Halmahera. In line with this goal, Harita Nickel hopes that the support provided can bring Persihalsel to a better level to maintain the dreams of young people to become professional football players.



Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, termasuk pelaksanaan swab antigen  
This activity is carried out in accordance with the applicable health protocols, including antigen swab

## HARITA NICKEL SALURKAN 1.200 PAKET SEMBAKO KEPADA KORBAN ERUPSI GUNUNG SEMERU

Duka menyelimuti masyarakat Jawa Timur di penghujung tahun 2021. Gunung tertinggi di Pulau Jawa, Semeru, mengeluarkan guguran awan panas hingga lahar dingin dan mampu meluluhlantakkan ratusan bangunan, serta merenggut sejumlah nyawa yang tak sedikit. Merespons bencana alam ini, Harita Nickel turut berpartisipasi dalam membantu masyarakat terdampak.

Dukungan terhadap para korban diberikan dalam bentuk paket sembako berupa beras, gula, dan minyak goreng, serta pakaian, susu untuk bayi dan balita. Sebanyak 1.200 paket sembako tersebut diharapkan dapat sedikit meringankan beban para korban awan panas guguran gunung Semeru di Desa Sumbermujur, Candipuro, Lumajang.

Penyaluran bantuan dilakukan melalui Pemerintah Daerah Lumajang dan langsung diterima oleh Bupati Lumajang. Dukungan yang dilakukan Harita ini merupakan bagian dari program Harita Berbagi yang telah berjalan selama ini, khususnya di wilayah Maluku Utara, di mana Harita Nickel beroperasi.

## HARITA NICKEL DISTRIBUTED 1,200 BASIC FOOD PACKAGES TO VICTIMS OF MOUNT SEMERU ERUPTION

The people of East Java were grief-stricken at the end of 2021. The highest mountain on the island of Java, Mount Semeru, emitted hot clouds and cold lava, which destroyed hundreds of buildings and claimed many lives. Responding to this natural disaster, Harita Nickel participated in assisting the affected communities.

Support for the victims was given in the form of basic food packages (rice, sugar, and cooking oil), clothing, and milk for infants and toddlers. It is hoped that the 1,200 basic food packages will ease the burden on the victims in Sumbermujur Village, Candipuro, Lumajang.

The assistance was distributed through the Lumajang Regional Government and was personally received by the Lumajang Regent. The support provided by Harita is part of the ongoing "Harita Berbagi" program, especially in the North Maluku region, where Harita Nickel operates.





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Governance



Tata Kelola Perusahaan  
Yang Baik  
Good Corporate  
Governance

**94**



Kesehatan dan  
keselamatan Kerja  
Occupational Health  
and Safety

**108**



Keunggulan Operasional  
Operational  
Excellence

**124**







## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### PENDEKATAN KAMI TERHADAP TATA KELOLA YANG BAIK

Our approach to good governance



#### Good Corporate Governance

Memastikan integritas dan perilaku etis sebagai budaya perusahaan  
Ensuring integrity and ethical behavior as the culture of company



#### Occupational Health and Safety

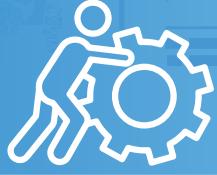
Menyediakan tempat kerja yang aman dan menanamkan budaya keselamatan di tempat kerja kita  
Offering a safe workplace and embed safety culture in our workplace



#### Operational Excellence

Meningkatkan kinerja bisnis dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen khusus untuk kesuksesan yang berkelanjutan  
Improving business performance by using specific management principles for a sustainable success





Good Governance





## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Perusahaan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan iklim bisnis yang lebih kondusif. Prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* merupakan panduan bagi HPAL dalam menjalankan kegiatan operasional, sebagai pendekatan untuk menjaga reputasi Perusahaan.

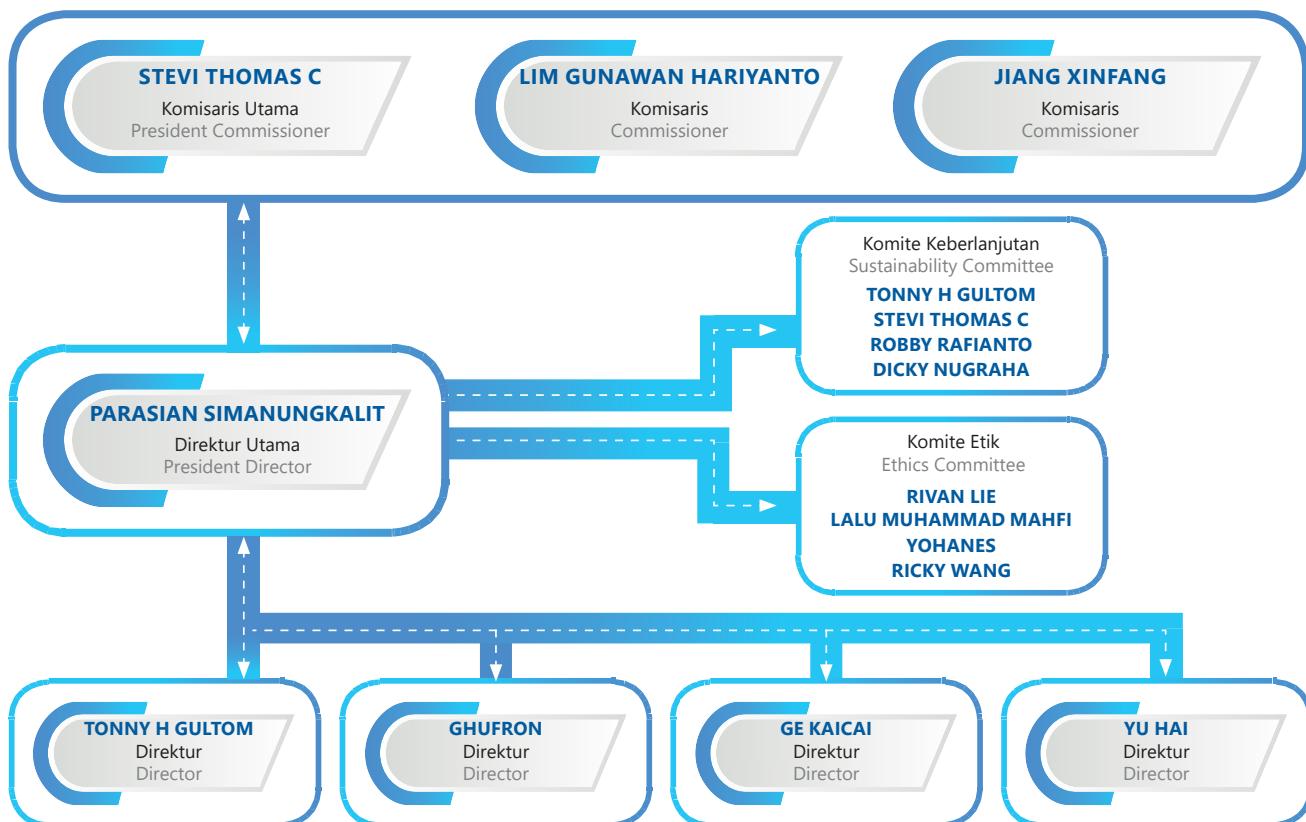
Sebagai bagian dari Harita Nickel, penerapan praktik GCG di HPAL dilakukan secara struktural, di mana masing-masing organ tata kelola memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab tersendiri. Setiap organ wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan, serta pedoman-pedoman tata kelola lainnya.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices to build stakeholder trust and create a more conducive business climate. The principles of GCG, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are guidelines for HPAL in carrying out operational activities, as an approach to maintain the Company's reputation.

As part of Harita Nickel, GCG practices in HPAL are carried out structurally, where each governance organ has its own role, function, and responsibility. Each organ is required to carry out its duties and responsibilities by referring to the applicable laws and regulations, Company Regulations, and other governance guidelines.

### STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure



Bagian utama tata kelola HPAL mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana pada umumnya, Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi jalannya kepengurusan Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi. Sementara Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan Perusahaan mencapai tujuannya. Seluruh komponen organ utama tata kelola tersebut berperan untuk membangun kerangka kerja, memimpin, dan memantau pelaksanaan tata kelola yang baik di perusahaan.

Guna memastikan prinsip-prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten dalam setiap pengambilan keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh seluruh sumber daya manusia, HPAL telah membentuk Komite Etik yang mendukung peran utama Presiden Direktur untuk menjalankan fungsi tersebut. Komite ini pada akhirnya berperan dalam menjaga integritas perusahaan, yang menjadi kunci penting untuk memperoleh kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Aspek-aspek keberlanjutan telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan, oleh karenanya, HPAL juga telah membentuk komite keberlanjutan, yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Sementara pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial tetap menjadi kewenangan Presiden Direktur secara langsung, meskipun peran ini dapat didelegasikan.

Komite keberlanjutan melaksanakan rapat strategi tahunan dan tinjauan berkala. Rapat strategi tahunan dilaksanakan setiap kuartal-4, untuk melakukan pengembangan strategi di level perusahaan dan bisnis, mencakup penetapan tujuan, mengusulkan rencana, tantangan, penyesuaian, dan persetujuan. Sedangkan tinjauan berkala dilakukan untuk meninjau strategi, isu yang sedang dihadapi, memecahkan masalah strategis, serta hasil pemantauan implementasi inisiatif strategis

The main organs of HPAL governance include the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners' role is to oversee the management of the Company and provide advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has duties and responsibilities to ensure the Company achieves its objectives. All components of the main governance organs play a role in building a framework, leading, and monitoring the implementation of good governance in the Company.

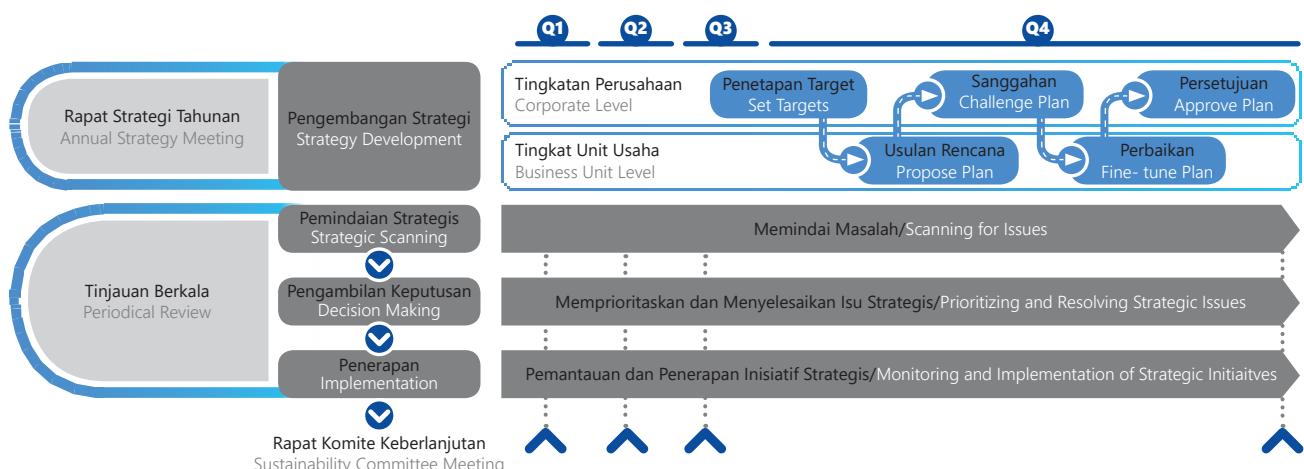
To ensure that the governance principles are applied consistently in every decision-making and action taken by all human resources, HPAL has established an Ethics Committee that supports the main role of the President Director in carrying out this function. This committee is responsible for maintaining the integrity of the Company, which is essential to gain the trust of all stakeholders.

Sustainability aspects have become an integrated part of the Company's business processes. Therefore, HPAL has also formed a sustainability committee, which is responsible for managing sustainability aspects. Meanwhile, decision making related to impacts on the economic, environmental, and social sectors remains the direct authority of the President Director, although this role can be delegated.

The sustainability committee conducts annual strategy meetings and periodic reviews. Annual strategy meetings are held every 4<sup>th</sup> quartile, to carry out strategy development at the company and business level, including setting goals, proposing plans, challenges, adjustments, and approvals. Meanwhile, periodic reviews are conducted to review strategies, issues being faced, solve strategic problems, as well as the results of monitoring the implementation of strategic initiatives.

## RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN

Sustainability Committee Meeting





#### PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ETIK

Ethics Committee Roles and Responsibilities

1

Menelaah fungsi kepatuhan anti penyuapan, penanganan pengaduan yang berkaitan dengan sistem tata kelola dan penerapan etika perusahaan dan pencegahan gratifikasi. Reviewing anti-bribery compliance, handling complaints related to the governance system and the application of corporate ethics and prevention of gratuities.

2

Mengawasi, memantau, mengkaji, dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam perusahaan, termasuk melakukan upaya pencegahan pelanggaran kode etik. Supervise, monitor, review, and provide advice to ensure that GCG principles are applied in the Company, including making efforts to prevent violations of the code of ethics.

3

Melakukan dan menghadiri investigasi dari setiap laporan yang diterima (*whistleblowing system*), menentukan tindakan yang akan dibuat dengan menghormati privasi pelapor dan terlapor, dan menginformasikan hasil dan tindakan perbaikan kepada Dewan Direksi. Conduct and attend investigations of each report received (*whistleblowing system*), determine actions to be taken with respect to the privacy of the complainant and the reported party, and inform the results and corrective actions to the Board of Directors.

#### PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

KEBERLANJUTAN

Sustainability Committee Roles and Responsibilities

1

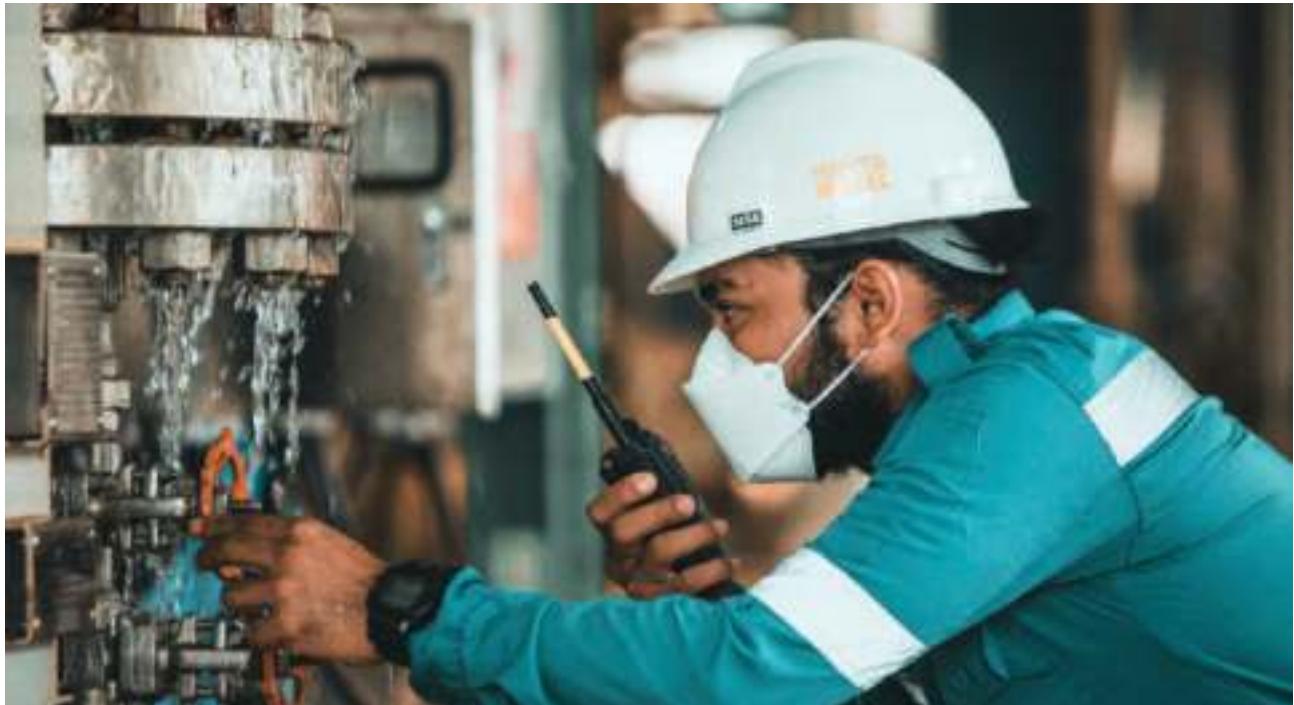
Membantu dewan komisaris dan direktur untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya terkait dengan kebijakan dan praktik keberlanjutan perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Assist the Board of Commissioners and Directors in fulfilling their supervisory responsibilities related to the Company's sustainability policies and practices covering environmental, social, and governance aspects.

2

Melakukan pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dan pada waktu tambahan seperti yang diputuskan oleh dewan komisaris dan direktur untuk memenuhi tugasnya. Conduct meetings according to the agreed schedule, and at additional times as decided by the Board of Commissioners and Directors to fulfill their duties.

3

Mencari informasi yang diperlukan untuk menetapkan strategi jangka pendek dan panjang terhadap komitmen berkelanjutan perusahaan dan mendapatkan nasihat hukum eksternal atau profesional lainnya tentang masalah apapun dalam kerangka berkelanjutan. Seek the information necessary to establish a short- and long-term strategies towards the Company's sustainability commitment and obtain external legal or other professional advice on any matter within the sustainability framework.





## MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. HPAL melibatkan semua divisi terkait untuk mengelola dan memastikan efektivitas manajemen risiko. Prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan tetap menjadi pendekatan utama dalam penerapannya.

Mengidentifikasi seluruh risiko yang mungkin timbul dan berdampak besar bagi keberlangsungan usaha, merupakan langkah awal dalam pengelolaan risiko. Selanjutnya setiap risiko dinilai dan ditetapkan strategi yang tepat untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut. Dalam hal ini termasuk risiko yang terkait dalam aspek LST. Kegiatan pemantauan dan evaluasi juga konsisten dilakukan untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan.

HPAL secara berkala meninjau sistem dan kebijakan pengelolaan risiko untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan dan isu yang dihadapi. Semua risiko diatur secara hati-hati, agar pengelolaan risiko diterapkan secara menyeluruh di setiap fungsi, kontribusi dan rekomendasi tindakan mitigasi yang tepat dari seluruh karyawan menjadi pendekatan HPAL.

## RISK MANAGEMENT

Risk management is an inseparable part of implementing good corporate governance. HPAL involves all relevant divisions to manage and ensure the effectiveness of risk management. The principle of cautiousness and compliance with regulations remains the main approach in its implementation.

Identifying all risks that may arise and have a major impact on business continuity is the first step in risk management. Furthermore, each risk is assessed, and appropriate strategies are established to prevent or mitigate the impact of these risks. This includes risks related to ESG aspects. Monitoring and evaluation activities are also consistently carried out to ensure the effectiveness of the implemented strategies.

HPAL periodically reviews risk management systems and policies to then adjust them to the current circumstances and issues. All risks are carefully managed, so that risk management is implemented thoroughly in every function, with contributions and recommendations for appropriate mitigation actions from all employees are integrated into HPAL's approach.



**RISIKO LST HARITA NICKEL**

Harita Nickel's ESG Risks

JENIS RISIKO Types of Risks	MITIGASI Mitigation
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	<ul style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan <i>safety awareness</i> pekerja yang didukung dengan pelaksanaan program pelatihan K3 Increase worker safety awareness supported by OHS training programs</li><li>Memastikan dan mengawasi penerapan sistem K3 dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaannya di area operasional Ensure and supervise the implementation of the OHS system and control its implementation in the operational area</li><li>Melakukan audit kepatuhan secara berkala untuk memastikan manajemen K3 sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Conduct regular compliance audits to ensure OHS management is in accordance with established procedures</li></ul>
Unjuk Rasa Protests	<ul style="list-style-type: none"><li>Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan saat ini dan tantangan masa depan Conduct community development and empowerment programs in accordance with current needs and future challenges</li><li>Pembangunan dan perbaikan fasilitas umum Construction and repairs of public facilities</li><li>Penanganan keluhan masyarakat dengan cepat dan tanggap Handling public complaints quickly and responsively</li></ul>
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemantauan kualitas udara dan sumber air secara berkala serta pengelolaan limbah Regular monitoring of air quality and water sources and waste management</li><li>Melakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin terhadap temuan audit lingkungan Take corrective action as soon as possible on environmental audit findings</li><li>Pengelolaan <i>dry tail</i> secara terus menerus mulai dari pengeringan (<i>filter press</i>) hingga penempatan di bekas tambang. Continuous dry tail management from drying (<i>filter press</i>) to placement in ex-mines.</li><li>Pengelolaan air untuk memastikan pemakaian air yang tidak berlebih dan pelepasan air limbah memenuhi baku mutu dan perizinan yang berlaku Water management to ensure that water use is not excessive and the discharge of wastewater comply with the applicable quality standards and permits</li></ul>
Ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi Non-compliance with standard operating procedures	<ul style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan pemantauan terhadap kegiatan operasional mengacu pada standar operasional prosedur Improve monitoring of operational activities referring to standard operating procedures</li><li>Melakukan sosialisasi secara berkala pada seluruh pekerja mengenai prosedur yang berlaku di perusahaan Conduct periodic disseminations to all employees regarding the procedures applicable in the Company</li><li>Melakukan audit kepatuhan secara berkala terhadap pengimplementasian prosedur kerja SOP (Standar Operasi Prosedur), INK (Instruksi Kerja), JSA (Analisa Keselamatan Pekerjaan), OTT (Observasi Tugas Terencana), IUT (Inspeksi Umum Terencana), IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko) Conduct regular compliance audits on the implementation of work procedures SOP (Standard Operating Procedure), INK (Work Instruction), JSA (Job Safety Analysis), OTT (Observation), IUT (Inspection), HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment)</li></ul>



JENIS RISIKO Types of Risks	MITIGASI Mitigation
Kegagalan dalam kepatuhan tata kelola perusahaan Failure in corporate governance compliance	<ul style="list-style-type: none"><li>Merancang dan mengimplementasikan Whistleblowing System untuk mencegah risiko fraud Design and implement a Whistleblowing System to prevent fraud risk</li><li>Menerapkan komitmen kode etik dan berperilaku bagi seluruh karyawan Implement a code of conduct commitment for all employees</li><li>Mensosialisasikan GCG kepada seluruh karyawan secara berkala Disseminate GCG to all employees on a regular basis</li></ul>





## KODE ETIK DAN INTEGRITAS

Kepatuhan terhadap hukum adalah fondasi kuat yang harus dimiliki setiap bisnis untuk beroperasi. Oleh karenanya, penting untuk memberikan perlindungan terhadap kesehatan, kesejahteraan, dan hak asasi manusia bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya karyawan dan mitra kerja. Bagi HPAL aspek-aspek tersebut bukan hanya sekedar kewajiban terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, namun juga merupakan pemenuhan kewajiban moral perusahaan.

Program kepatuhan di HPAL bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman internal perusahaan. Kode etik yang kami miliki menyematkan hal ini menjadi standar wajib yang harus diikuti dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kegiatan bisnis sehari-hari. Dokumen kode etik berisi mengenai prinsip-prinsip perusahaan dan etika bisnis yang berupaya meningkatkan kesadaran dan pengaruh, membimbing, mengontrol, dan membangun budaya yang sesuai dengan moral dan etika yang berlaku.

Kode etik ini berlaku bagi seluruh insan HPAL, tidak terkecuali anggota dari Direksi eksekutif juga secara tegas wajib untuk mengikuti peraturan ini. Mencerminkan karakter dan citra positif perusahaan bagi pemegang saham, manajemen, dan seluruh karyawan. Komitmen yang dijalankan Perusahaan adalah dengan mengimbau semua pihak menjunjung tinggi hak asasi manusia disertai dengan kejujuran dan kepercayaan. Sebagai bentuk refleksi komitmen pelaksanaan kode etik, setiap insan HPAL harus menandatangani Komitmen Kode Etik Harita Nickel dengan pembaharuan setiap tahun.



## CODE OF CONDUCT AND INTEGRITY

Compliance with the law is a solid foundation that every business must have to operate. Therefore, it is important to provide protection on the health, welfare, and human rights for all stakeholders, especially employees and partners. For HPAL, these aspects are not only requirements to applicable laws and regulations, but also the fulfillment of the Company's moral obligations.

The compliance program at HPAL aims to ensure compliance with laws and regulations and company internal guidelines. Our code of conduct embeds this as a mandatory standard in making decisions and carrying out daily business activities. The code of conduct document contains company principles and business ethics that seek to increase awareness and influence, guide, control, and build a culture that is in accordance with applicable morals and ethics.

The code of conduct applies to all HPAL personnel, including members of the Board of Directors. Reflecting the character and positive image of the Company for shareholders, management, and all employees. The commitment carried out by the Company is to urge all parties to uphold human rights accompanied by honesty and trust. As a reflection of their commitment to implement the code of conduct, every HPAL employee must sign the Harita Nickel Code of Conduct Commitment which is renewed annually.

**KOMITMEN KODE ETIK HARITA NICKEL**  
**Code of Ethics Commitment of Harita Nickel**

Saya menyatakan bahwa saya telah memahami Kode Etik dan Perilaku Harita Nickel dan saya mengetahui isinya dan pentingnya untuk kinerja semua aktivitas perusahaan.

I hereby declare that I have understood the Code of Ethics Commitment of Harita Nickel and its importance to all of the Company's activities.

Melalui pernyataan ini , saya menegaskan komitmen saya untuk mematuhi ketentuan Kode Etik perusahaan. Saya menegaskan juga bahwa sampai saat ini, saya tidak pernah melanggar atau tidak mematuhi salah satu dari ketentuan yang ada. Saya siap akan dikenakan sanksi, termasuk pemberhentian sementara karena melanggar Kode Etik.

I affirm my commitment to comply with the provisions of the Company's Code of Conduct through this statement. I confirm that until now, I have never violated or disobeyed any of the existing provisions. I am willing to be the subject of sanctions, including temporary dismissal, if my violation is proven.

(Tempat) (Hari) (Bulan) (Tahun)  
(Place) (Day) (Month) (Year)

Nama :  
Name :

(Tanda Tangan)  
(Sign)

Penerapan kode etik mengacu pada 3 prinsip yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu:

1. Melakukan tata kelola yang baik, prinsip dan praktik akun dan operasi, berkomunikasi secara jelas, objektif, dan tepat waktu dengan pemegang saham dan investor;
2. Melakukan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia serta menjaga kesejahteraan di semua area operasional, kesehatan dan keselamatan, instalasi dan rutinitas;
3. Mencapai potensi bisnis sesuai dengan tanggung jawab sosial komersial, bertindak dengan sengaja dan bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan di berbagai kondisi, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional maupun Indonesia secara keseluruhan.

The application of the code of conduct refers to 3 principles applied by the Company, namely:

1. Practice good governance, account and operating principles and practices, communicate clearly, objectively and timely with shareholders and investors;
2. Protect Human Rights and maintain welfare in all operational areas, health and safety, installations, and routines;
3. Achieve business potential in accordance with commercial social responsibility, act intentionally and responsibly on social and environmental issues in various conditions, and contribute to the development of communities around operational areas and Indonesia as a whole.





## CAKUPAN KODE ETIK HPAL

Scope of HPAL Code of Conduct

PERIJINAN	PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL	ETIKA BERPAKAIAN	ANTI GRATIFIKASI	MEKANISME PENGADUAN
Permits Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan pengurusan perijinan dan birokrasi. Collaborate with all stakeholders in managing permits and bureaucracy	Sexual Harassment Prevention Mensosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui poster dan menyediakan saluran komunikasi untuk menyampaikan adanya kasus pelecehan seksual. Dissemination to all employees through posters and providing communication channels to report cases of sexual harassment	Dress Etiquette Menstandarkan pakaian kerja berdasarkan kesesuaian dan kelayakan dengan mempertimbangkan hari kerja Standardize work clothes based on appropriateness and suitability taking into account working days	Anti-Gratification Mendefinisikan dan menstandarkan perilaku gratifikasi dan menyediakan saluran pelaporan Define and standardize gratification behavior and provide reporting channels	Grievance Mechanism Menyediakan sarana bagi seluruh pekerja untuk menyampaikan keluhannya Provide a channel to all workers to submit the complaints



## ANTI KORUPSI

Dalam rangka mencegah adanya tindakan korupsi sebagai bagian dari kode etik, perusahaan telah menyusun standar perilaku gratifikasi dan menyediakan saluran pelaporan. SOP Entertaining, merupakan salah satu pedoman dalam berinteraksi dengan mitra maupun pemangku kepentingan lainnya. Adanya standar ini diharapkan setiap Insan Harita memiliki persepsi yang sama mengenai perilaku yang dianggap gratifikasi dan tidak sesuai dengan kode etik perusahaan.

## ANTI-CORRUPTION

To prevent acts of corruption as part of the code of conduct, the Company has developed standards of behavior for gratification and provided reporting channels. SOP for Entertaining is one of the guidelines in interacting with partners and other stakeholders. With this standard, it is hoped that every "Insan Harita" has the same perception regarding behaviors that are considered gratification and is not in accordance with the Company's code of conduct.

<b>BARANG</b> Item	<b>NILAI</b> Value	<b>TINDAKAN</b> Action	
		<b>PENERIMAAN</b> Acceptance	<b>PERNYATAAN</b> Declaration
Uang/Voucher Money/Vouchers	Berapapun Any amount	Tolak Refuse	Lapor Report
Barang non-konsumsi (jam, telepon genggam laptop, dll) Non-consumable goods (watches, cell phones, laptops, etc.)	0-Rp1.000.000 0-IDR1,000,000  > Rp1.000.000 > IDR1,000,000	Boleh Allowed	Lapor Report
Barang konsumsi (makanan, bingkisan , produk kesehatan, dll) Consumable goods (food, gifts, healthcare products etc.)	0-Rp100.000 0-IDR100,000  > Rp100.000 > IDR100,000	Tolak Refuse	Lapor Report
		Boleh Allowed	Tidak perlu Not necessary
		Boleh Allowed	Lapor Report





## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* merupakan infrastruktur yang penting bagi HPAL. Sistem ini memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan maupun keluhannya mengenai dugaan adanya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, etika, maupun integritas yang terjadi di perusahaan.

Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan melaksanakan investigasi lebih lanjut guna mendapatkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil investigasi akan menjadi dasar keputusan dan tindakan yang diperlukan sesuai dengan pelanggaran yang terjadi. Dalam rangka memastikan efektivitas sistem ini, kami menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor maupun pihak lain yang terkait dengan pelaporan.

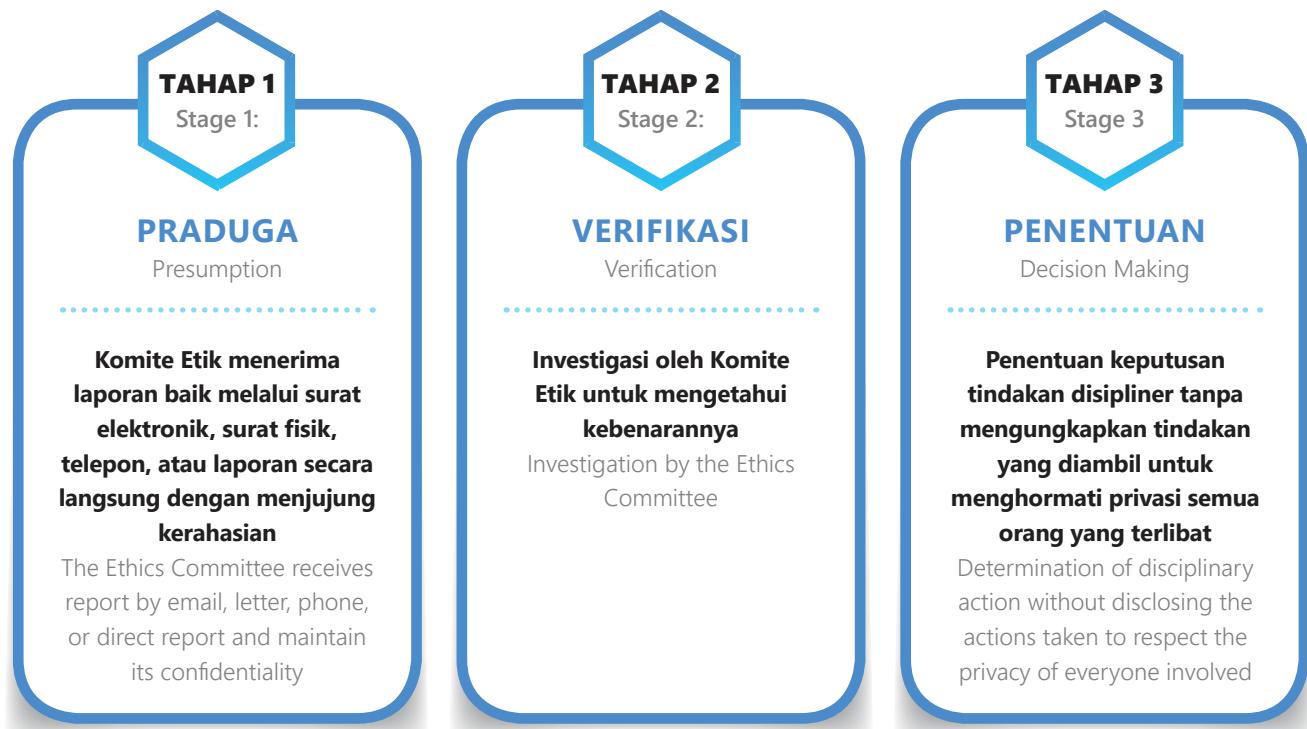
## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is an important infrastructure for HPAL. This system provides an opportunity for all stakeholders to submit reports or complaints regarding alleged violations of GCG principles, ethics, and integrity that occurred in the Company.

Each report will be followed up with further investigations to obtain reliable evidence. The results of the investigation will be the basis for decisions and necessary actions in accordance with the violations. To ensure the effectiveness of this system, we guarantee the protection and confidentiality of the whistleblower and other parties related to the report.

### MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System Mechanism



## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

HPAL menyadari peranan penting yang dimiliki oleh pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan usaha perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk membangun kerjasama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta mengedepankan komunikasi yang intensif. Pelibatan pemangku kepentingan secara langsung dan aktif dilakukan untuk membahas isu-isu yang relevan dalam aspek keberlanjutan.

HPAL telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan atau sebaliknya. Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan dan tertuang dalam *stakeholder engagement plan*.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

HPAL recognizes the important role of stakeholders in supporting the Company's business sustainability. Therefore, the Company strives to build cooperation and synergy with stakeholders, as well as promote intensive communication. Direct and active stakeholder engagement is carried out to discuss relevant issues in the aspect of sustainability.

HPAL has identified stakeholder groups that have a direct impact or significant influence on business activities or vice versa based on stakeholder mapping and stated in the stakeholder engagement plan.





<b>PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Stakeholder	<b>BASIS PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Identification and Selection of Stakeholders	<b>KEPENTINGAN DAN HARAPAN</b> Key Topics and Concerns	<b>METODE PELIBATAN</b> Method of Engagement	<b>FREKUENSI</b> Frequency
Pemerintah Government	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance to laws and regulations</li> <li>pengembangan sosio-ekonomi daerah dan nasional Regional and national socio-economic development</li> </ul>	Pelaporan kegiatan pertambangan, termasuk pengelolaan lingkungan Reporting on mining activities, including environmental management  Berpartisipasi dalam musrenbang Participating in Development Planning Deliberation	Sesuai kebutuhan As needed
Masyarakat Community	D, R, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengembangan sosio-ekonomi daerah Regional socio-economic development</li> <li>Perekrutan pekerja lokal Local workforce recruitment</li> <li>Pemberdayaan komunitas (masyarakat) Community empowerment</li> </ul>	Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) program  Penanganan keluhan masyarakat Community grievance handling  Melibatkan pekerja lokal melalui proses rekrutmen oleh perusahaan Involving local workforce through recruitment process by the Company	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customer	D, R, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk Product quality</li> <li>Hubungan keberlanjutan Sustainable relationship</li> </ul>	Koordinasi mengenai kebutuhan produk Coordination on product requirements  Penanganan keluhan Grievance handling	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employee	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan ketenagakerjaan Industrial relations</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karir karyawan Employee competency and career development</li> <li>Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety</li> </ul>	Berbagai jalur komunikasi internal Multiple lines of internal communication  Membangun lingkungan kerja kondusif dan aman Create a conducive and safe work environment  Mengikuti pelatihan yang tersedia Participate in available trainings	Sesuai kebutuhan As needed



<b>PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	<b>BASIS PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	<b>KEPENTINGAN DAN HARAPAN</b>	<b>METODE PELIBATAN</b>	<b>FREKUENSI</b>
Stakeholder	Identification and Selection of Stakeholders	Key Topics and Concerns	Method of Engagement	Frequency
Mitra Kerja/ Pemasok Stakeholder	D, R, P	Hubungan keberlanjutan Sustainable relationship	Syarat kerja sama yang jelas Clear terms of cooperation  Memberikan informasi produk dan jasa secara memadai, jelas, tepat waktu, dan akurat  Provide adequate, clear, timely, and accurate product and service information	Sesuai kebutuhan As needed
Pemegang Saham Shareholder	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja LST perusahaan Company ESG performance</li> <li>• Tata Kelola Organisasi Organizational Governance</li> </ul>	<p>Pelaporan kinerja perusahaan Company performance reporting  Pertemuan rutin Regular meetings</p> <p>Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material Direct communication or through analysis to ensure the delivery of material information</p>	Sesuai kebutuhan As needed
Lembaga Swadaya Masyarakat Non- Governmental Organization (NGO)	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pertambangan yang bertanggung jawab Responsible mining practices</li> <li>• pengembangan sosio-ekonomi masyarakat Community socio-economic development</li> </ul>	<i>Anti-mining advocacy</i> Anti-mining advocacy	3 bulan sekali Quarterly

Dasar penetapan pemangku kepentingan:

- Dependency* : ketergantungan perusahaan pada pemangku kepentingan atau sebaliknya  
*Responsibility* : tanggung jawab legal, komersial atau etika kepada pemangku kepentingan  
*Tension* : pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap strategi dan kebijakan perusahaan  
*Proximity* : pemangku kepentingan memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan perusahaan

Basis for identification and selection of stakeholders:

- Dependency* : the Company's dependence on stakeholders or vice versa  
*Responsibility* : legal, commercial or ethical responsibilities to stakeholders  
*Tension* : stakeholder's influence on company strategy and policies  
*Proximity* : stakeholder's geographic and operational proximity to the Company





## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Occupational Health and Safety

Kegiatan operasional HPAL adalah kegiatan yang tergolong risiko tinggi baik kepada manusia maupun fasilitas produksi. Karena potensi risiko yang tinggi, maka penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama bagi HPAL untuk memastikan keberlangsungan pekerja tetap dapat bekerja dengan optimal dan menjamin setiap sumber daya tetap dapat digunakan secara aman dan selamat bagi para pekerja. Selain itu, menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan tanggung jawab moral bagi HPAL kepada seluruh karyawan maupun pekerja yang bertindak atas nama perusahaan.

HPAL operational activities are classified as high risk to both humans and production facilities. Due to the high potential risk, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority for HPAL to ensure that workers can continue to work optimally, and every resource can be used safely for workers. In addition, providing a healthy and safe work environment is a moral responsibility for HPAL to all employees and workers acting on behalf of the Company.



**BULAN K3 NASIONAL 2021, TETAP AMAN DI MASA PANDEMI**

2021 NATIONAL OHS MONTH, STAYING SAFE DURING THE PANDEMIC

Harita Nickel menyelenggarakan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Site Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Seluruh perusahaan dalam naungan Harita Nickel, termasuk Halmahera Persada Lygend (HPAL) berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sejak 12 Januari – 12 Februari 2021. Tema yang diusung pada bulan K3 2021 adalah "Penguatan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha"

Harita Nickel held Occupational Health and Safety (OHS) month at Obi Site, South Halmahera, North Maluku. All companies under Harita Nickel, including Halmahera Persada Lygend (HPAL) participated in the activities that took place from January 12 –February 12, 2021. The theme for the 2021 OHS month was "Strengthening Excellent Human Resources and OHS Culture in All Business Sectors."

Sebagaimana digagas oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, penyelenggaraan bulan K3 bertujuan untuk membudayakan K3 pada setiap sektor usaha. Kesadaran terhadap K3 harus selalu ditingkatkan, sebagai upaya dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Menghadapi wabah COVID-19, selain menerapkan Langkah 3-N, yaitu nihil kecelakaan kerja, nihil pelanggaran norma K3, dan nihil penindakan hukum K3, pekerja juga harus menerapkan 3M: mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Kesehatan dan Keselamatan dari wabah COVID-19 secara langsung telah menjadi bagian dari K3.

As initiated by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, OHS month aims to promote OHS in every business sector. OHS awareness must continuously be increased, as a basic effort to create a safe work environment. In facing the COVID-19 pandemic, aside from implementing 3-Zero Measure, namely zero work accidents, zero OHS norm violations, and zero OHS legal action, workers must also apply the 3Ws: washing hands, wearing masks, and watch your distance. Health and Safety from the COVID-19 pandemic has directly become part of OHS.

Upacara pembukaan di HPAL dimulai dengan adanya simulasi penanganan korban kecelakaan transportasi. Simulasi diawali dengan informasi kecelakaan yang diterima oleh Departemen Health, Safety, and Environment (HSE). Selanjutnya dalam waktu singkat, petugas safety dan paramedis telah berada di lokasi kejadian. Setiap personil segera mengambil peran masing-masing, sesuai dengan fungsinya dan pelaksanaannya mengikuti standar operasional yang berlaku.

The opening ceremony at HPAL began with a transportation accident handling simulation. The simulation starts with accident information received by the Department of Health, Safety, and Environment (HSE). Within a short time, safety officers and paramedics were at the scene of accident. Each personnel immediately takes on their respective roles and functions, following the applicable operational standards.

Kegiatan simulasi memiliki fungsi penting dalam K3, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kemampuan seluruh karyawan dalam merespon kondisi darurat yang dihadapi, sehingga kerugian yang diakibatkan dapat diminimalisir. Simulation activities have an important function in OHS, this activity is carried out to ensure the ability of all employees to respond to emergency conditions, in order to minimize the resulting losses.

HPAL juga mengadakan berbagai perlombaan menarik yang bersifat edukasi untuk mewarnai bulan K3, diantaranya: lomba memasang alat pelindung diri (APD), lomba pertolongan pertama (*first aid*), lomba penyampaian informasi keselamatan (*safety talk*), lomba adu wawasan ranking 1, lomba jalan sehat, lomba kebersihan ruang kerja, serta lomba fotografi dan videografi K3. Kompetisi olahraga juga diselenggarakan untuk meningkatkan kebugaran para peserta, yakni pertandingan bola voli dan tenis meja.

HPAL also held various interesting educational competitions for OHS month, including putting on personal protective equipment (PPE) competition, first aid competition, safety information delivery competition (*safety talk*), rank 1 insight competition, power walk competition, workspace cleaning competition, and OHS photography and videography competitions. Sports competitions were also held to improve the physical fitness of participants, namely volleyball and table tennis matches.





## SISTEM MANAJEMEN K3

Komitmen kami dalam beroperasi senantiasa dilakukan sesuai standar dan praktik terbaik, K3 tercakup dalam komitmen tersebut. Sejak tahun 2019, HPAL telah menyusun Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial yang didalamnya mencakup kebijakan dan prosedur terkait K3.

Sistem tersebut disusun mengacu pada persyaratan, peraturan dan perundangan nasional serta standar internasional yang relevan dengan ruang lingkup kegiatan operasional perusahaan, diantaranya Undang-undang No. 1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, IFC General Environmental, Health, and Safety Guidelines, dan lain-lain.

*Operational Control Procedure* yang merupakan bagian dari sistem manajemen K3, telah disusun dan memiliki tujuan untuk mencegah cedera atau kematian, memberikan perawatan untuk orang yang terluka, melindungi orang lain dari cedera, mengurangi kerusakan pada properti, melindungi lingkungan, mengurangi kerugian produksi dan memelihara hubungan industri dan masyarakat yang baik.

Dalam rangka memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat memerlukan keterlibatan setiap personil yang ada, oleh karena itu HPAL memberlakukan sistem manajemen K3 bagi seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di seluruh area operasional Perusahaan.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO

HPAL senantiasa memitigasi risiko K3 yang ada di seluruh lingkungan kegiatan operasi yang berpotensi timbul dari material, peralatan, area, metode kerja serta perilaku manusia. Untuk itu HPAL menerapkan metode identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko K3 yang komprehensif, seperti: Pengelolaan Risiko dan Peluang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (IBPR / HIRADC) yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan melakukan analisa serta menentukan profil risiko dari aktivitas rutin dan *Job Safety Analysis* (JSA) yang digunakan dalam aktivitas non rutin.

## OHS MANAGEMENT SYSTEM

Our operational commitment is always carried out in accordance with the best standards and practices, including OHS. Since 2019, HPAL has developed an Environmental and Social Management System which includes policies and procedures related to OHS.

The system refers to the requirements, national laws and regulations as well as international standards that are relevant to the scope of the Company's operational activities, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety Management System, IFC General Environmental, Health, and Safety Guidelines, etc.

The Operational Control Procedure, which is part of the OHS management system, has been prepared which aims to prevent injury or death, provide care for injured people, protect others from injury, reduce damage to property, protect the environment, reduce production losses, and maintain good relationship between industry and society.

To ensure a safe and healthy work environment requires the involvement of all personnel. Therefore, HPAL enforces an OHS management system for all employees and contractors who work in all operational areas of the Company.

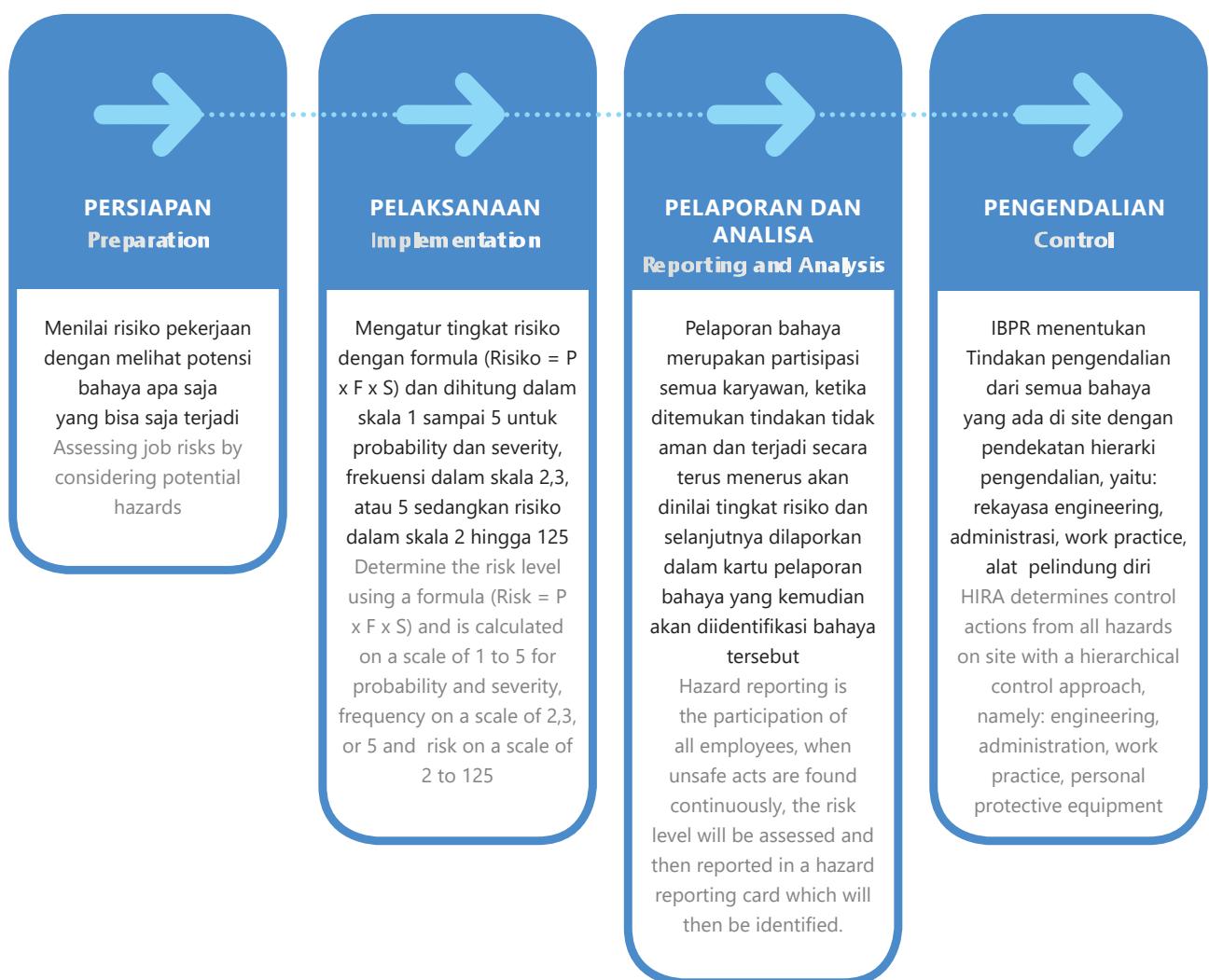
## HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT

HPAL continuously mitigates OHS risks throughout the operating environment that may arise from materials, equipment, areas, work methods and human behavior. For this reason, HPAL applies comprehensive hazard identification and OHS risk management methods, such as: Management of Occupational Safety and Health Risks and Opportunities (IBPR / HIRADC) which is used to identify hazards, conduct analysis, and determine risk profiles from routine activities and Job Safety Analysis (JSA) used in non-routine activities.



Identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko yang dilakukan bertujuan untuk menentukan program pengendalian berdasarkan tingkat risiko dan peluang yang telah diidentifikasi. Tingkat risiko dari hasil penilaian menjadi dasar keputusan dalam menetapkan pengendalian yang diperlukan untuk memitigasi atau meminimalisir risiko. Tindakan ditentukan dengan merujuk pada hierarki mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, administrasi serta alat pelindung diri.

Hazard identification and risk management are carried out with the aim of determining a control program based on the level of identified risk and opportunity. The level of risk from the assessment results becomes the basis for decisions in determining the necessary measures to mitigate or minimize risk. Actions are determined by referring to the hierarchy starting from elimination, substitution, technical control, administration and personal protective equipment.





## KOMUNIKASI, PARTISIPASI, DAN KONSULTASI

Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 di HPAL diketuai oleh pimpinan perusahaan dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing unit kerja sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 Perseroan telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten setempat.

Pelaksanaan SMK3 dikelola oleh P2K3, komite ini bertanggung jawab mulai dari perencanaan, pengawasan, pemantauan serta pelaksanaan evaluasi program-program K3 di perusahaan. P2K3 menyelenggarakan pertemuan rutin yang dilaksanakan minimal 1 kali setiap bulannya untuk membahas isu-isu K3 yang dihadapi. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaianya kepada manajemen.

Selain itu, untuk memastikan keterlibatan seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. HPAL menyediakan media untuk komunikasi, konsultasi serta berpartisipasi bagi seluruh karyawan dan kontraktor. Prosedur internal telah tersedia yang mengatur mekanisme maupun media pelaksanaan komunikasi, konsultasi dan partisipasi. Pendekatan ini juga berperan untuk membangun budaya kesadaran K3 di setiap individu yang ada di lingkungan operasional perusahaan.

Secara internal, komunikasi, konsultasi dan partisipasi diterapkan melalui: pertemuan safety komite, papan informasi SMK3, surat, spanduk, poster, toolbox meeting, coffee morning, dan pertemuan rutin MK3P. Selain itu perusahaan menyediakan media bagi setiap personil untuk melaporkan adanya bahaya, melalui form laporan bahaya yang dapat diisi dan dilaporkan oleh siapapun dan kapanpun. Sementara untuk eksternal, kami menerapkan induksi bagi tamu dan kontraktor; menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan, saran maupun pertanyaan; serta kami menyusun dan menyampaikan laporan mengenai kinerja K3 ke instansi pemerintah terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## COMMUNICATION, PARTICIPATION, AND CONSULTATION

According to Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987, every company that has met the criteria is required to form an organizational structure of OHS Committee. The OHS Committee structure at HPAL is chaired by the company leadership, and Committee Secretary is personnel who have a General OHS certificate, with representatives from each work unit as active members of the Committee. The Company's OHS Committee structure has been reported to and approved by the local City/Regency Manpower Office.

The implementation of OHSMS is managed by OHS Committee, which is responsible for planning, supervising, monitoring, and evaluating the implementation of OHS programs in the Company. OHS Committee holds regular meetings at least once a month to discuss OHS issues. Meanwhile, each division and work unit are responsible for implementing the established program and reporting its achievements to management.

In addition, to ensure the involvement of all parties in creating a safe and healthy work environment, HPAL provides a medium for communication, consultation and participation for all employees and contractors. Internal procedures that regulate the mechanisms and media for implementing communication, consultation, and participation are also in place. This approach also aims to form a culture of OHS awareness in every individual in the Company's operational environment.

Internally, communication, consultation and participation are implemented through safety committee meetings, OHSMS information boards, letters, banners, posters, toolbox meetings, coffee mornings, and regular MK3P meetings. In addition, the Company provides media for every personnel to report any danger, through a hazard report form that can be filled out and submitted by anyone at any time. Meanwhile externally, we apply induction for guests and contractors; provide a channel for submitting complaints, suggestions, or questions; and we compile and submit reports on OHS performance to relevant government agencies in accordance with applicable regulations.



Pelatihan K3 merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Evaluasi terhadap semua hasil pelatihan dilakukan berkala.

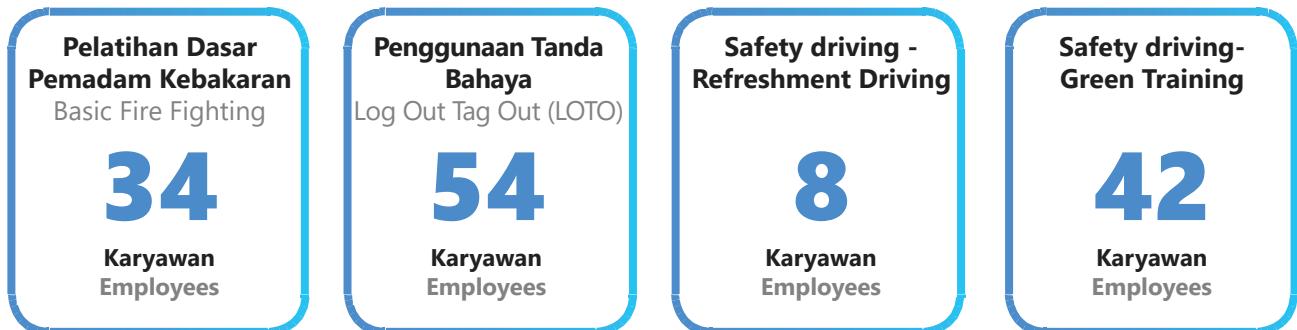
Pada tahun 2021, selain pelatihan K3 yang bersifat wajib seperti Induksi Karyawan Baru dan Kompetensi Wajib, dilakukan pelatihan lainnya antara lain:

OHS training is an activity that is carried out continuously with periodic evaluation of all training results.

In 2021, in addition to mandatory OHS training such as New Employee Induction and Mandatory Competency, other trainings include:

#### **PELATIHAN K3 YANG TERSELENGGARA DI TAHUN 2021**

2021 OHS Trainings





## PROGRAM KESEHATAN

Mempertimbangkan dampak dari pandemi COVID-19 yang berkembang, pemberlakuan protokol kesehatan telah menjadi bagian terintegrasi dari program promosi dan pelayanan kesehatan HPAL.

Pelaksanaan program kesehatan mencakup 4 pilar kegiatan yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif diterapkan dan dilakukan menjadi program kerja yang berkelanjutan.

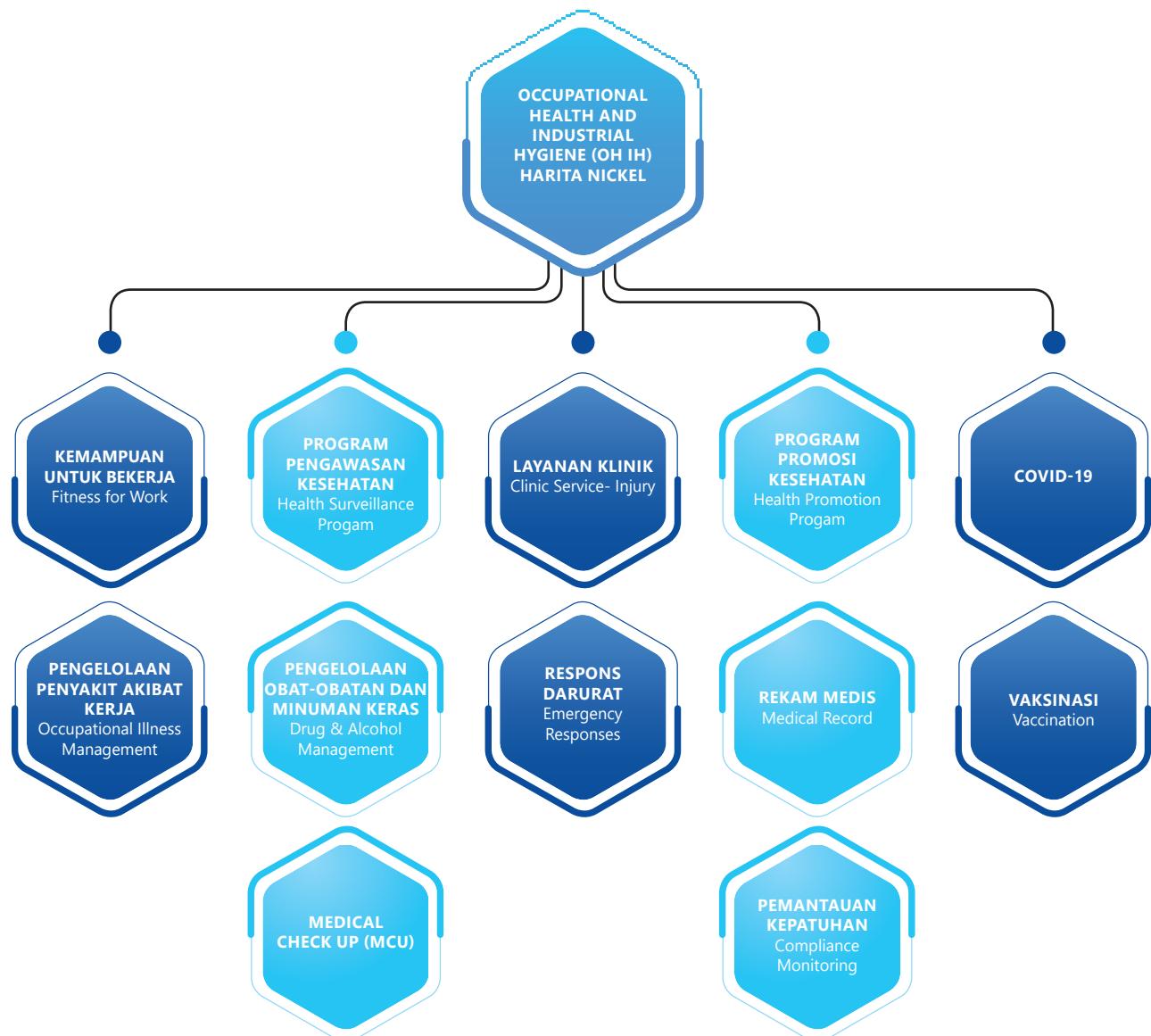
## HEALTH PROGRAM

Considering the impact of the COVID-19 pandemic, the implementation of health protocol has become an integrated part of HPAL health promotion and service program.

The health program includes 4 activity pillars, namely promotive, preventive, curative, and rehabilitative, which are implemented and carried out as a sustainable work program.

### CAKUPAN PROGRAM PROMOSI DAN PELAYANAN KESEHATAN HPAL

Scope of HPAL health promotion and service programs





Rencana program OH IH (*Occupational Health and Industrial Hygiene*) Harita Nickel mencakup 5 area yaitu:

1. Kemampuan untuk Bekerja, memiliki program yaitu pengelolaan penyakit akibat kerja. Kegiatan yang dilakukan berupa pencatatan rekam medis, analisa penyebab penyakit, evaluasi, dan penempatan Kembali pekerja.
2. Program Pengawasan Kesehatan, bertujuan sebagai pemenuhan peraturan perundangan seperti *Medical Check Up* (MCU) untuk mengetahui kondisi kesehatan karyawannya, baik perkembangan kesehatannya maupun tren penyakit terbanyak di perusahaan.
3. Layanan Klinik, bertujuan untuk merespon dan melakukan proses evakuasi apabila terdapat korban akibat kecelakaan di tempat kerja. Kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan prosedur, pelatihan petugas medis, dan perawatan alat evakuasi.
4. Program Promosi Kesehatan adalah program strategis untuk meningkatkan kesehatan karyawan. Program promosi kesehatan dilihat dari 2 aspek yaitu analisa rekam medis dan pemenuhan peraturan perundangan.
5. Pengelolaan Covid-19, bertujuan untuk melindungi pekerja dari paparan virus Covid-19 dengan melakukan vaksinasi kepada karyawan.

Harita Nickel's OH IH (*Occupational Health and Industrial Hygiene*) program plan covers 5 areas, namely:

1. Fitness for Work has an occupational illness management program. The activities carried out are in the form of taking medical records, analyzing the causes of illness, evaluating, and reassigning workers.
2. Health Surveillance Program aims to fulfill the requirements in laws and regulations such as medical checkups to monitor the health condition of employees, both their health developments and the most common illness trends in the Company.
3. Clinic Services Injury aims to respond and carry out victim evacuation process from accidents at work. The activities carried out are the preparation of procedures, training of medical officers, and maintenance of evacuation equipment.
4. Health Promotion Program is a strategic program to improve employee health. The program is seen from 2 aspects, namely medical record analysis and compliance with laws and regulations.
5. Covid-19 Management aims to protect workers from exposure to Covid-19 virus by conducting employee vaccination.



## PROGRAM KESELAMATAN KERJA

Siklus *plan-do-check-action* merupakan pendekatan yang digunakan HPAL, untuk meningkatkan kinerja K3. Perusahaan menjalankan agenda rutin program K3, seperti: kegiatan komunikasi, inspeksi dan audit K3, pelatihan K3, pemeliharaan sarana K3, testing dan sertifikasi peralatan, simulasi tanggap darurat, tinjauan kerja dan pelaporan. Selama periode pelaporan, program keselamatan kerja yang dijalankan adalah memastikan siklus sistem K3 dijalankan secara konsisten, untuk mengidentifikasi peluang-peluang perbaikan yang ada.

Pimpinan pada level manajerial turut terlibat dalam program keselamatan kerja, diantaranya dalam pelaksanaan inspeksi, komunikasi dan tinjauan. Hal ini bertujuan untuk mengaktualisasikan komitmen K3 HPAL, sekaligus menunjukkan bahwa isu K3, juga menjadi pertimbangan dalam mencapai tujuan perusahaan.

## OCCUPATIONAL SAFETY PROGRAM

The plan-do-check-action cycle is HPAL's approach to improve OHS performance. The Company carries out routine OHS program agendas, such as: communication activities, OHS inspections and audits, OHS training, maintenance of OHS facilities, equipment testing and certification, emergency response simulations, work reviews and reporting. During the reporting period, the occupational safety program was ensuring a consistent OHS system cycle, to identify improvement opportunities.

Leadership at the managerial level are also involved in occupational safety programs, including in inspections, communications, and reviews. This aims to actualize HPAL's OHS commitment and to show that OHS issues are also a consideration in achieving the Company's goals.

### KINERJA K3

OHS Performance

#### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (KARYAWAN)

Occupational Health and Safety (Employee)

DESKRIPSI Description	Q4 2021	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021
Total Recordable Injury Rate	6,11	3,16	5,45	4,37
Lost Time Injury Rate	0	0	0	0
Number of fatalities	0	0	0	0

#### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (KONTRAKTOR)

Occupational Health and Safety (Contractor)

DESKRIPSI Description	Q4 2021	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021
Total Recordable Injury Rate	8,94	10,30	8,96	6,65
Lost Time Injury Rate	0	0	0	0
Number of fatalities	0	0	0	0



## PENYELAMATAN KORBAN KECELAKAAN KERJA DI KETINGGIAN

Working at Height Accident Victim Rescue

Dalam upaya mengantisipasi potensi bahaya saat bekerja di ketinggian, HPAL menyelenggarakan berbagai pelatihan keselamatan, salah satunya vertical rescue atau penyelamatan bekerja di ketinggian. Pelatihan ini merupakan bentuk edukasi untuk memastikan kesiapsiagaan tim HSE ketika terjadi kecelakaan kerja, khususnya di ketinggian. Sehingga evakuasi korban dapat dilakukan dengan cepat, cermat, aman, dan selamat.

To anticipate potential hazards when working at heights, HPAL organizes various safety trainings, such as vertical rescue or working at heights rescue. This training is to ensure that the HSE team are alert in the event of a work accident, especially at heights. So that the evacuation of victims can be carried out quickly, carefully, and safely.

Berbagai potensi bahaya saat bekerja di ketinggian bisa terjadi. Orang-orang yang bekerja dari atas tangga, perancah, cerobong, dan tempat tinggi lainnya, berisiko terjatuh serta mengalami cedera. Keahlian yang mumpuni serta kesigapan dalam mengidentifikasi potensi bahaya sangat diperlukan oleh mereka yang bekerja di ketinggian.

Various potential hazards when working at height can occur. People who work from the top of stairs, scaffoldings, chimneys, and other high places are at risk of falling and being injured. Adequate expertise and alertness in identifying potential hazards are needed by those who work at heights.

Kegiatan pelatihan penyelamatan bekerja di ketinggian yang berlangsung di lapangan upacara HPAL Site Obi dan diikuti oleh tim tanggap darurat (Emergency Response Team – ERT), difokuskan pada proses penyelamatan pekerja di ketinggian yang mengalami hilang kesadaran.

The work at height rescue training activity which took place at the HPAL Obi Site field and was attended by the Emergency Response Team (ERT), focused on the process of rescuing workers at height who had lost consciousness.

Setiap langkah penyelamatan diperagakan dan dijelaskan untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai mekanisme dan metode yang tepat. Langkah penyelamatan tersebut mencakup: (1) pelaporan; (2) memastikan kesiapan peralatan; (3) memastikan keamanan area; (4) evakuasi korban.

Each rescue step is demonstrated and explained to provide training participants with an understanding of the appropriate mechanisms and methods. The rescue steps include: (1) reporting; (2) ensure the readiness of equipment; (3) ensure the safety of the area; (4) victim evacuation.

Para penyelamat perlu menyadari bahwa proses ini mempertaruhkan jiwa korban dan diri mereka sendiri. Menghindari kesalahan sekecil apapun sangat penting karena dapat berakibat fatal. Oleh karenanya pemahaman mendalam secara teori dan praktik harus dimiliki oleh setiap anggota penyelamat.

Rescuers need to realize that this process puts the lives of the victims and themselves at risk. Avoiding the slightest mistake is imperative because it can be fatal. Therefore, every rescuer must possess in-depth understanding in theory and practice.

HPAL berkomitmen mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja sebaik mungkin, salah satunya melalui penyelenggaraan berbagai jenis pelatihan yang disiapkan sepanjang tahun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan. HPAL is committed to realize occupational health and safety as well as possible, one of which is through various types of training which are prepared throughout the year in accordance with the Training Needs Analysis (TNA).





## KESIAPAN TANGGAP DARURAT

Dalam rangka menghadapi kemungkinan terjadi kecelakaan dan kondisi bahaya, HPAL telah menyusun serangkaian kegiatan untuk memastikan kesiapan personil dan peralatan, sehingga dampak yang diakibatkan dari kondisi darurat dapat diminimalisir. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- Identifikasi potensi kecelakaan dan situasi darurat yang memungkinkan terjadi
- Mengembangkan prosedur untuk merespon setiap kondisi darurat yang teridentifikasi
- Menyediakan sarana dan sumberdaya yang sesuai untuk mendukung penanganan kecelakaan dan kondisi bahaya
- Melakukan sosialisasi pemahaman sistem kesiagaan dan tanggap darurat ke seluruh karyawan
- Melakukan pelatihan terstruktur dan periodik kepada karyawan serta melibatkan masyarakat sekitar
- Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian sistem kesiagaan dan program tanggap darurat secara periodik.

HPAL telah memiliki tim kesiapan tanggap darurat, yang memiliki tanggung jawab mulai dari kesiapan, penanganan saat kejadian, hingga penanganan dampak dari kondisi darurat yang telah terjadi. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tim, yaitu:

- Penanggung jawab Teknik dan Lingkungan/Incident Commander bertanggung jawab atas penerapan penuh *Operational Control Procedure* dan peninjauan berkala, untuk memastikan semua kecelakaan di investigasi secara menyeluruh dan mengkoordinasikan kondisi darurat di site dengan Head Office ERT Crisis Management dan Site Emergency Response Team tentang status dan pengendalian berkelanjutan.
- ERT Leader bertanggung jawab kepada Incident Commander atas segala informasi terkait kejadian darurat dan mengkoordinasikan semua lini di bawahnya saat pelaksanaan ketanggap darurat berlangsung.
- Group HSE Manager/Project HSE Superintendent bertanggung jawab untuk memastikan semua pekerja, kontraktor, dan sub kontraktor memberikan pelatihan P3K, penyelamatan dan sesi pelatihan lain termasuk instruksi khusus dan penilaian dari kompetensi serta memelihara catatan pelatihan
- Dedicated Emergency Response Team terdiri dari Fire Fighter, First Aider, Rescuer, Oil Spill Combater and

## EMERGENCY RESPONSE PREPAREDNESS

To deal with the possibility of accidents and dangerous conditions, HPAL has prepared a series of activities to ensure the preparedness of personnel and equipment, in order to minimize the impact of emergency conditions. The activities include:

- Identify potential accidents and emergency situations
- Develop procedures to respond to any identified emergency
- Provide appropriate facilities and resources to support the handling of accidents and hazardous conditions
- Disseminate the emergency preparedness and response system to all employees
- Conduct structured and periodic training for employees and involving the surrounding community
- Collaborate with government agencies
- Conduct periodic inspections and testing of the emergency preparedness system and response program.

HPAL has established an emergency response team, which has responsibilities ranging from preparedness, incident handling, to emergency impact handling. The duties and responsibilities of each team are as follows:

- Technical and Environment Commander/Incident Commander is responsible for full implementation of Operational Control Procedure and periodic reviews, to ensure all accidents are investigated thoroughly and coordinate emergency conditions on site with Head Office ERT Crisis Management and Site Emergency Response Team regarding ongoing status and control.
- ERT Leader is responsible to the Incident Commander for all information related to emergencies and coordinates all the lines below during the emergency response.
- Group HSE Manager/Project HSE Superintendent is responsible for ensuring all workers, contractors and sub-contractors provide first aid training, rescue training, and other training sessions including special instructions and competency assessments and keeping training records.
- Dedicated Emergency Response Team consisting of Fire Fighter, First Aider, Rescuer, Oil Spill Combater and



Security bertanggung jawab melaksanakan kegiatan taktis terkait penanganan kegawat daruratan di area terdampak.

- On Scene Commander bertanggung jawab atas keselamatan seluruh sistem dan menunjukkan area dan kondisi berbahaya di lokasi terdampak.
- External Relation Coordination bertanggung jawab terhadap pengurusan sarana Medivac terkait penyediaan sarana transportasi, rekomendasi biaya pendampingan dan biaya operasional selama kegiatan operasional serta melakukan koordinasi dengan pihak eksternal terkait status kegawat daruratan.
- Finance Supervisor bertanggung jawab mengeluarkan dana sebagai biaya pendampingan dan biaya operasional kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Tim Tanggap Darurat Proyek bertanggung jawab untuk mengevakuasi pekerja untuk mencegah cedera atau kematian, menyediakan perawatan bagi yang cedera, melindungi pekerja dari cidera, mengurangi kerusakan pada properti, melindungi lingkungan, mengurangi hilangnya produksi dan menjaga industri yang baik dan hubungan publik.
- Tim Keamanan bertanggung jawab mengamankan tempat kejadian perkara sesuai dengan prosedur pengamanan dan melakukan pengawalan selama evakuasi berjalan.
- Paramedik bertanggung jawa memberi pendampingan pada korban sebelum dirawat dirumah sakit untuk perawatan menyeluruh.
- Administrasi dan Dokumentasi bertanggung jawab atas pendokumentasian kegiatan tanggap darurat
- Pekerja dan Operator bertanggung jawab untuk mengikuti persyaratan prosedur ini dan paham untuk melaporkan kecelakaan apapun kepada pengawas atau tim tanggap darurat.

Security is responsible for carrying out tactical activities related to handling emergencies in the affected area

- On Scene Commander is responsible for the safety of the entire system and shows hazardous areas and conditions at the affected site.
- External Relation Coordination is responsible for managing Medivac facilities related to the provision of transportation facilities, recommendations for assistance costs and operational costs during operational activities as well as coordinating with external parties regarding emergency status.
- Finance Supervisor is responsible for issuing funds as assistance costs and operational costs for activities in accordance with applicable procedures.
- Project Emergency Response Team is responsible for evacuating workers to prevent injury or death, provide care for the injured, protect workers from injury, reduce damage to property, protect the environment, reduce production loss and maintain good industrial and public relations.
- Security Team is responsible for securing the emergency scene in accordance with security procedures and escorting evacuation process.
- Paramedics are responsible for aiding victims before being admitted to the hospital for comprehensive treatment.
- Administration and Documentation is responsible for documenting emergency response activities.
- Workers and Operators are responsible for following the requirements of this procedure and understand to report any accident to the supervisor or emergency response team.





## INVESTIGASI INSIDEN

Saat terjadinya insiden, tim investigasi diaktifkan guna mengidentifikasi akar penyebab terjadinya insiden dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang dibutuhkan. Investigasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat menjadi sumber bahaya, mencakup: kondisi, peralatan, metode kerja serta perilaku tidak aman. Hasil investigasi menjadi dasar peninjauan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan dan memperbarui sistem manajemen K3 yang diterapkan.

HPAL mengatur mekanisme pelaporan insiden yang dapat dilaporkan oleh semua pekerja mulai dari kategori nearmiss (nyaris celaka), kecelakaan minor, major serta fatality, investigasi menjadi kewajiban untuk dilakukan di HPAL. Tim investigasi beserta HSE manager/Sekretaris P2K3 melakukan investigasi dan membuat laporan serta analisa terhadap insiden yang terjadi. Laporan insiden disampaikan kepada Ketua P2K3 dan Direktur, serta diinformasikan kepada seluruh karyawan agar menjadi *lesson learnt* sehingga terjadinya kembali insiden yang sama dapat dihindari.

## K3 BAGI KONTRAKTOR

Menciptakan lingkungan kerja yang aman, dibutuhkan keterlibatan seluruh pihak, termasuk kontraktor dan vendor yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan. HPAL memiliki prosedur yang memberikan panduan dalam pengelolaan aspek K3 kontraktor. Melalui prosedur tersebut, HPAL memastikan bahwa mitra kerja telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam kesehatan dan keselamatan kerja. Evaluasi secara berkala dilakukan terhadap kinerja K3 kontraktor.

## INCIDENT INVESTIGATION

In the event of an incident, an investigation team is activated to identify the cause of the incident and provide recommendations for corrective actions. Investigations are carried out by means of observation and interviews to identify aspects that can be a source of hazard, including conditions, equipment, work methods and unsafe behavior. The results of the investigation serve as the basis for review to evaluate the effectiveness of the control measures and to update the implemented OHS management system.

HPAL regulates incident reporting mechanisms that can be reported by all workers starting from near miss, minor, major, and fatal accidents, investigations must be carried out at HPAL. The investigation team along with the HSE manager/OHS Committee Secretary conduct investigations and make reports and analysis of incidents. Incident reports are submitted to the Head of OHS Committee and the Director and informed to all employees as lessons learned to avoid recurrence of the same incident.

## OHS FOR CONTRACTOR

Creating a safe work environment requires the involvement of all parties, including contractors and vendors who work for and on behalf of the Company. HPAL has established procedures that provide guidance in managing contractors' OHS aspects. Through this procedure, HPAL ensures that partners have met the requirements set out in occupational health and safety. Periodic evaluation is carried out on the contractor's OHS performance.



---

## KEBIJAKAN ZERO TOLERANCE

Zero Tolerance Policy

---

Setiap kontraktor wajib mematuhi kebijakan "Zero Tolerance" untuk tidak berperilaku:

Each contractor is required to comply with the "Zero Tolerance" policy and not to behave as follows:

1. Tidak mengikuti induksi dari Departemen HSE atau tidak menunjukkan surat izin masuk area proyek.  
Not following the induction from the HSE Department or not showing a project area entry permit.
  2. Tidak memakai *full body harness* atau sabuk pengaman seluruh tubuh saat bekerja di ketinggian  
Not wearing a full body harness or full body seat belt when working at heights.
  3. Memasuki area terbatas proyek tanpa membawa surat izin masuk lokasi.  
Entering a restricted area of the project without carrying a site entry permit.
  4. Menggerjakan pekerjaan yang memiliki resiko radiasi tanpa memiliki izin kerja  
Performing work that has radiation risk without having a work permit.
  5. Mengubah *scaffolding* yang telah sesuai peraturan tanpa mengikuti prosedur keselamatan yang berlaku  
Changing scaffolding that is in accordance with regulations without following applicable safety procedures.
  6. Menggerjakan pekerjaan listrik, pengangkatan material, pengelasan, radiasi dan pemasangan scaffolding tanpa memiliki surat izin operasional atau izin kerja  
Doing electrical work, material lifting, welding, radiation and scaffolding installation without having an operational permit or work permit.
  7. Merokok di area dilarang merokok  
Smoking in a non-smoking area
  8. Bekerja di area proyek dalam pengaruh alkohol atau diketahui meminum alkohol.  
Working in the project area under the influence of alcohol or are found to drink alcohol.
  9. Mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan, mengemudi di bawah pengaruh alkohol, serta mengendarai kendaraan tanpa memiliki SIMPER.  
Driving a vehicle exceeding the speed limit, driving under the influence of alcohol, and driving a vehicle without a license.
- 

## HASIL EVALUASI K3 KONTRAKTOR

Contractor OHS evaluation result

---

1. Meningkatkan *Housekeeping* dengan memperbanyak jumlah pemantauan dan menerapkan sistem izin kerja yang ketat pada semester 2 tahun 2021  
Improve Housekeeping by increasing the number of monitoring and implement a strict work permit system in semester 2 of 2021
  2. Menerapkan pengendalian administrasi, kampanye keselamatan, pelatihan, pendidikan dan penilaian risiko  
Implement administrative controls, safety campaigns, training, education and Risk Assessment
  3. Meningkatkan kedisiplinan karyawan menggunakan APD dan memberikan tanda-tanda peringatan di wilayah yang terdapat benda tajam dan bersuhu tinggi  
Improve employee discipline in using PPE and provide warning signs in areas where there are sharp objects and high temperatures
  4. Penetapan 13 bahaya dan risiko tertinggi serta penetapan pengendalian khusus terhadap risiko tersebut melalui program Golden Rules  
Determine the thirteen highest hazards and risks and the establishment of special controls for these risks through the Golden Rules program
- 





## PENANGGULANGAN COVID-19

Dalam rangka menghadapi Covid-19, HPAL telah menyusun serangkaian prosedur untuk memastikan karyawan yang bekerja dalam keadaan sehat. Hal ini bertujuan untuk menanggulangi dan mencegah penyebaran Covid-19 di area operasional Kawasi, Pulau Obi. Pencegahan-pencegahan yang dilakukan, diantaranya:

1. Menyiapkan tim medis khusus dan laboratorium khusus penanganan Covid-19
2. Kampanye mengenai etika batuk, metode penularan Covid-19, dan PHBS melalui media elektronik, papan informasi, maupun semua forum komunikasi yang ada.
3. Pengawasan kedatangan orang/karyawan yang masuk ke area site dengan melakukan pengukuran suhu tubuh di Pelabuhan Labuha (jika melewati) dan ketika tiba di site. Kemudian, pengecekan riwayat demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak napas, dan riwayat bepergian. Selanjutnya, dilakukan karantina untuk membatasi ruang gerak dan aktivitas selama 14 (empat belas) hari.
4. Penyemprotan desinfektan secara berkala sebagai proses pembunuhan atau pengurangan jumlah mikroorganisme parasit penyebab penyakit ke tingkat bahaya yang lebih rendah yang dilakukan di objek permukaan benda mati.
5. Menyediakan fasilitas mencuci tangan dengan sabun di titik-titik strategis dan cairan antiseptic instan disediakan di lokasi yang tidak memiliki akses air bersih.
6. Melakukan penerapan jaga jarak
7. Membagikan suplemen vitamin C 500 mg, vitamin B kompleks, dan vitamin E 100 IU untuk meningkatkan kekebalan tubuh.
8. Menggunakan masker di area umum.

## COVID-19 RESPONSE

To fight Covid-19, HPAL has prepared a series of procedures to ensure the good health of employees. This is aimed at tackling and preventing the spread of Covid-19 in Kawasi operational area, Obi Island. Preventions activities are as follows:

1. Prepare a special medical team and laboratory for handling Covid-19
2. Do the campaigns regarding cough etiquette, Covid-19 transmission methods, and clean and healthy lifestyle through electronic media, information boards, and all existing communication forums.
3. Monitor the arrival of people/employees at the site area by taking body temperature at Labuha Port (if passing) and upon arrival at the site. Then, check the history of fever, cough, runny nose, sore throat, shortness of breath, and travel history. Furthermore, quarantine is carried out to limit movement and activity for 14 (fourteen) days.
4. Periodic spraying of disinfectants to reduce the number of disease-causing parasitic microorganisms to a lower hazard level on inanimate objects.
5. Provide hand washing facilities with soap at strategic points and instant antiseptic liquid in locations that do not have access to clean water.
6. Implementing physical distancing.
7. Distribute 500 mg vitamin C supplements, B complex vitamins, and 100 IU vitamin E to boost immunity.
8. Wear the face mask in public areas.



## LAWAN COVID-19, HARITA NICKEL VAKSINASI 6000 KARYAWAN

Harita Nickel Vaccinated 6.000 Employees to Fight COVID-19

Di tahun 2021 wabah COVID-19 belum berakhir, bahkan beberapa kali lonjakan peningkatan kasus penularan telah terjadi secara signifikan di Indonesia. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, salah satu upaya untuk memutus mata rantai penularan dan untuk mengakhiri wabah ini adalah dengan vaksinasi.

The COVID-19 pandemic continued throughout 2021, with several significant spikes of transmission cases in Indonesia. In accordance with government policy, one of the efforts to break the chain of transmission and to end this outbreak is through vaccination.

Sebagai bentuk upaya nyata dalam melawan pandemi COVID-19, sekaligus merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan karyawan di wilayah operasional, Harita Nickel menyelenggarakan kegiatan vaksinasi COVID-19 kepada 6.000 karyawan di Site Obi, Halmahera Selatan.

As a concrete effort to fight the COVID-19 pandemic, as well as a form of corporate responsibility for the health of employees in the operational area, Harita Nickel held a COVID-19 vaccination activity for 6,000 employees at Obi Site, South Halmahera.

Kegiatan vaksinasi diselenggarakan dalam 2 gelombang, gelombang pertama dilakukan pada 28 Mei – 17 Juni dan gelombang kedua pada kuartal 3 2021. Vaksin diberikan kepada karyawan perusahaan-perusahaan yang berada dalam naungan Harita Nickel, HPAL termasuk didalamnya. Beberapa rekanan kontraktor juga mendapatkan vaksin COVID-19 sesuai dengan ketersediaan yang ada.

Vaccination activities are held in 2 stages, the first was held on May 28<sup>th</sup> to June 17<sup>th</sup> and the second was in the 3<sup>rd</sup> quarter of 2021. Vaccinations are given to employees of companies under Harita Nickel, including HPAL. Several contractors also received the COVID-19 vaccine according to the availability.

Proses vaksinasi dilakukan sesuai protokol kesehatan, yang mencakup: (1) screening berdasarkan biodata dan kondisi kesehatan karyawan, (2) penyuntikan vaksin COVID-19; (3) observasi sekitar 15 menit untuk meyakinkan tidak adanya efek samping. Kartu tanda penerima vaksin diberikan setelah seluruh tahapan dilalui.

The vaccination process was carried out according to health protocols, which include: (1) screening based on employee data and health condition; (2) injection of COVID-19 vaccine; (3) Observation for 15 minutes to ensure that there are no side effects. Vaccine recipient identification cards are given after passing all stages.

Melalui kegiatan vaksinasi dan tetap konsisten menjalani protokol kesehatan diharapkan kesehatan dan keselamatan dapat terjaga, yang pada akhirnya mampu membebaskan Indonesia dari pandemi COVID-19, khususnya di Maluku Utara.

Through vaccination activities and consistent implementation of health protocols, it is hoped that health and safety can be maintained, which will ultimately relieved Indonesia from the COVID-19 pandemic, especially in North Maluku.





## KEUNGGULAN OPERASIONAL

### Operational Excellence

Bisnis yang berkelanjutan merupakan bisnis yang mampu memberikan pengaruh positif tidak hanya kepada pemegang saham, namun juga kepada pemangku kepentingan lainnya, termasuk komunitas, lingkungan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Menyadari hal ini, maka penting bagi HPAL untuk memastikan keunggulan bisnisnya dapat memberikan solusi dan manfaat dalam jangka panjang kepada seluruh pemangku kepentingan melalui produk yang dihasilkan dan proses yang dilakukan.

### KEUNGGULAN PRODUK

HPAL hadir untuk mendukung agenda global dan nasional untuk mendorong pembangunan rendah karbon dan energi bersih yang sangat diperlukan untuk memitigasi perubahan iklim. Berbagai negara di dunia berlomba-lomba mewujudkan komitmen ini dengan perlahan-lahan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil yang memicu emisi gas rumah kaca tinggi pemicu perubahan iklim.

Salah satu inovasi yang semakin dikembangkan adalah kendaraan listrik. Keberadaan kendaraan listrik menjadi salah satu skenario untuk mencapai target *net-zero carbon emissions*. International Energy Agency (IEA) mengatakan agar target pada 2050 itu mampu tercapai, maka *market share* kendaraan listrik pada 2030 harus berada pada level 60 persen. Pemanfaatan kendaraan listrik secara masif akan mereduksi emisi CO<sub>2</sub> secara besar-besaran dari sektor transportasi yang selama ini menjadi penyumbang terbesar emisi global.

A sustainable business is a business that can have a positive impact not only to shareholders, but also to our stakeholders, including the community, the environment, and society. Realizing this, HPAL ensures that its business excellence can provide solutions and benefits in the long term to all stakeholders through the products and processes.

### PRODUCT EXCELLENCE

HPAL is exist to support global and national agendas to promote low-carbon development and clean energy which is very much needed to mitigate climate change. Various countries in the world are competing to realize this commitment by slowly reducing dependence on fossil energy which triggers high greenhouse gas emissions that cause climate change.

One of the innovations that continue to develop is electric vehicles. The existence of electric vehicles is one of the scenarios to achieve the target of net-zero carbon emissions. The International Energy Agency (IEA) stated that to achieve the target in 2050, the market share of electric vehicles in 2030 must be at the level of 60 percent. Massive use of electric vehicles will reduce CO<sub>2</sub> emissions on a large scale from the transportation sector, which has been the biggest contributor to global emissions.



## PERBANDINGAN EMISI CO<sub>2</sub> YANG DIHASILKAN DARI BERBAGAI JENIS KENDARAAN

Comparison of CO<sub>2</sub> emissions from different types of vehicles

### Mobil listrik murni

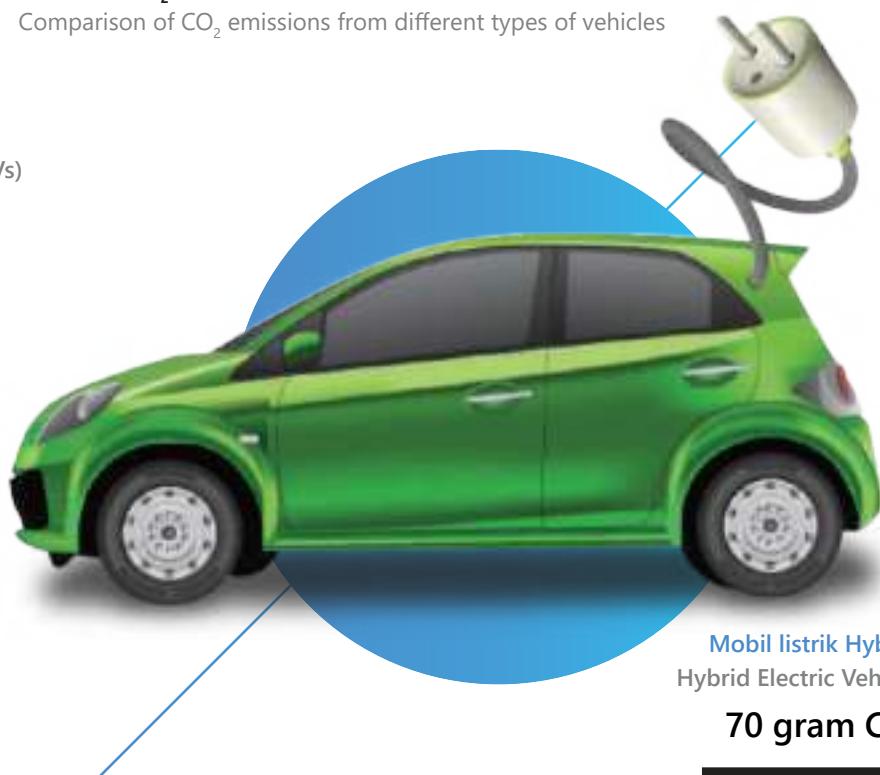
Battery Electric Vehicle (BEVs)

**0 gram CO<sub>2</sub>/km**

### Mobil listrik Plug in Hybrid (PHEV)

Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)

**45 gram CO<sub>2</sub>/km**



**Mobil listrik Hybrid (HEV)**  
Hybrid Electric Vehicle (HEV)

**70 gram CO<sub>2</sub>/km**

**Mobil konvensional berbahan bakar bensin**  
gasoline-fueled conventional vehicle

**125 gram CO<sub>2</sub>/km**

\* data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) 2017

2017 data from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Data dari BloombergNEF (BNEF) mengungkap bahwa dalam konteks penggunaan jangka panjang, walaupun tenaga baterainya dihasilkan dari pembangkit listrik bertenaga batu bara, mobil listrik tetap lebih sedikit menghasilkan CO<sub>2</sub> dibandingkan dengan mobil bermesin pembakaran dalam (*Internal Combustion Engine*/ICE). Emisi CO<sub>2</sub> dikatakan sekitar 40 persen di bawah mobil-mobil ICE produksi 2018.

Berbagai pabrikan mobil dunia kini sudah sangat serius mengembangkan kendaraan ramah lingkungan. Kondisi ini tentu saja membutuhkan dukungan dari ekosistem industri kendaraan listrik terutama baterai yang merupakan komponen kunci untuk kendaraan listrik. Untuk itu HPAL hadir, menjawab kebutuhan dunia dan Indonesia terhadap bahan baku baterai kendaraan listrik tersebut, khususnya Nikel Sulfat dan Kobalt Sulfat.

Data from BloombergNEF (BNEF) reveals that in the context of long-term use, even though battery power is generated from coal power plants, electric cars still produce less CO<sub>2</sub> than cars with internal combustion engines (ICE). CO<sub>2</sub> emissions are said to be around 40 percent below 2018's ICE cars.

Various global car manufacturers are now very serious about developing environmentally friendly vehicles. This condition, of course, requires the support of the electric vehicle industry ecosystem, especially the battery which is a key component for electric vehicles. For this reason, HPAL is exist to answer the needs of the world and Indonesia for electric vehicle battery raw materials, especially Nickel Sulphate and Cobalt Sulphate.





## KENDARAAN LISTRIK INDONESIA BERMULA DARI MALUKU UTARA

Indonesian Electric Vehicles Start from North Maluku

Saat ini, Indonesia sedang menggalakkan dukungan terhadap perkembangan kendaraan listrik. Beberapa aturan telah dikeluarkan guna mewujudkan hal itu. Regulasi pertama berwujud Perpres (Peraturan Presiden), yakni Perpres No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan.

Indonesia is currently promoting to support the development of electric vehicles. Several regulations have been issued to make this happen. The first regulation is Presidential Regulation No. 55 of 2019 on the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation.

Regulasi kedua PP No. 73 Tahun 2019 yang mengatur dasar pengenaan PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) yang tak lagi menitik-beratkan pada bentuk bodi kendaraan, namun berbasis pada emisi gas buang yang dihasilkan serta konsumsi bahan bakar. Artinya, kendaraan listrik berpotensi akan dikenakan PPnBM rendah.

The second regulation is Government Regulation No. 73 of 2019 which regulates the basis for imposing the Sales Tax of Luxurious Goods (PPnBM) which no longer focuses on the shape of the vehicle but on the emissions produced and fuel consumption. This means that electric vehicles have the potential to be subjected to low PPnBM.

Pemerintah tidak hanya mengeluarkan regulasi terkait kendaraan listrik. Dukungan terhadap industri baterai pun dilakukan. Salah satunya adalah melarang ekspor bijih nikel agar dapat diolah lebih lanjut di dalam negeri, karena nikel dan kobalt adalah bahan baku utama baterai listrik.

The government did not only issue regulations related to the electric vehicles, but also the battery industry. One of them is banning the export of nickel ore so that it can be further processed domestically, because nickel and cobalt are the main raw materials for electric batteries.

Upaya tersebut tidak sia-sia, tiga perusahaan pengolahan nikel telah memulai pembangunan industri pemurnian nikel yang menghasilkan nikel sulfat dan kobalt sulfat yang menjadi bahan baku utama baterai, dan dua dari tiga perusahaan tersebut berada di Maluku Utara.

These efforts were not in vain, three nickel processing companies have started the construction of a nickel refining industry that produces nickel sulphate and cobalt sulphate which are the main raw materials for batteries, and two of the three companies are located in North Maluku.

Maluku Utara menjadi basis tumbuhnya industri bahan baku baterai. HPAL, yang berlokasi di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, telah memulai kegiatan produksinya di tahun 2021 untuk menghasilkan nikel sulfat dan kobalt sulfat.

North Maluku became the basis for the growth of battery raw material industry. HPAL, which is located on Obi Island, South Halmahera, North Maluku Province, has started its production activities in 2021 to produce nickel sulphate and cobalt sulphate.

Ini merupakan cikal bakal terwujudnya industri baterai listrik di Indonesia dan Maluku Utara menjadi daerah pertama yang mempeloporinya. Tumbuhnya industri bahan baku baterai kendaraan listrik menjawab tantangan yang dihadapi, yaitu mahalnya biaya baterai yang mempengaruhi harga kendaraan listrik.

This was the start to the realization of the electric battery industry in Indonesia and North Maluku became the first region to pioneer it. The growth of the electric vehicle battery raw material industry answers the challenges faced, namely the high cost of batteries that affect the price of electric vehicles.

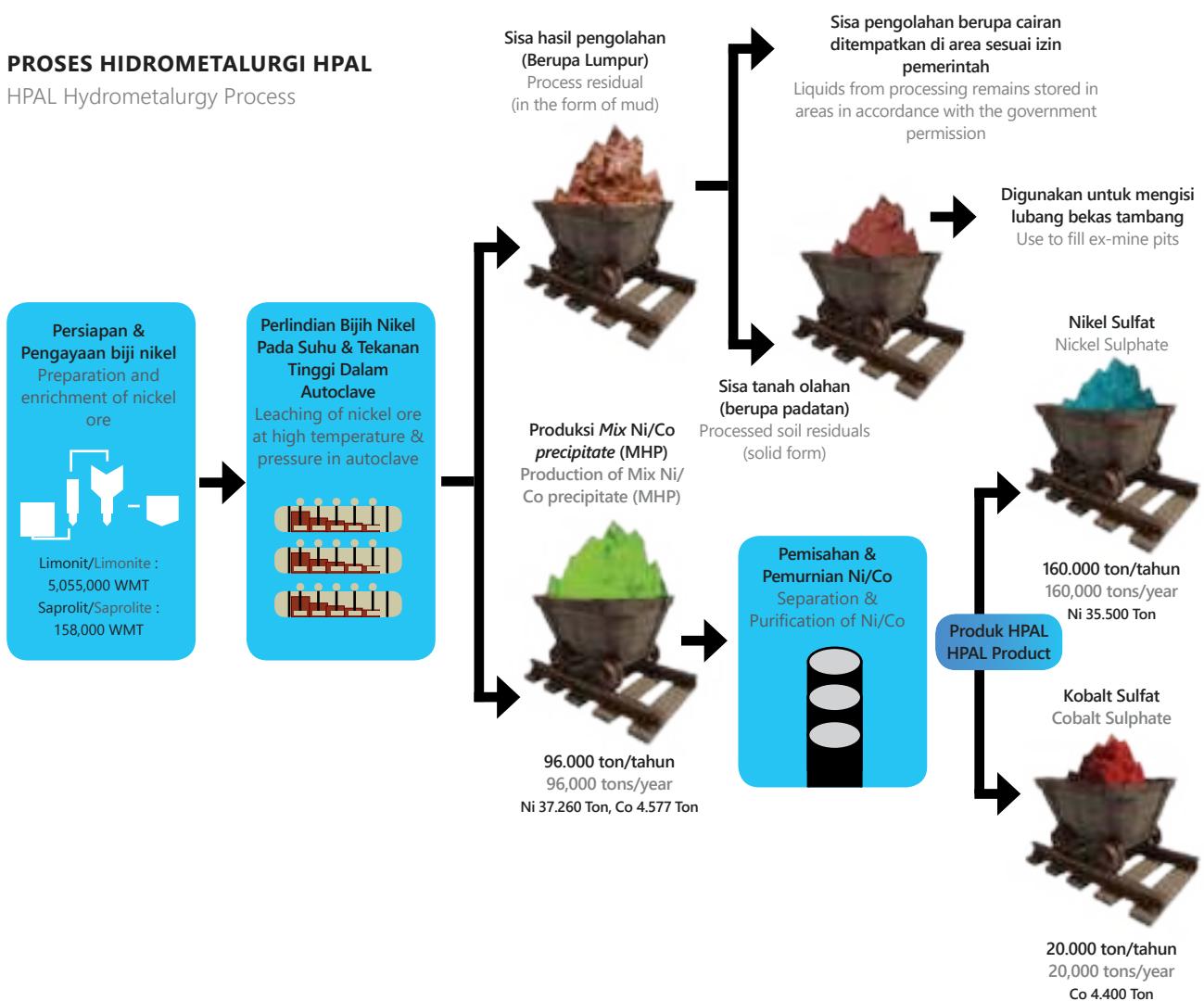


## KEUNGGULAN PROSES

Kedua produk HPAL diproduksi dengan melakukan pengolahan dan pemurnian (*refinery*) melalui pemanfaatan teknologi Hidrometalurgi yang dikenal dengan *High Pressure Acid Leaching*. Teknologi Hidrometalurgi ini mampu mengolah nikel berkadar rendah (Limonit), yang sebelumnya hanya dimanfaatkan untuk menutup area bekas tambang. Selain itu, bila dibandingkan dengan teknologi Pirometalurgi yang pada umumnya digunakan untuk mengolah nikel kadar tinggi (Saprolit), energi yang dikonsumsi teknologi Hidrometalurgi jauh lebih rendah. Dengan demikian proses produksi HPAL mampu memberikan manfaat positif baik dalam aspek lingkungan maupun ekonomi.

## PROSES HIDROMETALURGI HPAL

HPAL Hydrometallurgy Process



## PROCESS EXCELLENCE

Both HPAL products are produced by processing and refinery using Hydrometallurgical technology known as High Pressure Acid Leaching. This technology is capable of processing low grade nickel (Limonite), which was previously only used to cover ex-mining areas. In addition, when compared to Pyrometallurgical technology which is generally used to process high grade nickel (Saprolite), the energy consumed by Hydrometallurgical technology is much lower. Thus, the HPAL production process is able to provide positive benefits both in environmental and economic aspects.





# PERBANDINGAN PIROMETALURGI DAN HIDROMETALURGI

COMPARISON OF PYROMETALLURGY  
AND HYDROMETALLURGY

## BAHAN BAKU/MATERIALS

Nikel kadar tinggi/Saprolit  
High grade nickel/Saprolite

## ALAT PENGOLAHAN/PROCESSING TOOLS

4 Line RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace)

## PEMAKAIAN AIR LAUT/USE OF SEAWATER

Tidak/No

## SISA PENGOLAHAN/RESIDUAL

Slag Nikel  
Nickel Slag



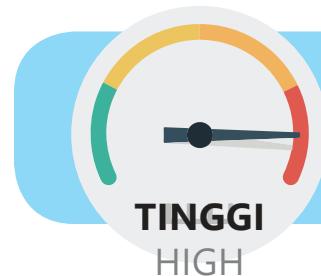
**PIROMETALURGI**  
Pyrometallurgy

## MANFAAT/BENEFITS

Bahan baku baja, industri anti karat  
Steel raw material, stainless steel



**KONSUMSI ENERGI**  
Energy Consumption



## PRODUKSI AKHIR/END PRODUCT

Feronikel  
Ferronickel



**TEKNOLOGI**  
Technology





## HIDROMETALURGI Hydrometallurgy

### BAHAN BAKU/RAW MATERIAL

Nikel kadar rendah/Limonit  
Low grade nickel/limonite

### ALAT PENGOLAHAN/PROCESSING TOOLS

3 Autoclave

### PEMAKAIAN AIR LAUT/USE OF SEAWATER

Ya/Yes

### SISA PENGOLAHAN/RESIDUAL

Sisa tanah olahan berbentuk *dry tail*  
Processed soil (in the form of dry tail)



### KONSUMSI ENERGI Energy Consumption



### PRODUK AKHIR/END PRODUCT

Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), Nikel Sulfat, Kobalt Sulfat  
Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), Nickel Sulphate, Cobalt Sulphate





## **TENTANG LAPORAN**

About the Report



**Tentang Laporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola**  
About the Environmental, Social, and Governance Report

**132**



**Penentuan Topik dalam Laporan**  
Determination of Topics in this Report

**133**



**Indeks Isi GRI**  
GRI Content Index

**136**







## TENTANG LAPORAN



### TENTANG LAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

About the Environmental, Social, and Governance Report

Tahun ini PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) menerbitkan laporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang pertama. Hal ini merupakan salah satu wujud dari komitmen terhadap transparansi praktik dan kinerja pada aspek LST yang telah kami lakukan. Laporan ini menyajikan informasi yang komprehensif dari upaya HPAL menyelaraskan elemen LST ke dalam praktik bisnis Perusahaan.

Laporan ini disusun dengan merujuk pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2016, yang memuat kinerja LST pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan mencakup dan terbatas pada kegiatan Perusahaan di area operasional, pulau Obi. Selanjutnya HPAL akan menerbitkan laporan LST di setiap tahunnya sebagai bentuk komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Karena ini merupakan laporan yang pertama, tidak ada penyajian ataupun pernyataan ulang atas data dan informasi yang disajikan. HPAL belum menggunakan lembaga penilai eksternal, namun seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah diperiksa kebenarannya oleh tim internal Perusahaan.

This year PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) is publishing the first Environmental, Social, and Governance (ESG) report. This is a form of our commitment to transparency of practices and performance in ESG aspects. This report presents comprehensive information on HPAL's efforts to align ESG elements into the Company's business practices.

This report was prepared by referring to the 2016 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, which contains ESG performance for the period of January 1 to December 31, 2021. The report covers and is limited to the Company's activities in the operational area, Obi Island. HPAL will publish an ESG report every year as a form of communication to all stakeholders.

As this is the first report, there is no restatement of data and information. HPAL has not used an external assessment agency. However, all information presented in this report has been verified by the Company's internal team.





## About the Report



### PENENTUAN TOPIK DALAM LAPORAN

Determination of Topics in this Report

Identifikasi dan penentuan topik material yang disajikan dalam laporan dilakukan melalui mekanisme *focus group discussion* (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan di internal Perusahaan. Topik material adalah topik yang memiliki dampak keberlanjutan yang sangat signifikan dan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Topik material yang dipilih selanjutnya divalidasi oleh manajemen HPAL.

Topik material yang relevan dipetakan dalam matriks materialitas. Sumbu x adalah indikator dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan, jika semakin ke kanan menunjukkan topik tersebut memiliki dampak semakin besar terhadap aspek sosial atau lingkungan. Sementara sumbu y adalah indikator pandangan pemangku kepentingan, jika semakin keatas maka semakin tinggi perhatian pemangku kepentingan terhadap topik tersebut yang mampu mempengaruhi persepsi dan keputusannya terhadap perusahaan.

Berdasarkan matriks, topik perubahan iklim, K3 pekerja, emisi, kesetaraan, pemakaian energi, kepatuhan lingkungan, masyarakat sekitar, dan air berada pada kuadran tinggi dari sisi dampak maupun pandangan pemangku kepentingan. Sementara topik tenaga kerja lokal, limbah dan efluen, kompetensi pekerja dan hak asasi manusia berada pada kuadran medium.

The material topics that presented in the report were identified and determined through a focus group discussion (FGD) mechanism which involved the relevant persons in charge within the Company. Material topics are topics with significant sustainability impact and greatly influence the decision making by stakeholders. The selected material topics are then validated by HPAL management.

Relevant material topics are mapped in the materiality matrix. The X-axis is an indicator of the impact on social and environmental aspects, further to the right indicates a greater impact on social or environmental aspects. Meanwhile, the Y-axis is an indicator of stakeholder views. The higher on the axis, the higher the stakeholder's concern to the topic, which can influence their perceptions and decisions about the Company.

Based on the matrix, the topics of climate change, occupational safety and health, emissions, equity, energy use, environmental compliance, surrounding communities, and water are in a high quadrant in terms of impact and stakeholder views. Meanwhile, the topics of local manpower, waste and effluent, worker competency and human rights are in the medium quadrant.





### MATRIKS MATERIALITAS

Materiality Matrix



BESARNYA DAMPAK SOSIAL, DAN LINGKUNGAN  
Social and Environmental Impact



## Daftar Topik Material dan Batasannya

## List of Material Topics and their Boundaries

TOPIK MATERIAL Material Topic	MENGAPA MATERIAL Relevance	STANDAR GRI GRI Standards	BATASAN TOPIK Topic Boundaries		
			HPAL	MASYARAKAT	PEMERINTAH
Perubahan Iklim Climate Change	Kontribusi produk HPAL untuk mengatasi perubahan iklim Contribution of HPAL products to address climate change	305-1	★	★	★
K3 Pekerja OHS	Karakteristik industri memiliki risiko tinggi terhadap K3 Characteristics of the industry having a high risk of OHS	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9	★		
Kesetaraan Equality	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern	405-2	★		
Emisi Emissions	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern	305-1	★		
Air Water	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern	303-1, 303-2, 303-5	★		
Limbah dan efluen Waste and effluent	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern	306-1, 306-2, 306-3	★		
Pemakaian energi Energy use	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern	302-1	★		
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Merupakan kewajiban perusahaan Company responsibility	307-1	★		★
Masyarakat sekitar Surrounding community	Merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis perusahaan One of the Company's strategic stakeholders	413-1		★	★
Tenaga kerja lokal Local workforce	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern		★	★	
Kompetensi pekerja Worker's competency	Mempengaruhi kinerja HPAL Affecting the performance of HPAL	404-3	★		
Hak asasi manusia Human Rights	Menjadi perhatian pemangku kepentingan Stakeholders' concern		★	★	





## INDEKS ISI GRI

### GRI Content Index

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM		GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan	Halaman - Page	Disclosures	
<b>PROFIL ORGANISASI</b>		<b>ORGANIZATIONAL PROFILE</b>	
102-1	Nama organisasi	16	Name of the organization
102-2	Merek, produk, dan jasa utama	16	Primary brands, products, and services
102-3	Lokasi kantor pusat	16	Location of headquarters
102-4	Jumlah negara tempat operasi	16	Number of countries of operation
102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	16	Nature of ownership and legal form
102-6	Pasar yang dilayani	16	Markets served
102-7	Skala organisasi	16	Scale of the organization
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	75-78	Information on employees and other workers
102-9	Rantai pasokan organisasi	58	Organization's supply chain
102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	Tidak ada, Laporan pertama	Significant changes during the reporting period
102-13	Keanggotaan asosiasi	-	Memberships of associations
<b>STRATEGI</b>		<b>STRATEGY</b>	
102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	5-9	Statement from the senior decision-maker
<b>ETIK DAN INTEGRITAS</b>		<b>ETHIC AND INTEGRITY</b>	
102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	17	Values, principles, standards and norms of behavior
<b>TATA KELOLA</b>		<b>GOVERNANCE</b>	
102-18	Struktur tata kelola	94	Governance structure
<b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>		<b>STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	106-107	List of stakeholder groups
102-41	Perjanjian Kerja Bersama	82-83	Collective bargaining agreements
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	106-107	Identifying and selecting stakeholders
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	106-107	Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik dan perhatian utama	106-107	Key topics and concerns
<b>PRAKTIK PELAPORAN</b>		<b>REPORTING PRACTICES</b>	
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	132	Entities included in the organization's consolidated financial statements
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	133-134	Defining the report content and topics boundaries



PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM		GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan		Halaman - Page	Disclosures
102-47	Daftar topik material	135	List of material topics
102-48	Pernyataan ulang atas informasi	Tidak ada, Laporan pertama	Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Tidak ada, Laporan pertama	Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan	132	Reporting period
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	Laporan pertama	Date of most recent previous report
102-52	Siklus pelaporan	Annual	Reporting cycle
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	142	Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI	132	Claims of reporting In accordance with the GRI Standards
102-55	Indeks isi GRI	136-140	GRI Content Index
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan	Tidak diakukan	External assurance for the report

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan		Halaman - Page	Disclosures
ENERGI			ENERGY
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	39-40	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	39-40	Evaluation of the management approach
<b>GRI 302:</b> Energi Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	39	Energy consumption within the organization
AIR DAN AIR LIMBAH			WATER AND EFFLUENTS
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	40	Interactions with water as a shared resource
	303-2 Pengelolaan air buangan dan dampak terkait	42-44	Management of water discharge-related impacts
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	40-44	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	41, 43	Evaluation of the management approach





PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES	
	Pengungkapan	Halaman - Page	Disclosures
<b>GRI 303:</b> Air dan Air Limbah Water and Effluents 2018	303-5 Konsumsi air	41	Water consumption
EMISI		EMISSION	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	48-50	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	48-49	Evaluation of the management approach
<b>GRI 305</b> Emisi Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	48	Direct (Scope 1) GHG emissions
LIMBAH		WASTE	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45-47	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	47	Evaluation of the management approach
<b>GRI 306</b> Limbah Waste 2018	306-1 Limbah yang Ditimbulkan dan dampak yang signifikan	45-46	Waste generation and significant waste-related impacts
	306-2 Manajemen dampak limbah yang signifikan	45-46	Management of significant waste-related impacts
	306-3 Limbah yang Ditimbulkan	47	Waste generated
KEPATUHAN LIGKUNGAN		ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	32, 38	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	32, 38	Evaluation of the management approach
<b>GRI 307:</b> Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	38	Non-compliance with environmental laws and regulations



PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES	
	Pengungkapan	Halaman - Page	Disclosures
<b>KETENAGAKERJAAN</b>		<b>EMPLOYMENT</b>	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	75	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	80	Evaluation of the management approach
<b>GRI 401:</b> Ketenagakerjaan Employment 2016	401-1 Tenaga kerja baru dan perputaran karyawan	80	New employee hires and employee turnover
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>		<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	110	Occupational health and safety management system
	403-2 Identifikasi Bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	110-111	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	114-115	Occupational health services
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam perihal kesehatan dan keselamatan kerja	112	Worker participation, consultation, and communication on occupational health services
	403-5 Pelatihan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja	113	Worker training on occupational health and safety
	403-6 Promosi kesehatan karyawan	114-115	Promotion of worker health
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	120	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
	403-8 Pekerja tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	110	Workers covered by an occupational health and safety management system
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	110-123	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	116	Evaluation of the management approach
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-9 Jenis dan rerata cedera	116	Type of injury and rates of injury





PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES	
	Pengungkapan	Halaman - Page	Disclosures
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		TRAINING AND EDUCATION
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	82	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	82	Evaluation of the management approach
<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	82	Average hours of training per year per employee
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN		DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	81	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	81	Evaluation of the management approach
<b>GRI 405:</b> Kesetaraan dan Keberagaman	405-2 Rasio upah dan remunerasi laki-laki dan perempuan	81	Ratio of basic salary and remuneration of women to men
HAK ASASI MANUSIA		HUMAN RIGHTS ASSESSMENT	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	56	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	56	Evaluation of the management approach
<b>GRI 412:</b> Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-1 Operasi yang telah tunduk pada tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	57	Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments
MASYARAKAT LOKAL		LOCAL COMMUNITIES	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	135	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	58-62	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	63-72	Evaluation of the management approach
<b>GRI 413:</b> Masyarakat Lokal Local Community 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	63-72	Local community engagement





## LEMBAR UMPAN BALIK

### Reader Survey

1. Seberapa besar Anda mau merekomendasikan laporan LST ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat Anda?  
How likely would you recommend this ESG report to be read by your peers or colleagues?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all							Sangat merekomendasikan Highly recommend		

2. Topik LST mana yang paling menarik bagi Anda?  
Which ESG topic is most interesting to you?
- 
- 

3. Apakah informasi yang Anda baca sudah cukup bagi Anda untuk menarik kesimpulan?  
Is the information you read sufficient for you to draw conclusions?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all							Sangat merekomendasikan Highly recommend		

4. Apakah tampilan laporan ini (tata letak, infografik, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?  
Is the appearance of this report (layout, infographics, and other design elements) interesting and helpful when reading?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all							Sangat merekomendasikan Highly recommend		





5. Saran dan masukan Anda bagi laporan kami selanjutnya.

Your input and suggestion for our next report.

---

---

6. Informasi Anda.

Your information.

Nama/Name : \_\_\_\_\_

Usia/Age : \_\_\_\_\_

Pekerjaan/Occupation : \_\_\_\_\_

7. Apakah Anda bersedia untuk dihubungi untuk informasi LST kami selanjutnya?

Are you willing to be contacted for our future ESG information?

Ya/Yes

Alamat email yang bisa dihubungi/Email address: \_\_\_\_\_

Tidak/No

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui:

Thank you for taking the time to fill this form. You can mail this to us at:



**PT Halmahera Persada Lygend**

Gedung Bank Panin, Lantai 3

Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 1, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

Mail: Humas@haritanickel.com

PT Halmahera Persada Lygend akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.

PT Halmahera Persada Lygend will treat your information as confidential and not to be used for any other purposes.





**PT HALMAHERA PERSADA LYGEND**



**PT HALMAHERA PERSADA LYGEND**  
Gedung Bank Panin, Lantai 3  
Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 1, Kelurahan Gelora,  
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270



Humas@haritanickel.com



hpalnickel.com